



**PT Saranacentral Bajatama Tbk.**



IDENTIFY YOUR  
**GOOD STEEL**  
**RESULT TO EXCELLENT**

**PT Saranacentral Bajatama Tbk.**

Annual Report | 2016  
Laporan Tahunan |

## **IDENTIFY YOUR GOOD STEEL RESULT TO EXCELLENT**

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“SCB” atau “Perseroan”) terus membuat karya dan inovasi dalam menghadirkan produk-produk baja yang memiliki keunggulan demi menjaga komitmen untuk selalu mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Seiring dengan kebangkitan kembali industri baja pada 2016, kami telah meluncurkan produk Baja Lapis Warna dengan nama “SaranaColor”. Melengkapi dua produk baja lapis “Sarana” kami sebelumnya, kami berharap varian produk baru ini dapat menjawab tantangan akan penyediaan bahan baku lapis baja yang berkualitas, serta menjadi tren konstruksi di 2017.

## **IDENTIFY YOUR GOOD STEEL RESULT TO EXCELLENT**

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“SCB” or “the Company”) continually strives to make good work and innovations in producing steel products with excellent quality in order to keep our commitment of always maintaining customer satisfaction and loyalty. Along with the revival of the steel industry in 2016, we have launched Color-Coated Steel product under the name “SaranaColor”. Complementing our previous two “Sarana” coated steel products, we expect this new product variant can answer the challenge of providing quality coated steel raw materials and also become a trend in construction in 2017.



## Daftar Isi Table of Contents

### IKHTISAR KINERJA

#### PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan Penting <a href="#">Financial Highlights</a>	4
Ikhtisar Saham <a href="#">Share Highlights</a>	6
Peristiwa Penting <a href="#">Significant Event Highlights</a>	7

### SURAT KEPADA PEMEGANG

#### SAHAM LETTER TO SHAREHOLDERS

Sambutan Dewan Komisaris	8
<a href="#">Message From The Board Of Commissioners</a>	
Laporan Direksi <a href="#">Report Of The Board Of Directors</a>	12

### PROFIL PERUSAHAAN

#### COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan <a href="#">Corporate Information</a>	15
Sekilas Baja <a href="#">Baja At A Glimpse</a>	16
Visi Dan Misi <a href="#">Vision And Mission</a>	17
Jejak Langkah <a href="#">Milestones</a>	
Kronologis Pencatatan Saham Dan Perubahan Jumlah Saham	21
<a href="#">Chronology of Share Listing &amp; Changes In The Number of Shares</a>	
Struktur Permodalan Per 31 Desember 2016	23
<a href="#">Capital Structure As of 31 December 2016</a>	
Susunan Pemegang Saham Per 31 Desember 2016	23
<a href="#">Composition of Shareholders As of 31 December 2016</a>	
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2015	24
<a href="#">Share Ownership By Board of Commissioners and Board of Directors As Per 31 December 2016</a>	
Struktur Organisasi Per 31 Desember 2016	25
<a href="#">Organization Structure As of 31 December 2016</a>	
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi	25
<a href="#">Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors</a>	
Profil Dewan Komisaris	26
<a href="#">Profile of The Board of Commissioners</a>	
Profil Direksi <a href="#">Profile of The Board of Directors</a>	27
Profil Komite Audit <a href="#">Profile of The Audit Committee</a>	28
Profil Sekretaris Perusahaan	28
<a href="#">Profile of Corporate Secretary</a>	
Profil Kepala Unit Audit Internal	28
<a href="#">Profile of Head of Internal Audit Unit</a>	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	20
<a href="#">Capital Market Supporting Institutions and Professions</a>	
Sertifikasi <a href="#">Certifications</a>	30



## **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi <b>Macroeconomic Overview</b>	31
Tinjauan Industri <b>Industry Overview</b>	31
Tinjauan Operasional <b>Operational Review</b>	32
Aspek Pemasaran <b>Marketing Aspek</b>	36
Tinjauan Unit Fungsional <b>Functional Unit Review</b>	37
Diskusi Dan Analisa Keuangan <b>Financial Discussion And Analysis</b>	40

## **TATA KELOLA PERSEROAN** GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pernyataan Komitmen GCG <b>Statement of GCG Commitment</b>	47
Acuan penerapan GCG <b>Reference for GCG Implementation</b>	47
Struktur dan Kebijakan GCG <b>GCG Structure and Policy</b>	48
Rapat Umum Pemegang Saham <b>General Meeting of Shareholders</b>	49
Dewan Komisaris <b>Board of Commissioners</b>	52
Direksi <b>Board of Directors</b>	55
Komite Audit <b>Audit Committe</b>	59
Sekretaris Perseroan <b>Corporate Secretary</b>	61
Akses Kepada Informasi/Data Perusahaan dan Keluhan Konsumen <b>Access to Corporate Information/Data and Customer Complaints</b>	62
Audit Internal <b>Internal Audit</b>	62
Fungsi Audit Ekstern <b>External Audit Function</b>	63
Permasalahan Hukum <b>Legal Issues</b>	63
Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administrasi <b>Information on Important Cases and Administration Sanctions</b>	64
Manajemen Risiko <b>Risk Management</b>	63

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### **TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN** RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

### **LAPORAN KEUANGAN** FINANCIAL STATEMENTS

# IKHTISAR KEUANGAN PENTING

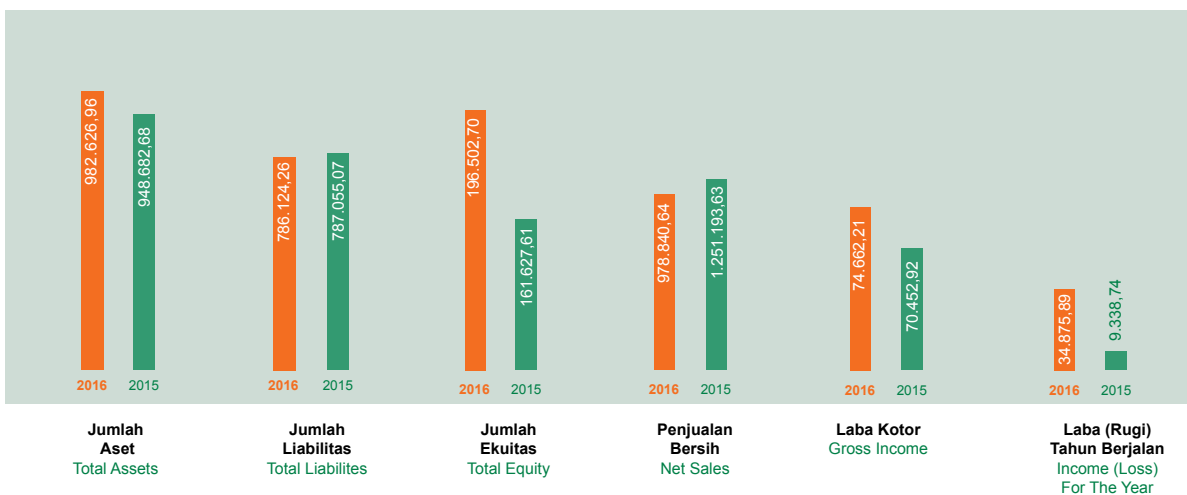
## KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan <i>Statements Financial Position</i>	(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)				
	2016	2015	2014	2013	2012
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	749,830.32	667,260.53	652,967.00	545,939.95	582,893.70
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	232,796.63	281,422.15	321,665.97	296,988.49	237,557.78
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	982,626.96	948,682.68	974,632.97	842,928.43	820,451.47
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	775,814.97	777,986.77	780,658.46	664,433.84	554,604.66
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non Current Liabilities</i>	10,309.29	9,068.30	5,650.54	4,248.48	8,808.02
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	786,124.26	787,055.07	786,309.00	668,682.32	563,412.68
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	196,502.70	161,627.61	188,323.97	174,246.12	257,038.79

Laporan Laba Rugi <i>Statements of Income</i>					
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	978,840.64	1,251,193.63	1,229,844.64	1,052,131.13	1,070,846.21
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	904,178.43	1,180,740.71	1,171,529.77	1,025,482.16	1,000,291.57
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Income (Loss)</i>	74,662.21	70,452.92	58,314.87	26,648.96	70,554.64
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Income (Loss) Before Tax</i>	53,592.76	(11,830.67)	18,683.71	(102,926.44)	23,867.31
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) For The Year</i>	34,875.89	(9,338.74)	14,077.85	(77,122.67)	18,879.86

Ratio Keuangan <i>Financial Ratios</i>					
Pertumbuhan Penjualan Bersih <i>Net Sales Growth</i>	(21.8)%	1.7%	16.9%	(1.7)%	18.9%
Net Profit Margin <i>Net Profit Margin</i>	3.6%	(0.7)%	1.1%	(7.3)%	1.8%
Imbal Hasil Aset <i>Return On Assets (ROA)</i>	3.5%	(1.0)%	1.4%	(9.1)%	2.3%
Imbal Hasil Ekuitas <i>Return On Equity (ROE)</i>	17.7%	(5.8)%	7.48%	(44.3)%	7.3%
Debts-to-Assets Ratio <i>Debts-to-Assets Ratio</i>	0.80	0.83	0.81	0.79	0.69
Debts-to-Equity Ratio <i>Debts-to-Equity Ratio</i>	4.00	4.87	4.18	3.84	2.19

Angka-angka pada tabel ini menggunakan notasi bahasa Inggris. Numerical notations in the tables below are in English.



## Ikhtisar Operasional (Non-Keuangan) Operational (Non-Financial) Highlights

### Volume Produksi Galvanis (BJLS)

#### BJLS Galvanized Steel Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Keterangan <i>Description</i>	2016	2015
Volume Produksi <i>Production Volume</i>	57.630,8	53.300,7

### Volume Produksi Saranalum (BJLAS)

#### BJLAS Saranalum Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Keterangan <i>Description</i>	2016	2015
Volume Produksi <i>Production Volume</i>	38.268,6	54.965,5

### Volume Produksi SaranaColor

#### SaranaColor Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Keterangan <i>Description</i>	2016	2015
Volume Produksi <i>Production Volume</i>	3.362,0	2.257,5

### Kinerja Saham (dalam Rupiah) *Share Performance (in Rupiah)*

	2016	2015
Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	422	335
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	75	71
Harga Pada Akhir Tahun <i>Year-End Price</i>	330	84
Laba Per Saham Dasar <i>Basic Earnings Per Share</i> (dalam Rp, nilai penuh) <i>(in Rp, full amount)</i>	19.11	(5.19)
Jumlah rata-rata tertimbang saham <i>The Weighted Average Shares</i>	1.800.000.000	1.800.000.000
Nilai Buku Per Saham <i>Book Value Per Share</i>	109	105
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	594.000.000.000	151.200.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.  
On 31 December 2016 and 2015, the Company did not have any diluted common shares.

## Ikhtisar Saham Share Highlights

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan. The Highest, the lowest and closing Share Price.

	2016				2015			
	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi Highest	142	187	360	422	335	233	150	110
Terendah Lowest	75	107	142	274	210	125	78	71
Akhir Closing	111	145	350	330	213	137	98	84

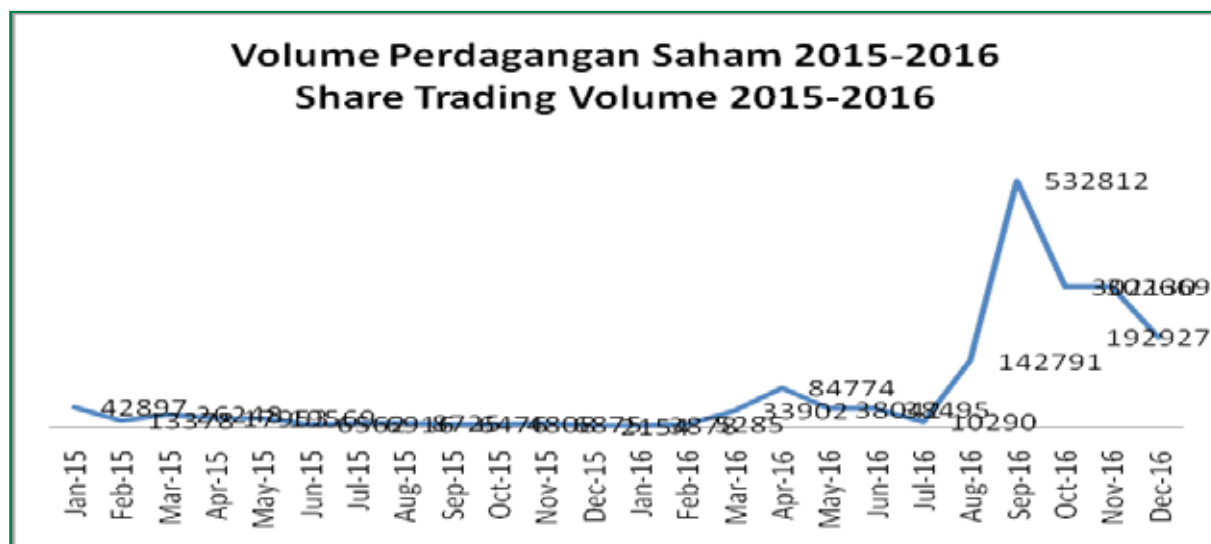


Hingga akhir 2016, sejumlah 1.800.000.000 lembar saham Perseroan (kode saham "BAJA") tercatat di Bursa Efek Indonesia.

At the end of 2016, 1,800,000,000 shares of the Company (share code "BAJA") were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kapitalisasi pasar saham Perseroan per 31 Desember 2016 mencapai Rp 594 miliar, naik 292,86% dari Rp151,2 miliar pada 31 Desember 2015. Volume seluruh saham Perseroan yang diperdagangkan pada 2016 mencapai 400.000.000 lembar saham. Jumlah pemegang saham Perseroan tercatat sebanyak 2.494 pada akhir 2016.

The Company's share market capitalization on December 31, 2016 reached Rp 594 billion, grew 292.86% from Rp151.2 billion on 31 December 2015. The volume of the Company's shares traded in 2016 totaled 400,000,000 shares. The number of the Company's shareholders totaled 2,494 at the end of 2016.



## PERISTIWA PENTING 2016

### 2016 IMPORTANT EVENTS

#### RUPS Tahunan

Pada tanggal 7 Juni 2016, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang bertempat di Kantor Pusat Perseroan di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat.

#### Paparan Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Keputusan Direksi BEI No Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, setelah ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan di Kantor Pusat pada Selasa, 7 Juni 2016, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2015 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2016.

#### Peluncuran "SaranaColor"

Perseroan meluncurkan produk varian baru, yaitu baja lapis warna "SaranaColor" di Jakarta, Kamis 1 Desember 2016. Hadir dalam peluncuran itu, Direktur Utama Perseroan Handaja Susanto, Direktur Operasional Pandji Surya Soerjoprahono, dan Direktur Independen Suryani Kamil.

#### Annual GMS

On 7 June 2016, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) taking place at its Head Office Gedung BAJA, 9th Floor Tower C, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Central Jakarta.

#### Public Expose

In order to comply with the provisions stipulated in the Decision of the Board of Directors of IDX Number Kep-306/BEJ/07-2004 the Rule Number I-E on the Obligation to Submit Information, on Tuesday, 7 June 2016, right after the closing of its Annual GMS taking place at its Head Office, the Company held its Annual Public Expose to provide information regarding the Company's performance in the 2015 financial year as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2016.

#### Launch of "SARANACOLOR"

The Company launched a new product variant, namely "SaranaColor" color coated steel in Jakarta on Thursday, 1 December 2016. The launch event was attended by the Company's President Director Handaja Susanto, Director of Operations Pandji Surya Soerjoprahono, and Independent Director Suryani Kamil.





# Surat Kepada Pemegang Saham

## Latter to shareholders



**SOEDIARTO SOERJOPRAHONO**  
Komisaris Utama  
President Commissioners

### SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang saham yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja positif yang telah dibukukan PT Saranacentral Bajatama Tbk di tahun buku 2016. Izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan hasil dari Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan di tahun buku 2016.

Dewan Komisaris, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian pengarahan kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab dengan mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dear distinguished shareholders,

Praise and gratitude are addressed to God Almighty for the positive performance recorded by PT Saranacentral Bajatama Tbk in the financial year 2016. Please allow me representing the Board of Commissioners to deliver the Supervisory Report on the Company's operations for the financial year 2016.

The Board of Commissioners, as mandated by the Articles of Association and prevailing regulations, has responsibly performed our supervisory and advisory duties to the Board of Directors by referring to the predetermined business plan and ensuring the Company's compliance with all regulations in force.

Adalah sebuah hal yang patut kita syukuri bersama bahwa di tahun 2016 Perseroan berhasil mewujudkan kinerja yang memuaskan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa pencapaian ini merupakan perwujudan dari upaya pengelolaan yang baik melalui implementasi strategi yang matang, pengendalian risiko, pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), serta pelaksanaan praktik tata kelola yang semakin ditingkatkan. Secara keseluruhan, Perseroan telah menunjukkan kinerja yang menggembirakan tercermin dari pencapaian pendapatan, rasio-rasio keuangan, dan tingkat efisiensi operasional yang semakin membaik.

Dari sisi pencapaian financial, di tahun 2016 Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp34,88 miliar, peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp9,4 miliar yang dibukukan di tahun 2015. Jumlah aset tumbuh 3,6% menjadi Rp982,63 miliar dari Rp948,68 miliar di tahun 2015; sementara jumlah ekuitas tumbuh 21,6% menjadi Rp196,50 miliar dari Rp161,63 di tahun 2015.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang strategi dan kebijakan Perseroan telah sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. Di tahun 2016 Perseroan terus mengoptimalkan kapasitas produksinya, yang dibuktikan melalui peningkatan volume produksi baja lapis seng (BjLS) dan baja lapis aluminium seng (BjLAS) masing-masing menjadi 57.630,8 MT dan 38.268,6 MT dari 53.300,7 MT dan 54.965,5 MT di tahun 2015. Sama halnya, volume produksi baja lapis aluminium seng berwarna "SARANACOLOR" juga meningkat menjadi 3.362,0 MT di tahun 2016 dari 2.257,5 MT di tahun sebelumnya.

Dengan dukungan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif lebih baik, kebijakan pemerintah yang kondusif serta pemangkasan perijinan yang tumpang tindih, Dewan Komisaris memandang Perseroan masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus melanjutkan momentum pertumbuhan. Kami telah mendiskusikan rencana usaha dan strategi Perseroan dengan Direksi dan mendukung berbagai strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk lebih meningkatkan kinerja Perseroan dan menjamin pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

It was a grateful thing that the Company succeeded to achieve satisfactory performance in 2016. The Board of Commissioners believes that this achievement was the embodiment of good management practices through the implementation of well-planned strategy, risk control, Human Resources (HR) quality improvement and improved implementation of corporate governance practices. Overall, the Company has shown an encouraging performance, as reflected in its revenue achievement, financial ratios, and improved operational efficiency.

In terms of the 2016 financial achievement, the Company succeeded to record income for the year of Rp34.88 billion, quite a significant improvement when comparing with the Rp9.4 billion loss for the year recorded in 2015. Total assets grew 3.6% to Rp982.63 billion from Rp948.68 billion in 2015; while total equity grew 21.6% to Rp196.50 from Rp161.63 in 2015.

Overall, the Board of Commissioners views that strategies and policies undertaken by the Company are already in accordance with the Company' vision, mission and objectives. In 2016 the Company continued to optimize its production capacity evidenced in the increased production volume of zinc coated Steel (BjLS) and aluminum zinc-coated steel (BjLAS) to 57,630.8 MT and 38,268.6 MT respectively from 53,300.7 MT and 54,965.5 MT respectively in 2015. Likewise, production volume of "SARANACOLOR" colored coated steel also increased to 3,362.0 MT in 2016 from 2,257.5 MT in the previous year.

With the support of Indonesia's economic growth that relatively gets stronger, more favorable government policies and streamlining of overlapping licensing processes, the Board of Commissioners considers that the Company still has ample potential to continue the growth momentum. We have discussed the Company's business plan and strategy with the Board of Directors and supported a range of strategies prepared by the Board of Directors to better improve the Company performance and guarantee a sustained business growth.

Dalam hal Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG), Pelaksanaan fungsi dari setiap organ GCG Perseroan berjalan dengan baik yang ditunjukkan dengan hubungan fungsional organisatoris antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris dilakukan melalui hubungan kerja dengan Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang telah berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris memantau dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern, melakukan kajian atas informasi yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan Perseroan, melakukan kajian atas kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik eksternal dengan prinsip dan standar audit yang berlaku di Indonesia, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Akuntan Publik.

Di tahun 2016 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 7 Juni 2016 telah memutuskan untuk mengangkat kembali Soediarto Soerjoprahono selaku Komisaris Utama, Ibnu Susanto selaku Komisaris dan Bastianus Fritz Josef Lumanauw selaku Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan Tahun 2021. Kami berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, Dewan Komisaris, dan akan senantiasa berupaya bekerja secara profesional dan melakukan yang terbaik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Akhir kata, Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas sumbangsih mereka yang berharga bagi keberhasilan Perseroan di tahun 2016. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan dan mitra bisnis atas dukungan mereka terhadap Perseroan selama tahun 2016. Kami percaya bahwa Perseroan akan terus meningkatkan kinerjanya dan meraih lebih banyak pencapaian di masa mendatang.

In terms of Good Corporate Governance (GCG), the functions of each organ of the Company's corporate governance have been properly executed, as indicated by the relationship between the functional organizational and General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. Supervisory function of the Board of Commissioners is conducted through a working relationship with the Board of Directors.

In performing its duties, the Board of Commissioners has been assisted by Audit Committee, which has been able to effectively assist Board of Commissioners in monitoring and evaluating Internal Audit Unit performance, reviewing information related to the preparation of the Company's financial statements, reviewing audit performance by the external public accounting firm in accordance with the audit principles and standards prevailing in Indonesia, and providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accountant Firm.

In 2016, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 7 June 2016 has decided to reappoint Soediarto Soerjoprahono as President Commissioner, Ibnu Susanto as Commissioner and Bastianus Fritz Josef Lumanauw as Independent Commissioner starting from the close of the AGMS up to the close of the Company's AGMS in 2021. We herewith express our gratitude for the trust given to us, the Board of Commissioners, and will continuously strive to work professionally and make the best effort in performing our supervisory and advisory duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

As a final remark, the Board of Commissioners would also like to thank the Shareholders, Directors and all the employees of the Company for their valuable contributions to the Company's success in 2016. We are especially thankful to the customers and business partners for the support they have rendered to the Company throughout 2016. We are confident that the Company will enhance its performance and gain more success in the years to come.

Jakarta, April 2017

Atas nama Dewan Komisaris  
*On behalf of Board of Commissioners*



**SOEDIARTO SOERJOPRAHONO**  
Komisaris Utama  
*President Commissioners*



# Laporan Dewan Direksi

## Board of Director Report



**HANDAJA SUSANTO**  
Direktur Utama  
President Director

### LAPORAN DIREKSI

#### **Pemegang Saham yang terhormat,**

Pertama-tama, atas nama Direksi PT Saranacentral Bajatama Tbk, kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan untuk kami. Selanjutnya, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan 2016 yang berisi informasi terkait kebijakan strategis, pencapaian kinerja pada tahun berjalan, tantangan yang dihadapi, serta prospek usaha Perseroan ke depan. Laporan tahunan ini juga menjadi salah satu wujud pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan serta untuk meningkatkan praktik transparansi di Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan.

#### **Kondisi Makro Ekonomi dan Industri Baja Nasional**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 yang diukur berdasarkan Produk Dometik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencatat pertumbuhan sebesar 5,02%. Angka ini lebih tinggi dari PDB tahun 2015 yang dikoreksi sebesar 4,88%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dibuka di angka 13.785 dan diperdagangkan sepanjang tahun dalam kisaran yang sempit dengan menutup tahun di angka 13.470, lebih rendah dari proyeksi 13.900. Tingkat inflasi turun menjadi 3,02% dari 3,35% pada 2015, lebih rendah dari proyeksi sebesar 4,7%. Ini merupakan yang terendah sejak 2010.

Setelah dihadapkan pada berbagai tantangan yang turut berpengaruh negatif terhadap kinerja Perseroan dalam tiga tahun terakhir, industri baja nasional kembali meraih momentum pertumbuhan di tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan atas baja dan besi di dalam negeri

### BOARD OF DIRECTORS' REPORT

#### **Dear Distinguished Shareholders,**

First of all, on behalf of the Board of Directors of PT Saranacentral Bajatama Tbk, we would like express our gratitude to the shareholders and all others stakeholders for their continued support and trust in us. Thereinafter, allow us to present this 2016 Annual Report covering the Company's strategic policies, performance achievement, challenges in the current year, and business outlook for the following year. We do this to fulfill our responsibility to the shareholders and stakeholders and to enhance our transparency practice consistently and sustainably.

#### **Macroeconomic Condition and National Steel Industry Overview**

Indonesia's economic growth in 2016 measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices recorded a growth by 5.02%. This figure was higher than the 2016 GDP that was corrected to 4.88%. The Rupiah/US Dollar exchange started 2016 at 13,785 and traded the year in a narrow range finishing 2016 at 13,470, lower than the projected 13,900. Inflation fell to 3.02% from 3.35% in 2015, lower than the projected 4.7%. This is the lowest rate of inflation in Indonesia since 2010.

Having been engulfed by various challenges which also have adversely impacted the Company's performance in the last three years, the national steel industry regained its growth momentum in 2016. This was mainly attributable to a hike in the needs of steel and iron at home with regard to the infrastructure development

sehubungan dengan pembangunan infrastruktur yang telah menjadi fokus utama pemerintah Indonesia sejak 2015.

Dalam rangka memanfaatkan momentum tersebut serta untuk meningkatkan pertumbuhan laba, Perseroan melakukan peningkatan kinerja dengan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, pengembangan kapasitas produksi, penguatan efisiensi biaya produksi, serta implementasi Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten. Langkah-langkah strategis ini terbukti mampu mendukung kinerja Perseroan di tahun 2016.

#### **Kinerja Perseroan**

Di tahun 2016, Perseroan mencatat peningkatan penjualan bersih sebesar Rp978,84 miliar. Penjualan bersih ini merupakan kontribusi dari penjualan bersih produk baja lapis seng (BjLS) sebesar 56.00% dan penjualan bersih produk Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) sebesar 39.31%. Perseroan memperoleh sumber pendapatan baru dari produk barunya, Saranacolor yang memberikan kontribusi sebesar 3.86% terhadap penjualan bersih Perseroan di tahun 2016. Varian baru ini telah diproduksi sejak 2015 dan diluncurkan secara resmi di bulan Desember 2016. Di tahun 2016, kami mampu membukukan peningkatan volume produksi baja lapis seng (BjLS) dan baja lapis aluminium seng (BjLAS) "SARANALUME" masing-masing menjadi 57.630,8 MT dan 38.268,6 MT dari 53.300,7 MT dan 54.965,5 MT di tahun 2015. Volume produksi baja lapis aluminium seng berwarna "SARANACOLOR" juga meningkat menjadi 3.362,0 MT di tahun 2016 dari 2.257,5 MT di tahun sebelumnya.

Meskipun volume produksi meningkat, berkat efisiensi dalam penggunaan bahan baku, Perseroan mampu menekan beban pokok penjualan sebesar 23,4% menjadi Rp904,18 miliar dari Rp1.180,74 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini juga mendorong peningkatan laba kotor sebesar 6% dari Rp70,45 miliar di tahun 2015 menjadi Rp74,66 miliar di tahun 2016. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan 2016 sebesar Rp34,88 miliar, dibandingkan dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp9,34 miliar di tahun 2015.

Secara geografis, seluruh penjualan bersih Perseroan tahun 2016 dan 2015 merupakan penjualan di pasar lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Kami yakin Perseroan akan dapat menunjukkan kapasitasnya di industri baja nasional pada tahun-tahun mendatang. Sinergi yang baik antara pengalaman dan integrasi antar lini yang dimiliki Perseroan, serta implementasi strategi yang jitu dan praktik tata kelola perusahaan yang sehat, diharapkan dapat meningkatkan keunggulan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri baja nasional dan mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan.

#### **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Perseroan senantiasa berupaya memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan tata kelola perusahaan yang berbasis pada prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility) dan kewajaran (fairness). Perseroan telah memiliki struktur GCG yang kuat dan efektif yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris beserta komite penunjangnya dan Direksi. Ketiga organ Perseroan tersebut telah menjalankan perannya masing-masing dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Disamping itu, Direksi juga didukung

that has become the main focus of Indonesian government since 2015.

In order to make the best of such momentum and generate stronger profit growth, the Company sought to improve its performance with the support of competent Human Resources (HR), increased production capacity, enhanced production cost efficiency and consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG). These strategic efforts proved to be resourceful in supporting the Company's performance in 2016.

#### **Performance of the Company**

In 2016, the Company recorded Rp978.84 billion net sales in 2016. The net sales consisted of 56.00% from the net sales of zinc-coated Steel (BjLS) and 39.31% from the net sales of aluminum zinc-coated steel (BjLAS). In 2015, the Company earned a new source of income from its new product, Saranacolor, with 3.86% contribution to the Company's 2015 net sales. This new variant has been produced since 2015 and was officially launched in December 2016. In 2016 we managed to increase production volume of "SARANALUME" zinc coated Steel (BjLS) and aluminum zinc-coated steel (BjLAS) to 57,630.8 MT and 38,268.6 MT respectively from 53,300.7 MT and 54,965.5 MT respectively in 2015. Production volume of "SARANACOLOR" colored coated steel also increased to 3,362.0 MT in 2016 from 2,257.5 MT in the previous year.

Despite the increased production volume, owing to the efficiency in the use of raw materials, the Company was able to reduce cost of the goods sold by 23.4% to Rp904.18 billion from Rp1,180.74 billion in the preceeding year. This also encouraged an increase in gross income by 6% from Rp70.45 billion in 2015 to Rp74.66 billion in 2016. In overall, the Company succeeded to record income for the year 2016 amounting to Rp34.88 billion, compared with loss for the year 2015 amounting to Rp9.34 billion

Geographically, the Company's entire net sales in 2016 and 2015 were derived from domestic market sales, indicating that the domestic market still offers ample potentials for the Company's business growth in the foreseeable years.

We believe the Company will be able to demonstrate its capacity in the national steel industry in the years to come. A good synergy between the Company's experience and integrated lines, coupled with implementation of acumen strategies and good corporate governance, is expected to enhance the Company's competitive advantages in addressing stringent competition in the national steel industry and pursuing the Company's sustainable growth.

#### **Good Corporate Governance**

The Company continuously strives to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are applied in all business aspects and at all levels to ensure the implementation of GCG based on the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness. The Company has in place a strong and effective GCG structure consisting of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners with its supporting committees and the Board of Directors. Each three organs of the Company have performed each role in fulfilling its obligation for the Shareholders and other stakeholders. Moreover, the Board of Directors is also supported by the executives under the Board of Directors who throughout 2016 have shown good performance in

oleh jajaran di bawah Direksi yang selama tahun 2016 telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan memberikan masukan kepada Direksi yang terkait dengan operasional Perseroan.

Perlu kami laporkan bahwa di tahun 2016 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 7 Juni 2016 telah memutuskan untuk mengangkat kembali Handaja Susanto selaku Direktur Utama, Pandji Surya Soerjoprahono selaku Direktur, Entario Widjaja Susanto selaku Direktur dan Suryani Kamil selaku Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan Tahun 2021. Kami berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Direksi dan akan senantiasa memberikan upaya terbaik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab manajemen perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

#### **Pandangan Ke Depan**

Kendati tantangan dan dinamika perekonomian global dan nasional masih akan dihadapi di tahun 2017, Direksi melihat bahwa prospek usaha Perseroan akan semakin baik di tahun-tahun mendatang. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris telah menyusun prospek usaha Perseroan untuk masa mendatang. Perseroan optimis bahwa pada 2017, kegiatan usaha Perseroan memiliki prospek yang sangat menguntungkan sejalan dengan rencana Pemerintah untuk menambah proyek-proyek infrastruktur seperti jalan tol dan pelabuhan, yang diyakini akan memberikan efek domino terhadap perkembangan usaha Perseroan. Melihat potensi ini, Perseroan berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi SARANALUME dan SARANACOLOR masing-masing sebanyak 100.000 MT dan 30.000 MT.

#### **Penutup**

Menutup Laporan ini, seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2016. Tak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerjasamanya sepanjang tahun 2016.

carrying out their respective duties and responsibilities related to the Company's operations.

We should report that in 2016, there were no changes to the composition of the Board of Directors. The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 7 June 2016 has decided to reappoint Handaja Susanto as President Director, Pandji Surya Soerjoprahono as Director, Entario Widjaja Susanto as Director and Suryani Kamil as Independent Director starting from the close of the AGMS up to the close of the Company's AGMS in 2021. We herewith express our gratitude for the trust given to the Board of Directors will always perform our company management duties and responsibilities for the best interest of the Company according to the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

#### **Future Outlook**

Despite the challenges and dynamics of the global and national economies we still have to deal with in 2016, the Board of Directors views that the Company's business prospect will remain bright in the years to come. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, has drawn up business plan for the future. We are upbeat on the promising prospect of the Company's business activities in 2017, in line with the government's plan to increase its infrastructure projects such as toll road and ports, which is believed to provide a domino effect on the Company's business development. Seeing this potential, the Company plans to increase production capacity of SARANALUME and SARANACOLOR by 100,000 MT and 30,000 MT respectively.

#### **Closing Remarks**

To conclude this Report, the Board of Directors would like to thank the shareholders and all other stakeholders for their support and trust given throughout the year 2016. Finally yet importantly, we also would like to thank all employees, business partners, and other stakeholders, as well as the people at large, for their trust and cooperation throughout 2016.

Jakarta, April 2017

Atas nama Direksi

*On behalf of the Board of Directors*



**HANDAJA SUSANTO**

Direktur Utama

*President Director*

# Profile Perusahaan

## Company Profile

### INFORMASI PERUSAHAAN

**Nama Perusahaan**

PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

**Kantor Pusat**

Gedung BAJA, Tower B Lantai 6,  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat  
Tel. 021-628 8647  
Website: www.saranacentral.com  
Email : sales@saranacentral.com

**Pencatatan Saham**

Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Kode Saham**

BAJA

**Modal Dasar**

Rp. 560.000.000.000 ,-  
(lima ratus enam puluh miliar Rupiah)

**Modal Ditempatkan dan Disetor**

Rp 180.000.000.000 ,-  
(seratus delapan puluh miliar Rupiah)

**Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar**

1. Menjalankan usaha dalam bidang industri, meliputi mendirikan pabrik besi baja beserta sarana pendukungnya, mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.
2. Menjalankan perdagangan meliputi:
  - a. Pengadaan barang berupa : Floor Deck, Roof Deck, Pipa Baja, Pipa Baja Dilgalbani, Pelat Baja Dilgalbani;
  - b. Ekspor, Import, Intersulair dan lokal dari barang tersebut diatas baik dengan perhitungan sendiri maupun pihak lain;
  - c. Menjalankan usaha sebagai grosir, leveransir, distributor dan keagenan serta perwakilan dari perusahaan-perusahaan baik dalam maupun luar negeri dari segala macam barang dagangan.

### CORPORATE INFORMATION

**Company Name**

PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

**Head Office**

Gedung BAJA, Tower C Lantai 9,  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat  
Tel. 021-628 8647, 626 0456  
Website: www.saranacentral.com  
Email : sales@saranacentral.com

**Share Listing**

The Indonesia's Stock Exchange (IDX)

**Share Code**

BAJA

**Authorized Capital**

Rp 560,000,000,000  
(five hundred and sixty billion Rupiah)

**Issued and Paid-in Capital:**

Rp 180,000,000,000  
(one hundred and eighty billion Rupiah)

**Major Business Activities In Accordance with Articles of Association:**

1. To do a business in the industry, including constructing steel plants and the supporting facilities, as well as processing semi-finished materials into finished materials.
2. To do a business in the trade of the followings:
  - a. Procurement of goods such as: Floor Deck, Roof Deck, Steel Pipes, Dilgalbani Steel Pipes and Dilgalbani Steel Plates;
  - b. Export, Import, and Intersulair and local transport of the above goods either by its own calculation or by other party with a commission fee;
  - c. To engage business as a wholesaler, supplier, distributor and agency as well as representatives of companies both within and outside the country of all kinds of merchandise



## Sekilas Saranacentral

### Saranacentral at a Glimpse



Sejarah P.T. Saranacentral Bajatama Tbk (“BAJA” atau Perseroan”) berawal di tahun 1993 dengan pendirian PT Saranacentral Bajatama sebagai bagian dari Sarana Steel Group, grup perusahaan yang bergerak dalam industri baja. Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Februari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 30 tanggal 7 Juni 2016 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan pengangkatan kembali direksi dan komisaris. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0059183 tanggal 21 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996 dan saat ini telah berkembang menjadi salah satu pemain di industri midstream, khususnya industri pelapisan baja. Di masa mendatang, Perseroan mempunyai aspirasi untuk menjadi produsen baja yang lebih terintegrasi.

Saat ini Perseroan telah mengoperasikan 3 (tiga) lini produksi di Karawang Timur yang masing-masing menghasilkan Baja Lapis Seng (BjLS), Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) dan Baja Lapis Berwarna (Color). BjLS mulai diproduksi secara komersial sejak tahun 2001, BjLAS sejak tahun 2010 dan SaranaColor sejak tahun 2015.

Seiring dengan pertumbuhan usaha dan organisasinya, Perseroan kemudian memindahkan kantor pusatnya ke Gedung BAJA yang diresmikan pada 01 Juni 2015

The history of PT Saranacentral Bajatama began in 1993 with the establishment of PT Saranacentral Bajatama as a subholding company of Sarana Steel Group, a group of companies engaging in steel industry. The Company was established under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 4 year 1968 based on the Notarial Deed No. 78 dated 4 October 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., public notary in Jakarta as amended by Notarial Deed No. 325 dated 28 February 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment and its amendment were already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated 7 July 1997.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recent the the Notarial Deed No. 30 June 2016 from Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM., notaris di Jakarta, regarding the amendment to the Articles of Association concerning the amendment on the reappointment of the board of directors and the board of commissioners. The Deed of Amendment is already received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No AHU-AH.01.03-0059183 dated 21 June 2016.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company’s scope of business activities covers industrial sector and trading particularly of made-from steel products. In the structure of the steel industry worldwide, the Company is one of the players in the midstream industry, particularly the coated steel industry. In future, the Company has a vision to become a more integrated steel producer.

At present, the Company has operated 2 production lines in Karawang Timur producing Zinc-Coated Steel (“BjLS”) and Aluminum Zinc-Coated Steel (“BjLAS”) respectively. BjLS has been commercially produced since 2001 and BjLAS since 2010.

In line with the growth of the Bank’s business and organization, Bank Saudara relocated its head office to Gedung BAJA, which was inaugurated on 1 June 2015.

## Visi & Misi Vision & Mission

### Visi

Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

### Misi

- Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas.  
Menjalin hubungan yang baik dengan para
- pemangku kepentingan.

### Filosofi

“Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan.”

### Vision

To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers.

### Mission

- To become a fully integrated steel company producing quality products.
- To establish a good relationship with the stakeholders.

### Philosophy

“Always provide Best Products and Services to our Valued Customers.”



## Jejak Langkah Milestones

### 1993

Perseroan berdiri dengan nama PT Saranacentral Bajatama, yang merupakan bagian dari Sarana Steel Group.

### 1996

- Perseroan memulai konstruksi Pabrik Karawang Timur.
- Perseroan melakukan bisnis awal dengan menyalurkan produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain.

### 1997-1999

Perseroan memulai proses instalasi mesin pemrosesan baja lapis seng yang dibeli dari Jepang. Komponen mesin dan proses produksi dibeli secara bertahap. Proses instalasi berada di bawah pengawasan tenaga ahli yang didatangkan dari Jepang.

### 2000

Instalasi mesin dengan teknologi NOF untuk menghasilkan baja lapis seng telah diselesaikan. Core Test produksi dilakukan untuk memastikan bahwa proses pelapisan besi dapat berjalan lancar.

### 2001

Perseroan mulai melakukan produksi komersial dan meluncurkan produk Baja Lapis Seng (BjLS).

### 2004

Perseroan mencapai target produksi sebesar 5.000 ton per bulan, dari total kapasitas terpasang sebesar 8.000 ton per bulan.

### 2006

Produk baja lapis seng Perseroan, BjLS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

### 2008

- Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS).
- Perseroan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008

### 1993

The Company is incorporated under the name PT Saranacentral Bajatama, a subholding of Sarana Steel Group.

### 1996

- The Company commences the construction of its Karawang Timur Plant.
- The Company starts its business by distributing made-of-steel products such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, etc.

### 1997-1999

The Company commences the installation of a machine to process zinc-coated steel imported from Japan. The Company purchases the machine component and production process in stages. The installation process is supervised by experts from Japan.

### 2000

Installation of NOF technology machine to produce zinc-coated steel is completed. The Company runs Production Core Test to ensure that the steel coating process runs smoothly.

### 2001

The Company commences its commercial production and launches its zinc-coated steel (BjLS) products.

### 2004

The Company achieves its production target of 5,000 tons per month from a total installed capacity of 8,000 tons per month.

### 2006

The Company's BjLS receives Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

### 2008

- The Company builds the second production line in its Karawang Timur plant to produce aluminum zinc-coated steel products (BjLAS).
- The Company receives a certification in Quality Management System ISO 9001:2008.

**2010**

- Perseroan memulai produksi komersial Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) yang juga dikenal dengan nama "SARANALUME"
- Produk baja lapis aluminium seng Perseroan, BjLAS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

**2011**

Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: BAJA), dan mengubah namanya menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk.

**2012**

Perseroan memulai pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat untuk memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna dengan merek "SARANACOLOR".

**2013**

- Perseroan merampungkan pembangunan lini produksi ketiga dan instalasi mesin berteknologi untuk menghasilkan baja lapis warna.
- Perseroan menyelesaikan Production Core Test Run untuk memastikan bahwa proses pelapisan baja warna dapat berjalan lancar.

**2014**

•Perseroan memulai produksi baja lapis warna dengan aktual volume produksi mencapai 248,72 ton per bulan, dari kapasitas produksi terpasang 5000 ton per bulan.

**2015**

Perseroan menempati kantor pusat baru di Gedung BAJA

**2010**

- The Company commences the production of its BjLAS also known as "SARANALUME".
- The Company's aluminum zinc-coated steel product (BjLAS) receives Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

**2011**

The Company becomes a public company, listed on the Indonesia Stock Exchange (ticker code: BAJA), and adopts a new name PT Saranacentral Bajatama Tbk.

**2012**

The Company starts the construction of the third production line of its Karawang Timur Plant to produce a new product variant, namely color-coated steel under the brand name "SARANACOLOR".

**2013**

- The Company completes the establishment of its third production line and the installation of high technology machines to produce color coated steel products.
- The Company accomplishes Production Core Test Run to ensure that the steel colour coating process will run smoothly.

**2014**

•The Company starts the production of color-coated steels with an actual production volume of 248.72 tons per month, out of the installed production capacity of 5000 tons per month.

**2015**

The Company's Head Office was relocated to Gedung BAJA.

## PRODUK

Saat ini Perseroan memproduksi 3 (tiga) jenis produk baja lapis, yaitu:

### 1. Baja Lapis Seng (BjLS).

BjLS digunakan secara luas sebagai bahan dasar dalam industri konstruksi, elektrikal dan otomotif.

BjLS merupakan lembaran canai dingin (Cold Rolled Coil atau CRC) yang dilapisi seng (zinc) melalui teknologi NOF agar produk yang dihasilkan menjadi tidak mudah terkelupas meskipun dilipat maksimum sampai 180 derajat (lock forming), anti korosi dan lebih mudah untuk diwarnakan dalam proses penggunaan lebih lanjut oleh pelanggan. Produk ini dijual dalam tiga bentuk cetakan utama, yaitu bentuk gulungan (coil), bentuk pelat (plate) dan bentuk gelombang (corrugated) sesuai permintaan pelanggan.

### 2. Saranalume™ Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS)

Saranalume merupakan CRC yang dilapisi Aluminium (Al) dan Seng (zinc) dengan kombinasi kandungan Aluminium sebesar 55% dan Seng sebesar 45%.

Saranalume digunakan dalam konstruksi bangunan, produk elektrik/permesinan, kendaraan bermotor/mobil, kantor/peralatan dan sektor-sektor lainnya.

### 3. Baja Lapis Warna "Saranacolor"

Saranacolor adalah baja lapis seng atau 55% Al-Zn dilapisi dengan lapisan luar poliester. Mesin Saranacolor dirancang oleh para ahli terkemuka Jepang yang berpengalaman dalam penelitian dan pengembangan bertahun-tahun.

## PABRIK

Lokasi Pabrik:  
Kp. Krajang, Desa Mekarjaya Tamelang  
Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia  
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777  
Fax. (62-267) 432 888

**Luas Pabrik:** 64.430 m<sup>2</sup>.

### Lini Produksi:

Pabrik Perseroan terdiri atas 3 (tiga) lini produksi yang mengoperasikan mesin-mesin untuk menghasilkan produk-produknya sebagai berikut:

- Lini Produksi 1, mulai beroperasi secara komersial tahun 2001, menghasilkan Baja Lapis Seng (BjLS)
- Lini Produksi 2, mulai beroperasi secara komersial tahun 2010, menghasilkan produk Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) Saranalume.
- Lini Produksi 3, mulai beroperasi secara komersial tahun 2015, menghasilkan produk Baja Lapis Warna (SaranaColor)

## PRODUCTS

Currently, the Company produces 3 (three) types of coated steel products, namely:

### 1. Zinc-Coated Steel (BjLS)

BjLS sheets are widely used as the basic materials in construction, electrical and automotive industries.

BjLS is Cold Rolled Coil (CRC) coated by zinc via NOF technology to enable the products easily peel despite of being folded up to a maximum of 180 degrees (lock forming). They are also anti-corrosion and easier for coloring in further process by the customers. This product is sold in three main forms: coils, plates and corrugated, based on the customers' requests.

### 2. "Saranalume" Aluminum Zinc-coated Steel

Saranalume is CRC layered by a combination of 55% Aluminum (Al) and 45% Zinc.

Saranalume sheets are used in buildings, electrical products/machineries, motor vehicles/automobiles, offices/equipment and other sectors.

### 3. "Saranacolor" Color-Coated Steels

Saranacolor is zinc-coated steel or 55% Al-Zn coated with polyester outer layers. Saranacolor production machine was designed by well-known Japanese experts who are experienced in research and development for many years.

## PLANT

Location:  
Kp. Krajang, Desa Mekarjaya Tamelang  
Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia  
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777  
Fax. (62-267) 432 888

**Total Size:** 64,430 sqm

### Production Lines:

The Company's plant has 3 (three) production lines that operate machines to produce its products as follows:

- Production Line 1, starting its commercial operation in 2001 to produce Zinc-coated Steels (BjLS)
- Production Line 2, starting its commercial operation in 2010 to produce Saranalume Aluminum Zinc-coated Steels (BjLAS).
- Production Line 3, starting its commercial operation in 2014 to produce Saranacolor Color-Coated Steels

# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM & PERUBAHAN JUMLAH SAHAM

## Chronology of Share Listing & Changes in The Number of Shares

### 1. Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas sejumlah 400 juta lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum tersebut, dengan Harga Penawaran sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Pada tanggal 21 Desember 2011, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar 400 juta Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana tersebut.

### 2. Pencatatan Saham Pendiri

Bersamaan dengan pencatatan 400 juta saham baru hasil Penawaran Umum Perdana, pada tanggal 21 Desember 2011 Perseroan atas nama Pemegang Saham lama (pendiri perusahaan) juga mencatatkan 1,4 miliar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perincian sebagai berikut:

### 1. Initial Public Offering

The Company conducted Initial Public Offering (“IPO”) of its 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp 100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company’s Authorized and Fully Paid Capital, with the Offering Price per share was Rp 250 (two hundred and fifty Rupiah) that should be fully paid-up when submitting the Stock Purchase Form.

The Common Share On Behalf offered in the IPO consisted of new shares from the Company’s treasury and would give the shareholders equal and fully paid-up rights, including the rights for dividend distribution, to vote in the General Meetings of Shareholders, and pre-emptive rights (“Rights Issue”). The shares were legally owned and offered in a free state, not in disputes and / or pledged to any party and not being tendered to the other parties.

On 21 December 2011, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in the amount of 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company’s Authorized and Fully Paid Capital after the IPO.

### 2. Listing of the Founders’ Shares

Coincided with the listing of the 400 million new shares resulting from the Initial Public Offering, on 21 December 2011 the Company on behalf of the Old Shareholders (the founders of the Company) also listed 1.4 billion shares issued and fully paid with details as follows:

<b>Nilai Nominal per Rp 100 / Saham</b> <b>Nominal Value Rp 100 / Share</b>			
Keterangan Description	Lembar saham Total Number of Share	%	Nilai (Rp) Value (Rp)
Modal dasar Authorized capital	5.600.000.000		560.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Fully paid capital	1.400.000.000		140.000.000.000
Soediarto Soejoprahono	442.400.000	31.61%	44.240.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	3.13%	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1.84%	2.576.000.000
<b>Total</b>	<b>1.400.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>140.000.000.000</b>

Saham-saham atas nama pemegang saham lama tersebut tidak dialihkan atau dijual kepada pihak lain selama 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IXA.6 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

The above shares on behalf of the old shareholders were not transferred or sold to any other party for 8 (eight) months after the effective date of the registration statement in accordance with Bapepam and LK. IXA.6 on Restriction on Shares Issued Prior to Public Offering.



## Struktur Permodalan per 31 Desember 2016

Capital Structure as of 31 December 2016

Struktur permodalan Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

The Company's Capital Structure as of 31 December 2014 is as below:

Modal Dasar Authorized Capital	Rp.560.000.000.000,- terbagi atas 5.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp.100,-. Rp 560,000,000,000 divided into 5,600,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share.
Modal Ditempatkan Issued Capital	Rp.180.000.000.000,- terbagi atas 1.800.000.000 saham. Rp 180,000,000,000 divided into 1,800,000,000 shares.
Modal Disetor Fully Paid Capital	Rp.180.000.000.000,- terbagi atas 1.800.000.000 saham. Rp 180,000,000,000 divided into 1,800,000,000 shares.

## Susunan Pemegang Saham Per 31 Desember 2016

Susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagaimana tabel berikut :

## Composition of Shareholders as of 31 December 2016

Composition of the Company's Shareholders as of 31 December 2015 is as specified in the table below:

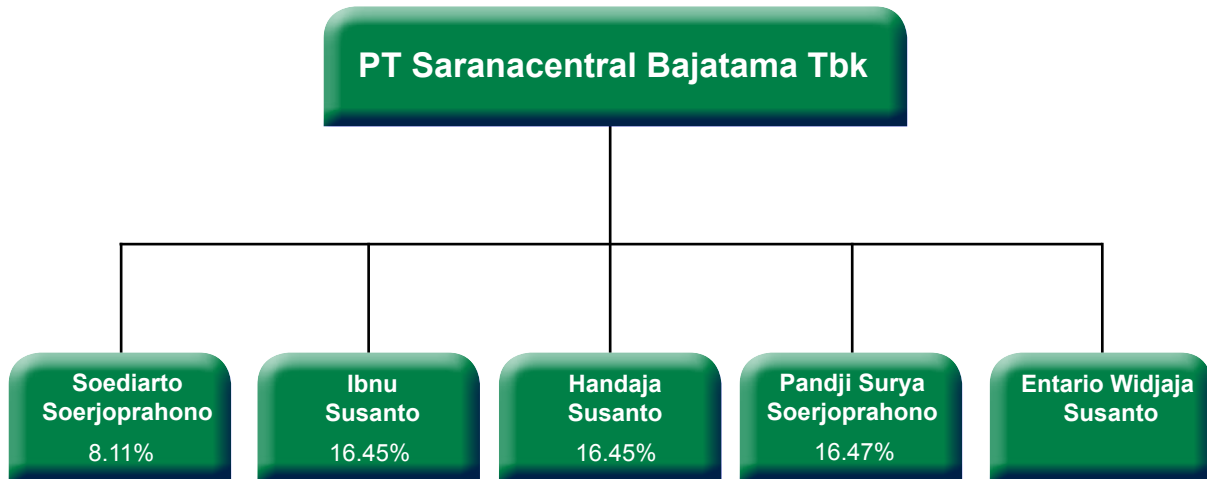
Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Total issued and fully paid shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Modal (dalam Rp) Total Share Capital (in Rp)
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Soediarso Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%) Public (below 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah/ Total	<b>1.800.000.000</b>	100	180.000.000.000

Berdasarkan akta hibah saham No. 148 tanggal 20 Nopember 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, Soediarso Soerjoprahono telah menghibahkan saham sebanyak 296.400.000 saham kepada Pandji Surya Soerjoprahono.

Based on the Deed of Grant No. 148 dated 20 November 2014 passed before Dr. Irawan Soerodjo, SH, Notary in Jakarta, Soediarso Soerjoprahono has granted his 296,400,000 shares to Pandji Surya Soerjoprahono,



**Kepemilikan Saham Anggota Dewan  
Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2016**  
Share Ownership by Board of Commissioners and Board  
of Directors as per 31 December 2016



Nama Name	Perseroan The Company	PT Sarana Steel Affiliated Company
Soediarto Soerjoprahono	KU	D
Ibnu Susanto	K	DU
Bastianus Fritz Josef Lumanauw	KI	-
Handaja Susanto	DU	KU
Pandji Surya Soerjoprahono	D	-
Entario Widjaja Susanto	D	D
Suryani Kamil	ID	

**Keterangan / Remarks:**

KU = Komisaris Utama / President Commissioner

K = Komisaris / Commissioner

KI = Komisaris Independen / Independent Commissioner

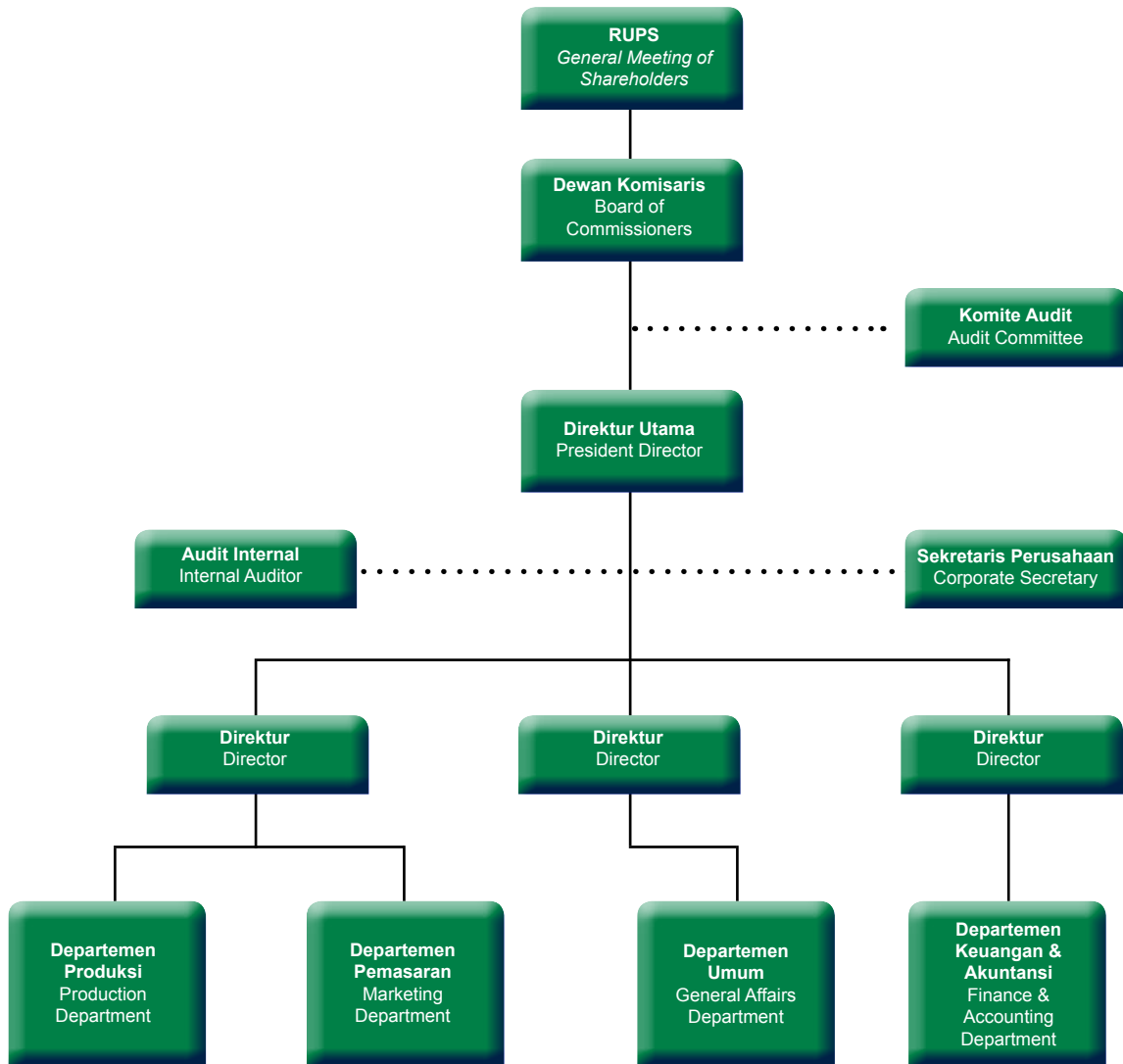
DU = Direktur Utama / President Director

D = Direktur / Director

DI = Direktur Independen / Independent Director

# STRUKTUR ORGANISASI PER 31 DESEMBER 2016

## Organization Structure as of 31 December 2016



### Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2016

Composition of The Board of Commissioners and The Board Directors as of 31 December 2016

#### Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- Komisaris Utama / President Commissioner : Soediarto Soerjoprahono
- Komisaris / Commissioner : Ibnu Susanto
- Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bastianus Fritz Josef Lumanauw

#### Direksi / Directors

- Direktur Utama / President Commissioner : Handaja Susanto
- Direktur / Director : Pandji Surya Soerjoprahono
- Direktur / Director : Entario Widjaja Susanto
- Direktur Independen / Independent Director : Suryani Kami

## Profil Dewan Komisaris

### Profile of The Board of Commissioners



**SOEDIARTO  
SOERJOPRAHONO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 71. Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur dan Direktur Utama Perseroan masing-masing pada 1993 dan 2002. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011. Saat ini, beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Direktur PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraaltama Industry, serta Komisaris PT Sarana Surya Sakti. Beliau dahulu bekerja sebagai Manager EXIM di CV Pelita Trading (1968-1970), Direktur di CV Nugraha (1971-1973), dan Komisaris di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Surabaya pada 1967.

Indonesian citizen, aged 71. He is one of the Company's founders and served as the Company's Director, and President Director respectively in 1993 and 2002. He has served as President Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011. Currently, he also holds strategic positions in several other companies, namely: Director of PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centraaltama Industry, and Commissioner of PT Sarana Surya Sakti. He used to work as Export-Import Manager in CV Pelita Trading (1968-1970), Director in CV Nugraha (1971-1973), and Commissioner in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). He graduated from a senior high school in Surabaya in 1967.



**BASTIANUS FRITZ JOSEF  
LUMANAUW**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 58. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sarana Steel Engineering sejak 2009. Beliau dahulu bekerja sebagai Staf Auditor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asisten supervisor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor di KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Manager – Pimpinan Cabang KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) dan Internal Auditor PT Sarana Steel (2007-2010). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Jurusan Akuntansi pada Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, di tahun 1982, Program Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jurusan Akuntansi, di Jakarta, pada 1986.

Indonesian citizen, aged 58. He has served as Independent Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011. He has also served as Commissioner of PT Sarana Steel Engineering since 2009. He used to work as Auditor Staff in KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asistant Supervisor in KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor in KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Branch Manager of KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) and Internal Auditor in PT Sarana Steel (2007-2010). He earned his Diploma in Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, in 1982, and his Bachelor's Degree in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, majoring in Accountancy, in 1986.



**IBNU SUSANTO**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 75. Beliau adalah salah seorang pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan masing-masing pada tahun 1993 dan 2002. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris PT Saranacentral Bajatama Tbk pada 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama beberapa perusahaan lain yaitu PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraaltama Industry. Beliau dahulu bekerja sebagai karyawan di Heng Gwan (1961-1963), Manajer Produksi di PT Djawa Mulia (1964-1968), Direktur PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) dan Direktur Utama di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Jakarta pada 1961.

Indonesian citizen, aged 75. He is one of the Company's founders and served as the Company's President Director and President Commissioner respectively in 1993 and 2002. He has served as Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011. Currently, he is also President Director of several other companies, namely: PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, and PT Indometal Centraaltama Industry. He used to work as employee of Heng Gwan (1961-1963), Production Manager in PT Djawa Mulia (1964-1968), Director in PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) and President Director in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). He graduated from a senior high school in Jakarta in 1961.

## Profil Direksi

### Profile of The Board of Directors



**HANDAJA SUSANTO**  
Direktur Utama  
President Director

Warga negara Indonesia, usia 42. Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk pada 1997 dan meniti karir berturut-turut sebagai Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), Direktur (2005-2011). Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak tahun 2011. Beliau dahulu bekerja sebagai Inventory/Production Control Assistant di Riverport Steel Incorporated Louisville, Kentucky, Amerika Serikat, tahun 1996-1997. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration di University of Massachussets at Amherst di Massachussets, Amerika Serikat, pada 1996, dan Master of Business Administration di Syracuse University di Syracuse, New York, Amerika Serikat, pada 2000.

Indonesian citizen, aged 42. He joined PT Saranacentral Bajatama Tbk in 1997 and pursued his career in the Company in a row as Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), and Director (2005-2011). He has served as President Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011. He used to work as Inventory/Production Control Assistant with Riverport Steel Incorporated in Louisville, Kentucky, USA, in 1996-1997. He earned his Bachelor of Business Administration at University of Massachussets at Amherst, Massachussets, USA, 1996, and Master of Business Administration at Syracuse University in Syracuse, New York, USA, in 2000.



**PANDJI SURYA  
SOERJOPRAHONO**  
Direktur Director

Warga negara Indonesia, usia 42. Beliau telah menjabat sebagai Direktur PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2005. Sebelumnya beliau bekerja sebagai General Manager PT Sarana Steel (1997-2000) dan Software Engineer di PT Multipolar (1996-1997). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science dari Wisconsin University, Madison, Amerika Serikat, pada 1995.

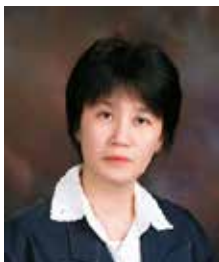
Indonesian citizen, aged 42. He has served as Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2005. Previously, he worked as General Manager of PT Sarana Steel (1997-2000) and Software Engineer in PT Multipolar (1996-1997). He earned his Bachelor of Science from Wisconsin University, Madison, USA, in 1995.



**ENTARIO WIDJAJA  
SUSANTO**  
Direktur Director

Warga negara Indonesia, usia 41. Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk sebagai Marketing Manager (2000-2005) dan telah menjabat sebagai Direktur sejak 2005. Sebelumnya beliau bekerja sebagai System Engineer di PT Ericsson Indonesia (1999-2000) dan MEP Programmer PT Mattel Indonesia (1998-1999). Beliau meraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Massachussets at Amherst di Massachussets, Amerika Serikat, pada 1996.

Indonesian citizen, aged 41. He joined PT Saranacentral Bajatama Tbk as Marketing Manager (2000-2005) and has served as Director since 2005. Previously, he worked as System Engineer in PT Ericsson Indonesia (1999-2000) and MEP Programmer in PT Mattel Indonesia (1998-1999). He earned his Bachelor of Mechanical Engineering from University of Massachussets at Amherst in Massachussets, USA, in 1996.



**SURYANI KAMIL**  
Direktur Independen  
Independent Director

Warga negara Indonesia, usia 47. Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk sebagai Manajer Akunting (2003-2010), dan menjabat sebagai Direktur Independen sejak 2011. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Supervisor Keuangan PT Impack Pratama (2001-2003), Kepala Departemen Akunting PT Indometal Centraltama Industry (1994-2001), Kepala Departemen Akunting PT Delta Record (1992-1994), Staf Akunting PT Bank Dharmala Nugraha (1990-1992), dan Staf Administrasi PT BPR Bringin Warga Dhani (1988-1990). Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia YAI pada 1993.

Indonesian citizen, aged 47. She joined PT Saranacentral Bajatama Tbk as Accounting Manager (2003-2011) and has served as Independent Director since 2011. Previously, she worked as Finance Supervisor of PT Impack Pratama (2001-2003), Head of Accounting Department of PT Indometal Centraltama Industry (1994-2001), Head of Accounting Department of PT Delta Record (1992-1994), Accounting Staff in PT Bank Dharmala Nugraha (1990-1992), and Administration Staff in PT BPR Bringin Warga Dhani (1988-1990). She earned her Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Persada Indonesia YAI in 1993.

## PROFIL KOMITE AUDIT

### Profile of the Audit Committee



**BASTIANUS FRITZ JOSEF L.**

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit / Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee

Profil Bapak Bastianus Bastianus Fritz Josef Lumanauw yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan telah dijelaskan sebelumnya dalam Profil Dewan Komisaris.

Mr Bastianus Fritz Josef Lumanauw's profile who also serves as the Company's Independent Commissioner is already described in the Profile of the Board of Commissioners.



**REGINALD TOMASOWA, SE.**

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Usia 33 tahun, warganegara Indonesia. Bapak Reginald Tomasowa, S.E. menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012, dan staf di Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Saranasteel Engineering, Jakarta sejak Oktober 2008. Sebelumnya beliau adalah Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas Lesmana, Henky & Rekan (Januari 2008 – Oktober 2008), Staf Finance Department PT Gapura Angkasa Kargo Bandara, Jakarta (Februari 2007 – Januari 2008), Auditor di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih, Jakarta (Februari 2006 – Januari 2007), dan Staf Administrasi PT MCR, Jakarta (Juni 2005 – Januari 2006). Beliau mendapatkan gelar sarjananya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, pada 2004.

Aged 32 years, Indonesian citizen. Mr. Reginald Tomasowa, SE has served as a member of the Company's Audit Committee since August 2012 and staff in Accounting and Finance Department of Saranasteel Engineering, PT Jakarta since October 2008. He once was the Auditor in Drs. Thomas Lesmana, Henky & Partners Public Accountants (January 2008 - October 2008), Staff in Finance Department of PT Gapura Angkasa Airport Cargo, Jakarta (February 2007 - January 2008), Auditor of the ins Koesbandijah, Beddy Samsi and Setiasih Public Accountants, Jakarta (February 2006 - January 2007), and Administration Staff PT MCR, Jakarta (June 2005 - January 2006). He earned his bachelor's degree from the College of Economics, Indonesia, Jakarta, in 2004.



**BIRAWANTI HARIATY S.**

Anggota Komite Audit/ Member of the Audit Committee

Usia 62 tahun, warganegara Indonesia. Ibu Birawanti Hariaty S menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012, dan Kepala Departemen Akuntansi PT Sarana Steel, Jakarta (sejak 1977). Beliau sebelumnya menjadi Asisten Apoteker di Apotek Saka Farma, Semarang (1975-1977) dan Asisten Apoteker di Apotek Suryani, Tegal (1972-1974). Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Menengah Kejuruan pada 1971.

Aged 62 tahun, Indonesian citizen. Mrs Birawanti Hariaty S has served as member of the Company's Audit Committee since August 2012. She has served as Head of Accounting Department in PT Sarana Steel, Jakarta, since 1977. Previously, she was Assistant Pharmacist in Apotek (Pharmacy) Saka Farma, Semarang (1975-1977) and in Apotek (Pharmacy) Suryani, Tegal (1972-1974). She passed her vocational school in 1971.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Profile of Corporate Secretary



**HANDAJA SUSANTO**

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Usia 42 tahun, warganegara Indonesia, diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Penjelasan lebih terperinci mengenai Bapak Handaja Susanto dapat dilihat dalam Profil Direksi yang telah diuraikan sebelumnya.

Age 42, Indonesian nationality, has been serving as the Company's Corporate Secretary since 2011 and the Company's President Director since 2011. For more details about Mr Handaja Susanto, please refer to his profile in "the Profile of the Board of Directors" above.

## PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

### Profile of Head of Internal Audit Unit



**JOHN BENNY TIBULUDJI**

Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit

Usia 61 tahun, warga negara Indonesia. Bapak John Benny Tibuludji menjabat sebagai anggota Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Advisor PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Direktur PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Pengawas Dana Pensiun Danareksa (1997-2007), Director, Financial Controller PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager PT Dafa, Bekasi (1984-1987) dan Supervisor Kantor Akuntan Dra Koesbandijah, Bandung (1977-1984). Beliau mendapatkan Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung pada tahun 1981.

Aged 61, Indonesian citizen. Mr John Benny Tibuludji has served as Chief of Internal Audit Unit of the Company since 2011. Previously, he was Advisor of PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Director of PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Superintendent of Danareksa Pension Fund (1997-2007), Director, Financial Controller of PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager of PT Dafa, Bekasi (1984-1987) and Supervisor of Dra Koesbandijah Public Accountants Firm, Bandung (1977-1984). He received his Bachelor in Economics from Padjadjaran State-Owned University, Bandung in 1981.

# LEMBAGA PROFESI DAN PENUNJANG PASAR MODAL

## Capital Market Supporting Institutions and Professions

### **Akuntan Publik / Public Accountants**

#### **TJAHJADI & TAMARA**

An Independent Member of  
Morison International

Gedung Jaya Lantai 4  
Jl.M.H Thamrin No. 12  
Jakarta 10340, Indonesia  
Telp. (62 21) 3917163  
Fax (62 21) 3910165

### **Notaris/ Notary Public**

#### **IRWAN SOERODJO, SH, MSi**

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2  
Kompleks Ketapang Indah  
Blok B2 No. 4-5  
Jakarta 11140  
Telp. (62 21) 630 1577  
Fax (62 21) 633 7851

### **Biro Administrasi Efek (BAE) / Share Register**

#### **PT ADIMITRA JASA KORPORA**

(d/h PT Adimitra Transferindo)  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250  
Telp (62 21) 2974 5222  
Fax (62 21) 2928 9961

# SERTIFIKASI Certification



Certification in Quality Management System ISO 9001:2008 for BJLS



Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLS



Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLAS



Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLAS



Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLAS



Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLAS

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

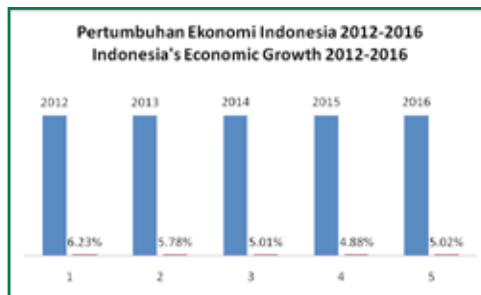
## Management's Discussion and Analysis

### I. TINJAUAN MAKROEKONOMI

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,02% di tahun 2016. Angka ini lebih tinggi dari 2015 yang dikoreksi menjadi sebesar 4,88%. Realisasi pertumbuhan ini juga lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 5,01%, kendati masih lebih rendah dari tahun 2013 yang di posisi 5,56%.

### I. MACROECONOMIC REVIEW

The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economic growth reached the pace of 5.02% in 2016. This figure is higher than the 2015 growth that was corrected to 4.88%. The realization of this growth is also higher than the 5.01% growth in 2014; although still lower than the 2013 growth at the pace of 5.56%.



Seiring dengan mulai pulihnya perekonomian nasional di tahun 2016, beberapa indikator makroekonomi di dalam negeri juga menunjukkan penguatan, diantaranya tingkat inflasi yang rendah, tercatat sebesar 3,02% atau masih dapat dijaga pada level yang telah ditargetkan pemerintah yakni sebesar  $4\pm 1\%$ ; terjaganya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS akhir tahun 2016 yang ditutup pada level Rp13.473 per USD (awal tahun 2016: Rp13.878 per USD); defisit transaksi berjalan serta defisit APBN 2016 yang dapat dipertahankan pada tingkat yang sehat bagi kesinambungan perekonomian; serta surplus Neraca Perdagangan tahun 2016 sebesar USD0,99 miliar juta dengan catatan ekspor sebesar USD13,77 miliar dan impor USD12,78 miliar.

Along with the national economic rebound in 2016, some macroeconomic indicators at home also showed improvement, among others: low inflation rate in 2016, recorded at 3.02% or maintained at  $4\pm 1\%$  as targeted by the Government; well-controlled Rupiah exchange rate against the US Dollar that was closed at Rp13.473 per USD by end of 2016 (beginning of 2016: Rp13,878 per USD); current account deficit and State Budget deficit 2016 maintained at healthy level to support the economic sustainability; and a surplus in the Balance of Trade of USD0.99 billion with USD13.77 billion export and USD12.78 billion import.

### I. TINJAUAN INDUSTRI

Setelah terpuruk selama tiga tahun beruntun, industri baja mulai bangkit di tahun 2016, didorong maraknya proyek infrastruktur pemerintah dan tren kenaikan harga baja.

### II. INDUSTRY REVIEW

Having been in a slump for three consecutive years, the steel industry began to rise in 2016, driven by the proliferation of government infrastructure projects and the upward trend of steel price.

Konsistensi Pemerintah untuk mendorong pembangunan infrastruktur berdampak sangat besar terhadap perkembangan industri baja nasional di tahun 2016 karena adanya mandatori penggunaan baja lokal untuk proyek infrastruktur. Anggaran belanja negara untuk infrastruktur adalah sebesar Rp 213 triliun atau sekitar 10% dari total belanja negara Rp 2.095,7 triliun dalam APBN 2016. Jumlah ini sama dengan realisasi belanja infrastruktur pemerintah tahun lalu sebesar Rp 213 triliun.

The government's consistency to encourage infrastructure development have an enormous impact on the development of the national steel industry in 2016 as the mandatory use of local steel for infrastructure projects. The state budget for infrastructure is Rp 213 trillion, or about 10% of total state expenditures of Rp 2095.7 trillion in Budget 2016. This amount is equal to the realization of the government's infrastructure spending last year amounted to Rp 213 trillion.



Pasar baja domestik diperkirakan tumbuh 3,5%-7% menjadi 14,5-15 juta ton di tahun 2016, dibandingkan tahun 2015 sebanyak 14 juta ton. Pasokan baja dari pemain lokal juga diperkirakan naik dari 40% menjadi 50% dari total permintaan nasional, didorong mandatori penggunaan baja lokal di proyek pemerintah. Mengutip pernyataan Direktur Eksekutif Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia (Indonesian Iron and Steel Industry Association/IISIA) Hidayat Triseputro, pasar baja domestik tahun ini bisa tumbuh 5% mendekati 15 juta ton, dengan pasokan baja lokal diharapkan mencapai 7,5 juta ton atau 50% dari total pasar. Seiring dengan kenaikan permintaan, pemanfaatan kapasitas terpasang (utilisasi) pabrik baja diperkirakan naik ke level 80% dari tahun lalu 30%-40%. Adapun kapasitas produksi terpasang industri baja nasional mencapai 9 juta ton per tahun.

Kewajiban proyek infrastruktur pemerintah untuk menggunakan komponen lokal diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2009, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Dalam kebijakan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), Kementerian Perindustrian (Kemenperin) juga mewajibkan proyek-proyek menggunakan barang produksi dalam negeri dengan nilai bobot manfaat perusahaan (BMP) minimal 40% dan nilai tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) barang minimal 25%.

Aturan P3DN ini mulai membuahkan hasil untuk industri baja nasional. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), impor besi dan baja anjlok 19% menjadi US\$ 1 miliar per April 2016, dibandingkan periode sama tahun lalu US\$ 1,26 miliar.

Industri baja nasional juga diuntungkan oleh tren kenaikan harga baja dunia sejak awal 2016. Harga baja canai panas (hot rolled coil/HRC) yang selama ini menjadi acuan melonjak 47% menjadi US\$ 485 per ton untuk pengiriman Mei 2016, dibandingkan Januari 2016. Tren ini diperkirakan terus berlanjut hingga akhir tahun 2016, didorong oleh langkah Tiongkok memangkas kapasitas produksi terpasang industri baja sebanyak 100 juta ton per tahun dalam lima tahun ke depan. Lonjakan harga baja dunia tersebut akan berdampak positif pada kenaikan harga baja lokal.

Menguatnya permintaan dan kenaikan harga baja lokal di pasar domestik menyebabkan industri baja nasional di tahun 2016 dapat kembali pulih, serta memberikan harapan baru bagi Perseroan. Indonesia masih memiliki potensi untuk tumbuh dengan kuat dan berkembang dari segi pembangunan infrastruktur dan peningkatan investasi. Hal ini pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap industri baja nasional secara umum dan khususnya Perseroan.

### III. TINJAUAN OPERASIONAL

#### Bahan Utama

Perseroan merupakan produsen baja lapis seng yang menggunakan Cold Rolled Coil (CRC) sebagai bahan utamanya selain zinc Ingot sebagai pelapis. Harga CRC bergantung pada harga yang terdapat di pasar baja dunia, yang antara lain dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian Indonesia serta negara dan kawasan tertentu. Untuk mengatasi masalah fluktuasi harga CRC, Perseroan terus mengupayakan penggunaan CRC secara efisien.

The domestic steel market is expected to grow 3.5%-7% to 14.5-15 million tons in 2016, compared with 14 million tons in 2015. Supply of steel from local players is also expected to rise from 40% to 50% of the total national demand, spurred by the mandatory requirement to use local steel in government projects. Quoting the Executive Director of Indonesian Iron and Steel Industry Association/IISIA, Hidayat Triseputro, the domestic steel market in 2016 could grow 5% to reach 15 million tons, with local steel supply is expected to reach 7.5 million tons or 50% of the total market. Along with the increase in demand, utilization of installed capacity of steel plants is expected to rise to a level of 80% from last year's 30%-40%. The installed production capacity of the national steel industry is 9 million tons per year.

The obligation of government infrastructure projects to use local components is stipulated in Presidential Instruction No. 2 Year 2009, which was followed-up with the Minister of Industry Regulation No. 2 Year 2014 on Guidelines for Increased Use of Local Products in Procurement of Government Goods / Services. In the policy of the Increased Use of Local Products (P3DN), the Ministry of Industry also requires projects to use domestically produced goods to the Company Benefit Weight (BMP) of at least 40% and the local content (DCL) of at least 25%.

This P3DN rule has been fruitful for the national steel industry. Referring to the Central Statistics Agency (BPS), imports of iron and steel fell 19% to US\$ 1 billion per April 2016, compared with US\$ 1.26 billion in the same period last year.

The national steel industry is also benefiting from the upward trend of the world steel prices since 2016. Hot rolled coil (HRC) price which has been the benchmark jumped 47% to US\$485 per ton for May 2016 delivery, compared with the delivery of January 2016. This trend is expected to continue until the end of 2016, driven by the China's measures to reduce its steel industry's installed production capacity of 100 million tons per year in the next five years. This hike in the world steel price will positively result in the increase of the local steel price.

Stronger demand and increased prices of local steel in the domestic market has contributed to the rebound of the local steel industry in 2016, and also brought new hope for the Company. Indonesia still has ample opportunities to strongly grow and develop from the perspective of infrastructure development and investment growth. This will in turn give a positive impact on the national steel industry in general and the Company in particular.

### III. OPERATIONAL REVIEW

#### Main Materials

The Company is a manufacturer of zinc-coated steels that use Cold Rolled Coils as its main materials besides zinc ingot as coating. CRC price depends on its price in the steemarkets worldwide, which is affected, among others, by the global and national economic conditions as well as the economic conditions of certain countries and region. To overcome the CRC price fluctuation, the Company continuously attempts to use CRC efficiently.

### Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Perseroan juga sangat memperhatikan ketersediaan pasokan bahan baku maupun bahan pembantu, karena keterlambatan pengiriman akan mempengaruhi kinerja produksi Perseroan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan pembantu yang cukup, Perseroan tidak hanya mengandalkan pasokan dari dalam negeri, melainkan juga dari luar negeri. Sehubungan dengan itu, untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu, Perseroan terus melanjutkan kerjasama dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan PT Essar Indonesia. Nilai pembelian Perseroan pada 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemasok / Supplier	2016 Rp	2015 Rp
1.PT Krakatau Steel Tbk	433.435.383.545	602.735.328.507
2.PT Essar Indonesia	104.582.246.150	82.028.211.750
Jumlah	538.017.629.695	684.763.540.257

### Biaya Bahan Bakar, Listrik dan Upah Buruh

Produk BjlS dan BjlAS Perseroan diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin yang tergantung pada kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar. Perseroan memiliki pembangkit listrik (genset) untuk menjamin kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar, karena hal tersebut sangat mempengaruhi kelangsungan produksinya.

Ketergantungan kepada pasokan bahan bakar dan listrik berpengaruh terhadap kegiatan usaha, profitabilitas dan kondisi keuangan Perseroan, terutama pada saat harga BBM dan tarif listrik naik.

Dalam rangka menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saingnya, pada tahun 2016 Perseroan kembali menjalankan langkah-langkah operasional yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, yakni:

- Meningkatkan produktivitas dan kehandalan pabrik.
- Meningkatkan produktivitas karyawan.
- Melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang & jasa, dan SDM.
- Optimalisasi tenaga kerja.

### Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan memiliki beberapa kewajiban dalam mata uang asing yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu serta pinjaman ke pihak ketiga.

Akibat perubahan kurs, posisi keuangan Perseroan yang secara dominan menggunakan mata uang asing sebagai dasar pembayaran akan berubah dan pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan pada Perseroan secara signifikan.

Stabilnya nilai tukar Rupiah di tahun 2016 telah memungkinkan Perseroan untuk membukukan keuntungan kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp12,5 miliar, setelah dua tahun berturut-turut membukukan kerugian kurs mata uang asing – bersih yaitu sebesar Rp 51,5 miliar di tahun 2015 dan Rp7,6 miliar di tahun 2014.

### Raw Materials and Auxilliary Materials

The Company is concerned with the availability of the supplies of raw materials and auxilliary materials. A delay in the supply delivery will affect the Company's production performance. Therefore, with a view to ensure the availability of adequate supply of raw and auxilliary materials, the Company has arranged to get raw and supporting materials not only from domestic sources, but also from overseas sources. Therefore, for the purpose of raw materials and auxiliary materials procurement, the Company has continuously maintained its cooperations with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and PT Essar Indonesia. Total value of the Company's purchase respectively in 2016 and 2015 is as follows:

### Fuel, Electricity and Labor Costs

The Company's BjlS and BjlAS products are produced by production machines depending on the supply of electricity and fuel. The Company has a power plant in order to ensure the stability of electricity and fuel supply that greatly affects continuity of its production.

The dependency on the supply of fuel and electricity also affects the Company's business activities, profitability and financial conditions, particularly when fuel price and electricity tariff are getting higher.

In order to reduce production cost as well as improve its competitiveness, in 2016 the Company continued to undertake the previous years' operational efforts, namely:

- Improving plant productivity and reliability.
- Improving employee productivity.
- Performing aggressive cost cutting, particularly in the areas of production, procurement of goods & services, and Human Resources.
- Optimization of labor.

### Foreign Exchange Rates

The Company has some liabilities in foreign currencies arising from the purchase of raw materials and additional materials as well as its loans to third parties.

Due to the fluctuation in foreign exchange rates, the financial position mostly using foreign currencies as basic payment would change and in turn influence the Company's growth significantly.

Stable Rupiah exchange rate in 2016 has enabled the Company to record a gain of foreign exchange - net amounting to Rp12.5 billion, after in two consecutive years recording loss in foreign exchange - net of Rp51.5 billion in 2015 and Rp7.6 billion in 2014.

### Keunggulan Kompetitif

Produk BjLS dan BjLAS tersedia dalam berbagai macam bentuk dengan karakteristik sesuai dengan tujuan akhir dari pengguna akhir. Produk ini sebagian besar dipakai untuk pelindung kabel bawah tanah, cerobong AC (Air Conditioner); seng gelombang, rangka atap baja dan saringan oli.

Selain produk baja lapis impor yang dijual dengan harga yang lebih murah, kompetitor terdekat Perseroan adalah perusahaan produsen baja lapis yang juga telah memakai teknologi NOF dalam proses pelapisan baja.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri baja lapis, Perseroan telah mengembangkan keunggulan kompetitif sebagai berikut:

#### 1) Keahlian Tim Manajemen

Tim manajemen Perseroan merupakan salah satu aset utama Perseroan. Perseroan mendapat manfaat dari pengalaman manajemen di bidang industri baja selama lebih dari 30 tahun.

#### 2) Teknologi NOF

Dalam rangka menyediakan produk yang bermutu kepada pelanggan, Perseroan telah mengambil keuntungan dari Sistem Teknologi NOF (Non-Oxidation Furnace) yang lebih maju untuk proses produksi, yang membedakan Perseroan dari pesaing lainnya yang menggunakan sistem proses konvensional.

Oleh karena itu, Perseroan yakin bahwa produknya dapat menyediakan konsumen dengan kualitas terbaik lembaran baja galvanis/coil untuk mereka gunakan di gedung, kelistrikan/ permesinan, kendaraan bermotor/otomotif, kantor/peralatan, dan lain-lain.

Teknologi NOF merupakan teknologi yang dapat menghasilkan produk dengan kualitas jauh lebih baik dengan tingkat polusi yang jauh lebih rendah, dibandingkan produk yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi konvensional.

Keunggulan teknologi NOF dibandingkan dengan teknologi konvensional adalah sebagai berikut:

- Lapisan seng dapat bertahan dari korosi lebih lama, yaitu sekitar 10 tahun dibanding ketahanan produk satu lapisan dengan teknologi konvensional yang hanya dapat bertahan sekitar 2 (dua) tahun.
- Permukaan lapisan dari produk yang sudah jadi memperlihatkan kilapan metalik dan tidak ada kedalaman alur-alur batas spangle berbeda dengan mesin konvensional dimana produk yang dihasilkan kurang mengkilap dan masih ada kedalaman alur-alur batas kilauan.
- Kualitas pengunci bentuk (lockforming) yang kokoh dimana ketahanan lapisan dapat tetap terjaga walaupun produk tersebut ditekuk atau dilipat sampai sudut kemiringan nol (zero T).
- Warna yang dilapiskan ke produk BjLS dan BjLAS hasil teknologi NOF tidak mudah berubah dibanding teknologi konvensional yang menghasilkan produk yang mudah berubah warnanya karena proses oksidasi.
- Teknologi NOF menghasilkan tingkat polusi yang jauh lebih rendah dibanding teknologi konvensional yang mengharuskan penggunaan timbal (Pb) untuk proses pembersihan baja sebelum dilapis seng yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga menghasilkan asap.

### Competitive Edges

BjLS and BjLAS products are available in various forms that are characterized in accordance with the ultimate goal of the end user. These products are mainly used for underground cables protectors, air conditioner ducting, waved zinc roof tile steel and oil filter

Other than the imported coated steel products that are sold at cheaper price, the Company's closest competitors are coated steel manufacturers that also use NOF technology in the process of coating steel.

In facing of stiffer competition in the zinc-coated steel industry, the Company has developed its competitive edges as follows:

#### 1) Expertise of Management Team

The Company's management team is one of its main assets. The Company has benefited from the experience of our management in the steel industry for more than 30 years.

#### 2) NOF Technology

In order to provide quality products to the customers, the Company has taken advantage of more advanced NOF (Non-Oxidation Furnace) System for production process, by which the Company differentiates itself from other competitors that use conventional processing system.

Therefore, the Company is confident that its products can provide the customers with best quality galvanized steel sheet/coil for their use in building, electrical/machinery, motor vehicles/ automotive, office/equipment, etc.

NOF technology is the technology that can produce much better quality products with much lower pollution level, than the products resulted from conventional technology.

The NOF technology superiority compared to conventional technology are as follows:

- Zinc layer can withstand longer against corrosion, which is about 10 years long compared to the product with one layer resulted from conventional technology that is only about 2 years long.
- Layer surface of the product shows metallic shine and has no depth of spangle limit flows, which is different from the conventional machine that produces less shiny products with depth of spangle limit flows.
- The quality of lockforming is solid where its coating durability can be maintained even if the product is bent or folded up with zero-T slope angle.
- The coated colors of BjLS and BjLAS resulted from NOF technology are not easy to change compared to the products resulted from the conventional technology of which the color is easy to change due to oxidation process.
- NOF Technology produces much lower pollution than the conventional technology that requires the use of lead (Pb) in the cleaning process of steel before it is coated by zinc, which is hazardous to health and produces smoke.

### 3) Total Quality Management

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan melalui penerapan Total Quality Management, yang merupakan penyempurnaan dari sistem manajemen mutu kami sebelumnya.

Perseroan telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan selalu memperbaharui Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk BjLS dan BjLAS.

### 4) Keberagaman Produk

Perseroan mengoperasikan pabrik di Karawang Timur yang memiliki dua lini produksi utama yang menghasilkan dua jenis baja lembaran canai dingin (cold rolled coil), yaitu baja lapis seng (BjLS) dan baja lapis aluminium seng (BjLAS). Selain itu, sejak tahun 2015 lini produksi ketiga Perseroan telah beroperasi secara komersial dan memproduksi produk varian baru, yaitu baja lapis aluminium seng berwarna "SARANACOLOR". Produk baja lapis warna ini diperlukan untuk atap dan permintaan dari sektor konstruksi akan produk ini sangat menjanjikan, karena di Indonesia baru ada satu produsen yang memproduksi baja lapis warna.

## Kegiatan Usaha

### Pabrik

Pabrik Perseroan berlokasi di Kampung Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang, Karawang Timur, dengan area seluas 64.430 m2 dan mempunyai 3 lini produksi yang memproduksi BjLS, BjLAS dan SARANACOLOR.

BjLS dan BjLAS diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi karena dilengkapi dengan Teknologi NOF dan dalam ukuran ketebalan lapisan seng yang spesifik dengan berat lapisan sesuai standar yang telah ditentukan. Tingkat ketebalan dan lebar yang dihasilkan mesin Perseroan adalah 0,2 mm sampai dengan 1,2 mm dengan tingkat lebar maksimal sampai dengan 1.250 mm.

### Aplikasi Produk

Produk Perseroan tersedia dalam berbagai bentuk dan karakteristik tergantung pada kegunaannya. Konsumen tinggal memilih spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan.

### 3) Total Quality Management

We continuously improve our product quality and enhance our service delivery by implementing Total Quality Management, a refinement of our previous management system.

The Company has received Certification in Quality Management System ISO 9001:2008 for BjLS and always update its Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BjLS and BjLAS.

### 4) Variety of Products

The Company operates a plant in Karawang Timur with two main production lines producing two kinds of cold rolled coils, namely zinc-coated steel (BjLS) and aluminum zinc-coated steel (BjLAS). In addition, since 2015 the Company's third production line has commercially operated and produced a new product variant, i.e. color-coated steel sheet named SARANACOLOR. This color-coated steel product is needed for roofing and the demand from the construction sector is quite promising, as currently in Indonesia there is only one company who produce the product.

## Business Activities

### Plant

The Company's plant is located in Kampung Krajan, Mekarjaya Tamelang village, Karawang Timur with an area of 64,430 m2 and has 3 production lines to produce BjLS, BjLAS and SARANACOLOR.

BjLS and BjLAS are produced by using high technology machines equipped with NOF Technology and in specific thickness size of zinc layer weighted in accordance with determined standard. The level of thickness and width resulted by the Company's machine is 0.2-1.2 mm with maximum width level of 1,250 mm.

### Product Application

The Company's products are available in various shapes and characteristics depending on its usage. The consumers just choose the proper specification in accordance with their requirement.

BANGUNAN DAN KONSTRUKSI  
Atap, Siding, langit-langit, Talang,  
Floordecking, Partisi, Ducting, Pagar



BUILDING & CONSTRUCTIOS  
Roofing, Siding, Ceiling, Gutter, Floordecking,  
Partitions, Ducting, Fence.

KENDARAAN BERMOTOR (OTOMOTIF)  
Pelindung Panas untuk Otomobil, Badan  
Bis, Filter Udara dan Oli, Mobil Pick-up, dan  
sebagainya.



MOTOR VEHICLES (AUTOMOTIVE)  
Automobile Heat Shields, Bus Bodies, Air & Oil  
Filters, Box Pickup, etc.

ELEKTRIKAL DAN MESIN  
AC (Air Conditionings), Unit Pendingin,  
Lift, Kipas Angin Panels, Refrigerato.



ELECTRICAL & MACHINERY  
AC (Air Conditionings), (Cooling Units),  
Elevators, fans, Panels, Refrigerators .

Lain-lain  
Billboards, Containers, Packagings, Drainages, etc.



Others:  
Billboards, Containers, Packagings, Drainages, etc.

## Pengelolaan Sisa Produksi dan Barang Cacat

Dalam proses produksi BjLS dan BjlAS, terdapat barang sisa produksi yang tidak terpakai lagi, yang terdiri dari: Zinc ash (buih seng) Zinc dross (kerak pada tungku/pot) Strapping Band (tali pengikat CRC) Inner Diameter Ring (lapisan pelindung dalam CRC) Outer Diameter Ring (lapisan pelindung luar CRC) Sisa produksi tersebut masih dapat dijual, meskipun pendapatan tersebut tidak berdampak material terhadap keuangan Perseroan. Selain itu, dalam proses produksi juga dihasilkan produk cacat atau produk yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Produk cacat ini kemudian dijual oleh Perseroan dengan memberi potongan harga kepada industri kecil dan konsumen. Di samping itu, terdapat sisa minyak pada bagian pembersihan permukaan pelat baja. Sisa minyak yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dimasukkan dalam tungku dan dibakar sampai habis.

## IV. ASPEK PEMASARAN

Perseroan membuka pasar-pasar baru, memperluas jaringan distribusi serta memperkuat keberadaan Perseroan di pasar-pasar yang telah ada.

Produk Perseroan dipasarkan melalui distributor atau agen-agen maupun toko-toko dengan lokasi tersebar hampir di seluruh Indonesia, sambil tetap berupaya mencari peluang untuk penjualan ke luar negeri (ekspor).

Untuk memastikan layanan berkualitas kepada pelanggan, Perseroan menekankan standar kualitas yang ketat. Tim pengendalian mutu, layanan pelanggan melalui marketing support dan email serta tim dukungan teknis selalu siap membantu dan memberikan solusi kepada konsumen.

Per tanggal 31 Desember 2016 konsumen Perseroan antara lain:

### • Pihak berelasi

PT Sarana Steel

### • Pihak ketiga

PT Berdikari Metal Engineering  
CV Agung Jaya  
PT Sukses Karya Abadi  
PT Indoutama Metal Works  
PT Hadi Widjaja  
PT Alam Baja Nusantara  
PT Duta Hita Jaya  
PT Cilegon Waja Tama  
PT Wijaya Karya Ciptamandiri  
PT Alsun Suksesindo  
PT Jiutama Baja Perkasa  
PT Union Metal  
PT Utomodeck Metal Works  
PT Karya Intertek Kencana  
Bapak Rudi  
PT Cahaya Benteng Mas  
PT Cipta Perdana Lancar  
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera  
PT Asia Timur Makmurjaya  
PT Garuda Gemilang Indonesia  
PT Cipta Sejahtera Lestari  
PT Indo Dayasurya Persada  
Lain-lain

## Management of Production Residue and Rejected Products

In the production of BjLS and BjlAS, there is production residue that is no longer used, which consists of: Zinc ash, Zinc dross, CRC Strapping Band Inner Diameter Ring (protection layer inside CRC) Outer Diameter Ring (protection layer outside CRC) These residual materials still have values to be sold, although the income resulting from the sales will not have any material impact to the Company's financial position. In addition, the production process also produces rejected products or those that do not comply with the Company's quality standards. The Company then sells these rejected products with discounts to small industries and other consumers. Besides, residual oil from the cleaning of the steel plate surface will be collected and then disposed into the furnace to be burned out without rests.

## IV. MARKETING ASPECT

The Company opens new markets, expands its distribution network and strengthen the presence of its existing markets.

The Company's products are marketed either through distributors or agents and shops located in all areas in Indonesia, while seeking potentials to sell overseas (export).

To ensure quality care to customers, the Company enforces strict quality standards. The Quality care process team, customer care via marketing support and email and technical support teams are ready to assist and give solutions to customers' requirement.

As of 31 December 2016, the Company's consumers, among others, were as follows:

### • Related Party

PT Sarana Steel

### • Third Party

PT Berdikari Metal Engineering  
CV Agung Jaya  
PT Sukses Karya Abadi  
PT Indoutama Metal Works  
PT Hadi Widjaja  
PT Alam Baja Nusantara  
PT Duta Hita Jaya  
PT Cilegon Waja Tama  
PT Wijaya Karya Ciptamandiri  
PT Alsun Suksesindo  
PT Jiutama Baja Perkasa  
PT Union Metal  
PT Utomodeck Metal Works  
PT Karya Intertek Kencana  
Bapak Rudi  
PT Cahaya Benteng Mas  
PT Cipta Perdana Lancar  
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera  
PT Asia Timur Makmurjaya  
PT Garuda Gemilang Indonesia  
PT Cipta Sejahtera Lestari  
PT Indo Dayasurya Persada  
Others

## Kinerja Per Segmen Usaha

## Performance Per Business Segment

### Volume Produksi dan Penjualan Galvanis (BJLS)

### Galvanized (BJLS) Production and Sales Volume

#### Volume Produksi Galvanis (BJLS) BJLS Galvanized Steel Production Volume

Dalam juta Ton (MT) / In million Ton (MT)

Keterangan / Description	2015	2016	Kenaikan/(Penurunan) Increase / Decrease (%)
Volume Produksi / Production Volume	57.630,8	53.300,7	8,1%

#### Volume Produksi Saranalum (BJLAS) BJLAS Saranalum Production Volume

Dalam juta Ton (MT) / In million Ton (MT)

Keterangan / Description	2015	2016	Kenaikan/(Penurunan) Increase / Decrease (%)
Volume Produksi / Production Volume	38.268,6	54.965,5	(30,4%)

#### Volume Produksi SaranaColor SaranaColor Production Volume

Dalam juta Ton (MT) / In million Ton (MT)

Keterangan / Description	2015	2016	Kenaikan/(Penurunan) Increase / Decrease (%)
Volume Produksi / Production Volume	3.362,0	2.257,5	48,9%

Volume produksi BJLS mengalami peningkatan 8,1% pada 2016 menjadi 53,300.7 MT, sejalan dengan strategi yang dilakukan Manajemen untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan, sementara volume produksi BJLAS mengalami penurunan 30,4% menjadi 38.268,6 MT di tahun 2016.

BjLS production volume increased 8.1% in 2016 to 53,300.7MT, in line with the Management's strategy to increase its production capacity, while BJLAS decreased 30.4% to 38,268.6 MT in 2016.

Volume produksi Saranacolor, yang mulai diproduksi secara komersial di tahun 2015, juga mengalami kenaikan 48,9% menjadi 3.362,0 MT pada 2016.

Production volume of Saranacolor, which was commercially produced in 2015, also increased 48.9% to 3,362.0 MT in 2016.

## V. TINJAUAN UNIT FUNGSIONAL

### SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri padat karya, sumber daya manusia (SDM) memegang peran penting dalam mencapai visi, misi, dan target tahunan Perseroan. Pandangan tersebut menjadi landasan yang menyebabkan Perseroan menempatkan karyawan sebagai salah satu aset utama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan jumlah dan kompetensi SDM. Perseroan memiliki beberapa karyawan yang memiliki keahlian khusus seperti operator mesin dan karyawan di bagian perawatan mesin produksi dan pengendalian mutu. Pelatihan-pelatihan untuk karyawan lain diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap karyawan yang memiliki keahlian khusus tersebut.

Perseroan juga terus membina rasa kebersamaan diantara sesama karyawan dan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawan. Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, dengan tujuan untuk memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, antara

## V. FUNCTIONAL UNIT REVIEW

### HUMAN RESOURCES

Being a company engaging in labor intensive industry, human resource (HR) takes on an important role in achieving the Company's vision, mission and yearly targets. This is the foundation why the Company views its employees as one of the key assets in carrying out daily business activities.

Along with its business growth, the Company continues to increase its workforce and competencies of its human resource. The Company has a number of employees possessing particular expertise such as machine operators and employees who handle production machine maintenance and quality control. Nevertheless, trainings for other employees on the particular expertise are expected to be able to reduce the reliance on those employees with the specific skills.

The Company also constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees. The Company never stops trying to improve the welfare of its employees, which aims to foster their loyalty and sense of belonging to the Company. Therefore, the Company has a great concern for the welfare of its employees, which is

lain dengan memberikan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (Bpjs Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (Bpjs Kesehatan), tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan pulsa, bonus tahunan, insentif marketing, tunjangan jabatan, tunjangan transport, tunjangan shift kerja, dan tunjangan kehadiran per 6 hari kerja. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

reflected in the provision of a number of benefits such as labor insurance ("Jamsostek" Social Security), health insurance, religious celebration allowances ("Tunjangan Hari Raya"), allowances for handphone credit, annual bonus, incentive marketing, allowance due to rising fuel costs, position allowances, transport allowances, shift allowances, and 6-day working overtime allowance. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages provincial regulations.

Saat ini, jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 262 orang dan 286 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The number of the Company's employees was 262 and 286 persons respectively as of 31 December 2016 and 2015.

**KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN per 31 Desember 2015 dan 2014**

**COMPOSITION OF THE COMPANY'S EMPLOYEES as of 31 December 2015 and 2014**

<b>Menurut Jenjang Manajemen By Management Level</b>	
Direksi / Directors	
Manajer / Managers	
Staff	
Supir Dan Non Staff / Drivers & Non-Staff	
Total	

<b>2016</b>
4
10
232
16
262

<b>2015</b>
4
10
248
24
286

<b>Menurut Jenjang Pendidikan By Educational Level</b>	
SD (Elementary)	
SLTP (Junior High)	
SLTA/SMU/SMK/STM (Senior High)	
AKADEMI/D1/D2/D3 (Under Graduate)	
SARJANA/S1 (Graduate)	
S2 (Post Graduate)	
Total	

6
8
175
52
20
1
262

8
8
189
52
28
1
286

<b>Menurut Kelompok Usia By Age Group</b>	
Diatas 50 Tahun (above 50)	
Aged 41 - 50 Tahun	
Aged 31 - 40 Tahun	
Aged 18 - 30 Tahun	
Total	

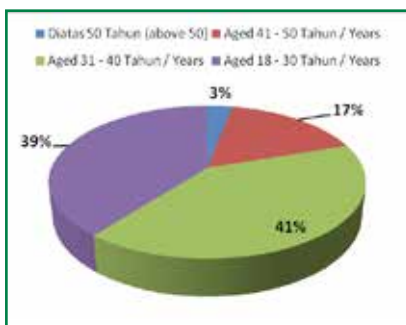
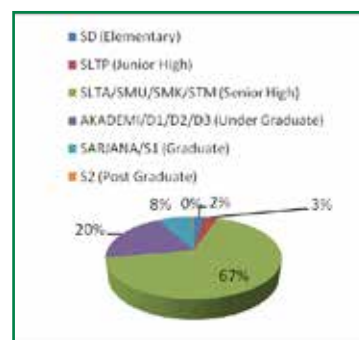
8
44
107
103
262

10
42
108
126
286



Komposisi Karyawan menurut Jenjang Manajemen 2016  
Employee Composition by Management Level 2016

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan 2016  
Employee Composition by Educational Level 2016



Komposisi Karyawan menurut Kelompok Usia 2016  
Employee Composition by Age Group 2016

## TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan, pengembangan teknologi informasi (TI) menjadi semakin strategis dalam mendorong pengelolaan proses operasional, peningkatan sistem yang terintegrasi serta dukungan sumber daya yang lebih baik. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya memastikan layanan IT yang selaras dengan tujuan bisnis dan tepat sasaran. Perseroan telah membentuk Divisi Manajemen Sistem Informasi (MSI) yang dipimpin oleh Bapak Yudi Wahyudi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur, Bapak Pandji Surya.

Sejak 2003 Perseroan telah mengimplementasikan Sistem SAP standar ERP yang mencakup modul sebagai berikut:

- **Modul Produksi**, yang memungkinkan koneksi on-line antara proses produksi dan logistik di Pabrik Karawang dan kantor pusat yang terletak di Jakarta.
- **Modul Manajemen Material**, yang merupakan fasilitas dalam:
  - a. membuat proses pemesanan bahan baku dan penjualan menjadi lebih efisien karena ketersediaan barang dapat diketahui oleh pihak-pihak terkait antara lain bagian pembelian dan tenaga pemasaran secara instan;
  - b. membuat proses perputaran bahan baku di pabrik dan masa kerja mesin menjadi lebih mudah dikalkulasi dan dihitung standarnya. Dengan demikian, manajemen Perseroan mengetahui berapa kapasitas produksi mesin paling maksimal dalam jangka waktu tertentu setelah dikurangi masa downtime mesin. Hal ini penting terutama untuk menentukan kemampuan memenuhi pesanan dan mengetahui kebutuhan pasokan bahan baku dalam jangka waktu tertentu.
- **Modul keuangan**

Penggunaan Sistem SAP di Departemen Akuntansi juga memberikan banyak kemajuan. Bila sebelumnya proses pengeluaran invoice harus melewati beberapa tahap, antara lain harus menghubungi bagian delivery dan pabrik, menelepon nasabah dan sebagainya, dengan sistem baru cukup melalui satu tahapan sistem saja. Kontrol keuangan Perseroan juga menjadi lebih mudah dilakukan karena bagian keuangan langsung terkoneksi ke bagian purchase order sehingga lebih mudah dipantau.
- **Modul kontrol**

Perseroan juga menggunakan Sistem SAP standar ERP dalam sebagai control dalam departemen penjualannya. Dengan Sistem ini, para wiraniaga menjadi tahu posisi persediaan baja di pabrik beserta pola pemesanannya. Pola dan trend penjualan berguna karena bagian penjualan kini bisa mendalami posisi dan profil pesanan dalam waktu tertentu, rangking para pemesan, model produk mana saja yang paling populer, ukuran baja yang paling banyak diminati, dan sebagainya. Aplikasi sistem ini sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan menjadi lebih baik.

## INFORMATION TECHNOLOGY

Along with the Company's business expansion, information technology development has become more strategic in facilitating the Company's operational management, improving an integrated system, and in the provision of better resources. Hence, the Company endeavors to always ensure that its IT service is aligned with the Company's business objectives and IT investment is conducted appropriately. The Company has in place the Management Information System (MIS) Division, under the leadership of Mr Yudi Wahyudi, who reports directly to Director, Mr Pandji Surya.

Since 2013, the Company has implemented SAP System with ERP Standard covering the following modules:

- **Production Module**, which is to enable on-line connection between the processes of production and logistics in its Karawang Timur Plant and its Jakarta headquarter.
- **Material Management Module**, which is to facilitate in:
  - a. The making of the process of raw material placement and sales become more efficient as it allows the concerned parties, such as purchasing department and sales executives, to immediately know the availability of the products.
  - b. The making of easier the calculation of raw material turnaround process in the plant and working period of the machines, as well as the calculation of their standards. Thus, it enables the Company's management to know how much the maximum production capacity of the machines within a certain period after deducting the machine downtime. This is particularly important to determine the ability to fulfill the orders and know the needs of the supply of raw materials in a certain period.
- **Financial Module**

The use of SAP Systems in the Company's Accounting Department has provided a lot of progress. If previously the invoice issuance must go through several stages, among others, contacting the delivery and factory department, calling customers and so on, the new system allows the invoice to be issued simply through one stage. It is also easier for the Company to do its financial control as the finance department can connect directly with the purchase order department to make the monitoring become easier.
- **Control Module**

The Company also uses SAP System with ERP Standard as a control in its sales department. With this system, the sales people are able to find out the steel availability in the plant and the patterns of the order placement. These sales patterns and trends are useful because they allow the sales department to understand the order position and profile in a certain period, the ranking of the parties placing the orders, the most popular models of products, the size of steel in the greatest demand, and so on. The application of the system is very important to enhance the Company's customer satisfaction.



## VI. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Tinjauan Keuangan ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, anggota independen Morison International, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan menyajikan posisi keuangan Perseroan, hasil usaha, dan arus kas untuk tahun keuangan 2016. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

Keterangan	2016	2015	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			Jumlah / Total	%	
Aset Lancar	749.830,32	667.260,53	82.570	12,4%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	232.796,63	281.422,15	(48.626)	(17,3%)	Non Current Assets
Jumlah Aset	982.626,96	948.682,68	33.944	3,6%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	775.814,97	777.986,77	(2.172)	(0,3%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10.309,29	9.068,30	1.241	13,7%	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	786.124,26	787.055,07	(931)	(0,1%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	196.502,70	161.627,61	34.875	21,6%	Total Equity

#### Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp982,63 miliar, tumbuh 3,6% atau Rp34 miliar dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2015 sebesar Rp948,68 miliar. Pertumbuhan jumlah aset Perseroan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar sebesar 12,4%, sebagaimana disajikan dalam Tabel 1 di atas.

#### Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada 2016 meningkat 12,4% menjadi Rp749,83 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp667,26 miliar. Pertumbuhan aset lancar ini terutama disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dari persediaan (bersih) sebesar 40,1% menjadi Rp452,20 miliar dari Rp322,72 miliar di tahun 2015.

#### Aset Tidak Lancar

Posisi Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp232,80 miliar, mengalami penurunan sebesar 17,3% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp281,42 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap (bersih) 11,6% menjadi Rp220,56 miliar di tahun 2016 dari Rp249,50 miliar di tahun 2015.

#### Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan turun sebesar 0,1% menjadi Rp786,12 miliar di tahun 2016 dari Rp787,06 miliar di tahun 2015. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan liabilitas jangka pendek sebagaimana disajikan dalam Tabel 1 di atas.

## VI. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

This Financial Review should be read in conjunction with the Company's financial statements for the years ending 31 December 2016, audited by the public accountants firm Tjahjadi & Tamara, an independent member of Morison International, that is presented in this Annual Report. These financial statements present the Company's financial position, results of operations, and cash flows for the financial years 2016. The financial statements of the Company have been audited in conformity with the Financial Accounting Standards of Indonesia established by the Institute of Certified Public Accountants Indonesia.

### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Table 1. Statement of Financial Position (in Rp million)

Keterangan	2016	2015	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			Jumlah / Total	%	
Aset Lancar	749.830,32	667.260,53	82.570	12,4%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	232.796,63	281.422,15	(48.626)	(17,3%)	Non Current Assets
Jumlah Aset	982.626,96	948.682,68	33.944	3,6%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	775.814,97	777.986,77	(2.172)	(0,3%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10.309,29	9.068,30	1.241	13,7%	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	786.124,26	787.055,07	(931)	(0,1%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	196.502,70	161.627,61	34.875	21,6%	Total Equity

#### Total Assets

The Company's Total Assets as of 31 December 2016 was recorded at Rp982.63 billion, grew 3.6% or Rp34 billion compared to the same position in 2015 amounting to Rp948.68 billion. The Company's assets growth was mainly due to a hike of current assets by 12.4% as presented in the Table 1 above.

#### Current Assets

The Company's current assets in 2016 grew 12.4% to Rp749.83 billion from Rp667.26 billion in the previous year. This 40.1% growth was mainly due to a significant increase by 40.1% to Rp452.20 billion from Rp322.72 billion in 2015.

#### Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets at the end of 2016 amounted to Rp232.80 billion, a 17.3% decrease compared to 2015 amounting to Rp281.42 billion. Such decrease was mainly due to a decrease in fixed assets (net) by 11.6% to Rp220.56 billion in 2016 from Rp249.50 billion in 2015.

#### Liabilities

The Company's total liability decrease 0.1% to reach Rp786.12 billion in 2016 from Rp787.06 billion in 2015. The decrease was mainly attributable to a decrease in current liabilities as presented in the Table 1 above.

### Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2016, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp775,81 miliar, mengalami penurunan sebesar 0,3% dari Rp777,99 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh penurunan:

- utang pihak berelasi 2,6% menjadi Rp276,78 miliar dari Rp284,18 miliar
- utang bank 4,4% menjadi Rp267,21 miliar dari Rp279,44 miliar

### Liabilitas Tidak Lancar

Posisi Liabilitas tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp10,31 miliar, mengalami peningkatan 13,7% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp9,07 miliar. Liabilitas tidak lancar ini adalah berupa liabilitas imbalan pasca kerja.

### Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2016 tumbuh 21,6% menjadi sebesar Rp196,50 miliar dari Rp161,63 miliar di tahun 2015.

### LAPORAN LABA (RUGI)

Tabel 2 – Laporan Laba (Rugi) (dalam Rp Juta)

Keterangan	2016	2015	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			Jumlah / Total	%	
Penjualan Bersih	978.840,64	1.251.193,63	(272.352,99)	(21,8%)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	904.178,43	1.180.740,71	(276.562,28)	(23,4%)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	74.662,21	70.452,92	4.209,29	6,0%	Gross Income (Loss)
Beban Penjualan	6.726,73	4.976,12	1.750,62	35,2%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	9.692,52	9.155,22	537,30	5,9%	General and Administration Expense
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	53.592,76	(11.830,67)	65.426,43	553,0%	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	34.875,09	(9.338,74)	44.213,83	473,4%	Income (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	481,73	11,16	470,58	4.217,5%	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	34.875,09	(9.338.743.08)	44.213.831.20	473,4%	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

### Current Liabilities

By 2016 year-end, the Company's current liabilities amounted to Rp775.81 billion, down 0.3% from Rp777.99 billion in the preceding year. The decrease in current liabilities was mainly due to a decrease in:

- accounts payable of related parties by 2.6% to Rp276.78 billion from Rp284.18 billion.
- bank loans by 4.4% to Rp267.21 billion from Rp279.44 billion.

### Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities at the end of 2016 amounted to Rp10.31 billion, a 13.7% increase compared to 2015 amounting to Rp9.07 billion. These non-current liabilities constituted post-employment benefit obligations.

### Equity

The Company's total equity in 2016 grew 21.6% to reach Rp196.50 billion from Rp161.63 billion in 2015.

### INCOME STATEMENT

Table 2 – Income Statement (in Rp million)

### PENJUALAN BERSIH

Di tahun 2016, Perseroan mencatat penurunan dalam penjualan bersih sebesar 21,8% menjadi Rp978,84 miliar dari Rp1.251,19 miliar di tahun 2015.

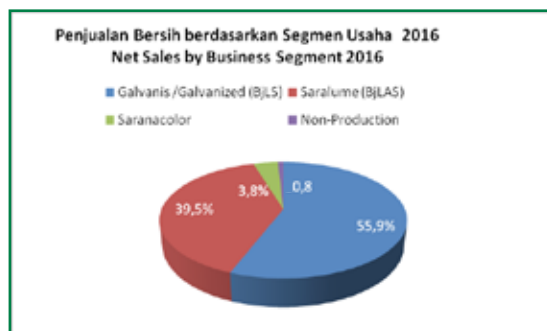
### NET SALES

In 2016, the Company recorded a decrease in net sales by 21.8% to Rp978.84 billion from Rp1,251.19 billion in 2015.

Keterangan	2016	2015	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			Jumlah / Total	%	
Galvanis	551.373,46	599.522,25	(48.148,79)	(8,0%)	Galvanized (BjLS)
Saralume (BjLAS)	389.739,05	629.753,73	(240.014,68)	(38,1%)	Saralume (BjLAS)
Saranacolor	37.963,90	26.265,35	11.698,55	44,5%	Saranacolor
Non-Production	8.159,67	0	8.159,67	-	Non-Production
Jumlah	987.236,08	1.255.541,33	(268.305,25)	(21,4%)	Total
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(8.395,44)	(4.347,70)	4.047,74	93,1%	Deducted by sales returns and discounts
Total Penjualan Bersih	978.840,64	1.251.193,63	(272,352,99)	(21,8%)	Total Net Sales
<b>Persentase dari Jumlah</b>					<b>Percentage from the Total</b>
Galvanis	56,0%	47,8%	n/a	n/a	Galvanized (BjLS)
Saralume (BjLAS)	39,3%	50,2%	n/a	n/a	Saralume (BjLAS)
Saranacolor	3,9%	2,1%	n/a	n/a	Saranacolor
Non-Production	0,8%	0,0%	n/a	n/a	Non-Production
Jumlah	100%	100,0%	n/a	n/a	Total

Masing-masing produk turut memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan di tahun 2016 melalui penjualan bersih, dengan kontribusi terbesar, yaitu 56%, berasal dari penjualan bersih Galvanis (BjLS) sebesar Rp 548,16 miliar di tahun 2016; sementara kontribusi penjualan bersih Saranalume (BjLAS) dan Saranacolor masing-masing menyumbang sebesar 39.3% dan 3,9% kepada total penjualan bersih Perseroan.

Each product contributed to the Company's revenue in 2016 the form of net sales, with the largest contribution was 55.9% derived from the net sales of Galvanized (BjLS) amounting to Rp551.37 billion; while the contribution of Saranalume (BjLAS) and Saranacolor to the Company's net sales was 39.5% and 3.8% respectively



3,5% dan 4,38% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, yaitu anak perusahaan dari Sarana Group.

3.5% and 4.38% of the total net sales respectively in 2016 and 2015 were carried out with related parties that are the subholding companies of Sarana Group.

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015.

There was no sales transaction with a single customer with the cumulative sales for the year exceeds 10% of total net sales in 2016 and 2015.

Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan tahun 2016 dan 2015 semuanya merupakan penjualan di pasar lokal, Hal ini menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Geographically, the Company's total net sales in 2016 and 2015 were all derived from domestic market. This indicates that domestic market still offers ample potentials for the Company's business growth in the years to come.

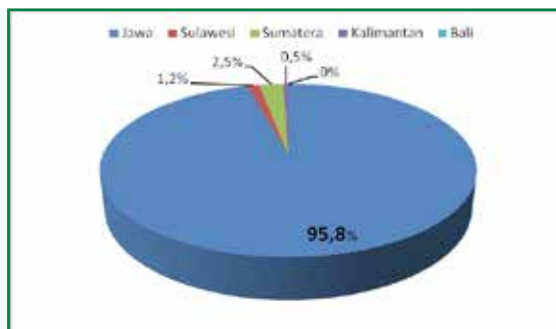
Penjualan produk Perseroan di dalam negeri pada 2016 dan 2015 ditunjukkan dalam tabel berikut:

The local sales in 2016 and 2015 can be detailed as follows:

Tabel 4. Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Geografis (dalam Rp juta)

Table 4. Net Sales by Geographic Segment (in Rp million)

Segemen Geografis	2016	2015	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Geographic Segment
			Jumlah / Total	%	
Jawa	937.508,69	(276.096,63)	(22.8%)	1,6%	Jawa
Sumatera	11.964,95	(9.315,53)	(43.8%)	77,6%	Sumatera
Sulawesi	24.406,55	14.198,78	139.1%	2,8%	Sulawesi
Kalimantan	4.960,44	(343.07)	(6.5%)	40,7%	Kalimantan
Bali	-	(796.54)	(100.0%)	(90,9%)	Bali
<b>Jumlah</b>	<b>978.840,64</b>	<b>(272.352,99)</b>	<b>(21.8%)</b>	<b>(100.00%)</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari Jumlah</b>					<b>Percentage from the Total</b>
Jawa	95,8%	n/a	n/a	1,7%	Jawa
Sumatera	1,2%	n/a	n/a		Sumatera
Sulawesi	2,5%	n/a	n/a	n/a	Sulawesi
Kalimantan	0,5%	n/a	n/a	n/a	Kalimantan
Bali	0,0%	n/a	n/a	n/a	Bali
<b>Jumlah</b>	<b>100,0%</b>	<b>n/a</b>		<b>n/a</b>	<b>Total</b>



Dari Tabel 4 dan pie chart tersebut di atas, dapat dilihat bahwa Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan bersih, yaitu 95,8%, meskipun mengalami penurunan sebesar 22,8% menjadi Rp937,51 miliar di tahun 2016 dari Rp1.213,61 miliar di tahun 2015.

From the above Table 4 and pie chart, we can see that the largest contribution to the Company's net sales was from Java, by 95.8%, despite a 22.8 decrease to Rp937.51 billion in 2016 from Rp1,213.61 billion in 2015.

**BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan menurun 23,4% menjadi Rp904,18 miliar dari Rp1.180,74 miliar di tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh berhasilnya langkah efisiensi yang dijalankan Perseroan sepanjang 2016, sehingga terjadi penurunan dalam pos-pos berikut:

**COST OF GOODS SOLD**

Cost of goods sold decreased by 23.4% to Rp904.18 billion from Rp1,180.74 billion in 2015. This decrease was attributable to the success of efficiency measure carried out by the Company throughout 2016, which resulted in a decrease of the following posts:

	2016 (dalam juta in million) Rp	2015 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Bahan baku yang digunakan <i>Directly Used Raw Materials</i>	680.227,77	852.036,81	(20.2%)
Tenaga kerja langsung <i>Direct labor</i>	13.957,79	14.808,84	(5.7%)
Beban pabrikasi <i>Fabrication Expense</i>	268.738,46	319.516,62	(15.9%)

**LABA KOTOR**

Laba kotor tumbuh tipis sebesar 6% menjadi Rp74,66 miliar di tahun 2016 dari Rp70,45 miliar di tahun 2015. Peningkatan ini terutama karena adanya penurunan yang cukup signifikan dalam beban pokok penjualan sebesar 23,4%.

**GROSS INCOME**

Gross Income slightly increased by 6% to Rp74.66 billion in 2016 from Rp70.45 billion in 2015. The increase was mainly due to a significant increase in cost of goods sold by 23.4%.

**BEBAN PENJUALAN – BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban penjualan naik sebesar 35,2% menjadi Rp6.726,73 miliar di tahun 2016 dari Rp4.976,12 miliar di tahun 2015.

**SELLING EXPENSE – GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE**

Selling expense was higher 35.2% to Rp6,726.73 billion in 2016 to Rp4,976.12 billion in 2015.

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 5,9% menjadi Rp9.692,52 miliar di tahun 2016 dari Rp9.155,22 miliar di tahun 2015.

General and administrative expenses significantly increased by 5.9% to Rp9,692.52 billion in 2016 from Rp9,155.22 billion in 2015.

Meningkatnya beban penjualan serta beban umum dan beban administrasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan tunjangan yaitu sebesar 11,8% pada beban penjualan dan 9,6% pada beban umum (general affairs).

The increase in selling expenses as well as general and administrative expenses was mainly due to the increase in employee salaries and allowances by 11.8% on the selling expenses and 9.6% on the general affairs.

#### KEUNTUNGAN KURS MATA UANG ASING - BERSIH

Di tahun 2016 Perseroan membukukan Keuntungan kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp12,50 miliar. Hal ini merupakan perbaikan jika dibandingkan dengan kerugian kurs mata uang asing - bersih tahun 2015 sebesar Rp51,48 miliar.

#### LABA TAHUN BERJALAN

Perseroan berhasil meraih prestasi yang cukup positif dengan mencatat laba tahun berjalan 2016 sebesar Rp34,88 miliar, sementara di tahun 2015 Perseroan harus membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp9,34 miliar. Peraihan laba tahun berjalan ini terutama karena adanya keuntungan kurs mata uang asing sebagaimana dijelaskan di atas.

#### LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2016	2015
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh) Profit (loss) for the calculation of net income (loss) per share (full Rp amount)	34.393.355.090	(9.349.900.882)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar) The weighted average number of shares	1.800.000.000	1.800.000.000
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Basic earnings per share (in full Rp amount)	19,11	(5,19)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

#### INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2016 memberi dampak pada peningkatan dana kas. Posisi kas Perseroan pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp3,5 miliar, turun 84,8% dari posisi kas tahun 2015 sebesar Rp 22,91 miliar. Pengeluaran paling besar adalah pada arus kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2015, yaitu sebesar Rp45,89 miliar.

Tabel 5 – Informasi Arus Kas (dalam Rp juta)

	2016	2015
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from (used for) Operating Activities	34.234,43	27.344,37
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/ Net Cash Flows from (used for) Investing Activities	(2.585,97)	(811,81)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan/ Net Cash Flows from (used for) Financing Activities	(31.275,09)	(45.886,60)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/ Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	373,37	(19.354,04)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/ Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year	3.481,12	22.905,40
Pengaruh Selisih Kurs/ Effect of Exchange Rate Diference	12,63	(70,24)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/ Cash and Cash Equivalents at the end of the year	3.867,12	3.481,12

#### GAIN IN FOREIGN EXCHANGE - NET

In 2016 the Company recorded gain in foreign exchange – net at Rp12.50 billion, an improvement if comparing with loss in foreign exchange - net in 2015 at Rp51.48 billion.

#### INCOME FOR THE YEAR

The Company achieved a positive performance by recording income for year 2016 of Rp34.88 billion, while in 2015 the Company had to record loss for the year of Rp9.34 billion. This income for the year was mainly attributable to the achieved gain in foreign exchange as described previously.

#### BASIC EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the calculation of earnings (loss) per share:

As at 31 December 2016 and 2015, the Company did not have any common share that was potentially dilutive.

#### CASH FLOW INFORMATION

Operating, investing and financing activities conducted by the Company throughout 2015 also impacted on the increase in the Company's cash. The Company's cash position at the end of 2016 was Rp3.5 billion, a 84.8% decrease from the the 2015 cash position of Rp22.91 billion. The largest outflow was in the cash flow used for financing activities in 2015 amounting to Rp45.89 billion.

Table 5 – Cash Flows Information (in Rp million)

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi di tahun 2016 adalah sebesar Rp34,23 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 1,03 triliun. Arus kas masuk tersebut lebih tinggi dibandingkan kas keluar terutama untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp976,79 miliar.

### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2016, arus kas bersih untuk kegiatan investasi adalah sebesar Rp2,59 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari pencairan dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp2,17 miliar. Arus kas masuk tersebut lebih rendah dibandingkan kas keluar terutama untuk perolehan aset tetap sebesar Rp4,8 miliar.

### Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp31,28 miliar yang digunakan untuk pembayaran utang bank, pembayaran beban bunga dan keuangan serta pembayaran untuk pihak-pihak berelasi.

### Net cash flows from operating activities

Net cash flows from operating activities in 2016 amounted to Rp34.23 billion. Cash inflows mainly came from revenue from customers amounting to Rp1.03 trillion, which was higher than cash outflows particularly for payments to suppliers amounting to Rp976.79 billion.

### Cash flows for investing activities

During 2016, net cash flow for investing activities was Rp2.59 billion. Cash inflows mainly came from revenue from disbursement of restricted funds amounting to Rp2.17 billion, which was less than cash outflows particularly for the acquisition of fixed assets of Rp4.8 billion.

### Cash Flows untuk Financing Activities

In 2016, net cash flows used for financing activities amounted to Rp31.28 billion, which were used for bank loan repayment, interest expense payment and payments to related parties.

Tabel 6 – Rasio Keuangan

	2016	2015	
Pertumbuhan Penjualan Bersih	(21.8)%	1.7%	Net Sales Growth
Net Profit Margin	3.6%	(0.7)%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	3.5%	(1.0)%	Return On Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	17.7%	(5.8)%	Return On Equity (ROE)
Debts-to-Assets Ratio	0.80	0.83	Debts-to-Assets Ratio
Debts-to-Equity Ratio	4.00	4.87	Debts-to-Equity Ratio

Table 6 – Financial Ratios

### SOLVABILITAS

Secara umum, di tahun 2016 Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya, sebagaimana tercermin dalam debt-to-assets ratio sebesar 0,80 di tahun 2016 dan 0,83 di tahun 2015 dan debt-to-equity ratio sebesar 4,00 di tahun 2016 dan 4,87 di tahun 2015.

### KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp1,28 miliar dan Rp875,63 juta. Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

### INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

#### Kejadian Sesudah Tanggal Pelaporan

Perseroan telah menandatangani perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Ekonomi dan Bank DBS Indonesia masing-masing pada tanggal 28 Januari 2016 dan 4 Maret 2016, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 32 atas Laporan Keuangan Perseroan (Audited) Tahun 2015.

#### Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan telah dilakukan dengan kebijakan dan memperhatikan peraturan perundangudangan, dengan demikian semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar dan transparan. Transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2016 telah sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No.7 (revisi

### SOLVENCY

In general, the Company has fulfilled its obligations under bank loans, trade payables and non-trade payables to third parties, as reflected in debt-to-assets ratio of 0.80 in 2016 and 0.83 in 2015 and debt-to-equity ratio of 4.00 in 2016 and 4.87 in 2015.

### ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTIBILITY

In 2016 and 2015, the Company established allowance for impairment of receivables amounting to Rp1.28 billion and Rp875,63 million. The management believes that the receivables at the year-end are collectible.

### OTHER FINANCIAL INFORMATION

#### Event after the Reporting Date of Financial Statements

The Company has entered into addendums to banking facility agreements with Bank Ekonomi and Bank DBS Indonesia on 28 January 2016 and 4 March respectively, as elaborated in Note 32 of the Company's 2015 Audited Financial Statements.

#### Transactions with Related Parties

All transactions with related parties due to ownership and/or management relationships have been carried out pursuant to the policies with due regard to the laws and regulations; thus, all transactions with related parties were already conducted in a reasonable and transparent manner. Transactions with related parties during 2016 were in accordance with the provisions of PSAK 7 (revised in 2010) regarding "Related Party

tahun 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pengungkapan atas transaksi material yang terjadi selama tahun 2016 dengan pihak berelasi tersebut selengkapnya disajikan pada butir catatan 27 atas Laporan Keuangan Perseroan (Audited) tahun 2016.

#### **Kebijakan Dividend**

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besar dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2012, para pemegang saham telah menyetujui untuk meratifikasi kapitalisasi laba tahun buku berjalan sampai dengan 30 Juni 2011, dan tidak membagikan dividen tunai.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan 30% dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang dividen yang masih belum dibayarkan sebesar Rp 3.969.000.000.

#### **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan**

Di tahun 2016, tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016, yaitu:

- Penyesuaian PSAK No. 5: Segmen Operasi;
- Penyesuaian PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;
- Penyesuaian PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- Penyesuaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- Penyesuaian PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- Penyesuaian PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tersebut di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Disclosures". Disclosures of material transactions with related parties occurring in 2016 are presented in note 27 of the Company's 2016 Audited Financial Statements.

#### **Dividend Policy**

The Company has a policy to distribute cash dividends to the shareholders at least once a year. The amount of dividend is determined based on the Company's income during the particular fiscal year, taking into account the level of the Company's health and without prejudicing the rights of the General meeting of Shareholders to decide otherwise based on the regulations contained in the Company's Article of Association.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 20 June 2012, the shareholders have agreed to ratify the capitalization of the income for the year up to 30 June 2011 and no to distribute the cash dividend.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 24 June 2013, the shareholders have approved the distribution of 30% of the Company's net income of the fiscal year ended 31 December 2012 amounting to Rp 5,670,000,000 as cash dividend (or equal Rp3.15 per share).

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's unpaid dividend amounted to Rp 3,969,000,000.

#### **Changes in Laws and Regulations**

In 2016, there was no changes in prevailing laws and regulations that have an impact on the Company's performance.

Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements

In the current year, the Company has implemented new standards and interpretations and revisions issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning 1 January 2016, namely:

- Adjustment to SFAS No. 5: Operating Segments;
- Adjustment to SFAS No. 7: Related Party Disclosures;
- Adjustment to SFAS No. 16: Fixed Assets, on the Clarification of Method Accepted for Depreciation and Amortization;
- Adjustment to SFAS No. 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee's Contribution;
- Adjustment to SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- Adjustment to SFAS No. 68: Fair Value Measurement.

The implementation of the adjustments mentioned above did not have significant impact on the Company's financial statements.

# TATA KELOLA PERSEROAN

## Good Corporate Governance

### PERNYATAAN KOMITMEN GCG

Perseroan memahami bahwa Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan untuk menjamin terciptanya keselarasan tujuan antara perusahaan dan para stakeholdersnya. Jajaran Direksi dan Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas Perseroan dengan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG. Direksi beserta jajaran pimpinan lainnya harus mampu menjadi panutan yang baik bagi setiap insan Perseroan dalam hal penerapan GCG, agar tercipta iklim kerja yang kondusif, bersih, kredibel, bertanggungjawab, dan bebas dari benturan kepentingan.

Penerapan GCG secara konsisten merupakan salah satu kunci sukses dalam menghadapi persaingan global dan mencapai cita-cita Perseroan menjadi perusahaan bisnis kelas dunia. Penerapan tata kelola perusahaan dengan standar yang tinggi dapat memperkuat daya saing Perseroan dan memungkinkan Perseroan meraih kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan pemerintah setempat, pemerintah pusat, serta mitra usaha asing.

### ACUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Saranacentral mengacu pada Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), pedoman-pedoman GCG di Indonesia, serta peraturan terkait lainnya. Perseroan juga memperhatikan dan menjadikan acuan pedoman berikut:

- Pedoman umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Selain itu, Perseroan juga mengacu pada lima prinsip GCG yang dikenal dengan sebutan "TARIF", yaitu *Transparency* (Keterbukaan), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Responsibilitas), *Independency* (Independensi) serta *Fairness* (Kewajaran dan Kesetaraan) dengan penerapan sebagai berikut:
  - Prinsip Transparansi diwujudkan dalam Komitmen Perseroan untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.
  - Prinsip Akuntabilitas diwujudkan dalam penyusunan struktur organisasi Perseroan dengan memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dengan baik dan

### STATEMENT OF GCG COMMITMENT

The Company understands that Good Corporate Governance (GCG) is a necessity to ensure mutual understanding on objectives between a company and its stakeholders. The Board of Directors and all lines of the Company's Management are committed to constantly carrying out their duties by adhering to the principles of good corporate governance (GCG). The Board of Directors with the other part of management should be able to become role models for all persons in the Company, in a way to create work environment that is clean, credible, accountable and free from conflicts of interest.

A consistent implementation of GCG is one of the keys to success in addressing the global competition and achieving the Company's vision to be a world-class business company. Owing to GCG implementation of the highest standards, the Company can enhance our competitive advantage and gain the trust of various parties such as shareholders, employees, communities and local government, central government, as well as foreign business partners.

### REFERENCE FOR GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation of GCG in Saranacentral refers to Law No 40 Year 2007 on Limited Liability Company, Law No 8 Year 1995 on the Capital Market, regulations of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), GCG guidelines in Indonesia, and other related regulations. The Company also refers to the following guidelines:

- The Indonesia Good Corporate Governance Code issued by The National Committee for Corporate Governance (KNKG) as a guide to developing GCG management and implementation.
- Indonesian GCG Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK).
- Corporate Governance Guideline for Public Companies regulated by the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which is described in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
- In addition to the above references, the Company also refers to the five key principles of GCG known as "TARIF", namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness with implementation as follows:
  - Transparency Principle is realized in the Company's commitment to providing adequate, succinct, and accurate information disclosure to its shareholders and stakeholders.
  - Accountability Principle is materialized in the arrangement of the Company's organizational structure by ensuring a good, proper implementation



benar. Perseroan telah menyusun rincian yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.

- Prinsip Responsibilitas diwujudkan dengan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat, dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Perseroan juga berupaya untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan, guna mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan diakui sebagai warga korporasi yang baik.
- Perseroan memastikan independensinya dengan menjunjung tinggi komitmen atas pelaksanaan usaha secara profesional tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan perusahaan yang baik. Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.
- Perseroan senantiasa menerapkan Prinsip Keadilan dan Kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi.

## STRUKTUR DAN KEBIJAKAN GCG

Struktur GCG memastikan penyelenggaraan GCG yang sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Sekretaris Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi dan misi Perseroan yang menunjukkan keseimbangan hubungan kedua organ tersebut untuk memelihara keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

## STRUKTUR GCG DAN MEKANISME HUBUNGAN GCG

Mekanisme hubungan tata kelola perusahaan di Perseroan saat ini merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di mana Struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan.

Struktur GCG memastikan penyelenggaraan GCG yang sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas.

RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU PT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of accountability principle. The Company has established clear details of functions, procedures, duties and authority of each unit in the organization, as well as their accountability, so that the performance of all units in organization can be accounted for in a measurable manner.

- The Company enacts its Responsibility Principle by always complying with the laws and regulations, sound corporate management principles as well as its internal policies. The Company also strives to fulfill its responsibility to the communities and environment, with a view to achieve long-term business sustainability and recognition as a good corporate citizen.
- The Company ensures its independency by always upholding its commitment to business execution in a professional manner with no conflict of interest, influence and pressure from any parties that are against prevailing laws and regulations as well as sound corporate management principles. The Company is committed to execute its business professionally.
- The Company constantly implements the Principle of Fairness and Equality by ensuring fair and equal treatment to all stakeholders in accordance with prevailing laws and regulations. The Company continuously ensures that the rights and interests of all shareholders, both the majority and the minority, are fulfilled.

## GCG STRUCTURE AND POLICY

GCG structure ensures systematic GCG enactment, with clear role and responsibility assignments. The Company's Governance Structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD), Committees assisting the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors share the same perception of the vision, mission, and values of the Company that indicates the balanced relations of both organs in retain business continuity in the long term.

## GCG STRUCTURE AND MECHANISM

GCG Mechanism in the Company refers to Law No 40 Year 2007 on Limited Liability Company, in which the Company's GCG Structure consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Committees assisting the Board of Commissioners, and Corporate Secretary.

GCG structure ensures that GCG is implemented systematically with a clear segregation of role and responsibility.

GMS is not the Company's organ whose authority cannot be conferred to the Board of Directors nor the Board of Commissioners within specified limits defined in the Law No 40 and the Company's Articles of Association. Shareholders make important decisions related to the Company's management with due regard to prevailing legislation.

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan serta terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang memadai dan memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perseroan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan yang membangun terhadap kinerja manajemen. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi dan misi Perseroan yang menunjukkan keseimbangan hubungan kedua organ tersebut untuk memelihara keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang memangku kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perseroan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat umum Pemegang Saham lainnya atau yang disebut sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB). Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

### RUPS Tahunan

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 7 Juni 2016 bertempat di Kantor Pusat Perseroan di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat.

- Pemimpin Rapat: Soediarto Soerjoprahono, Komisaris Utama
- Kehadiran Dewan Komisaris: 100%
- Kehadiran Direksi: 100%
- Kehadiran Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham: 73.92% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan.

Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

Company management is carried out by the Board of Directors, while the Board of Commissioners performs adequate supervision on the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the expertise to carry out their responsibilities and consist of members with adequate knowledge and competencies to solve every problem in business, make decisions independently, encourage the Company's performance improvement, and effectively evaluate and give constructive opinions on the management's performance. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors share the same perception of the vision, mission, and values of the Company that indicates the balanced relations of both organs in retain business sustainability in the long term.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) represents a corporate organ with the highest power and authority. GMS facilitates shareholders to reach resolutions in fair and transparent manner based on the Company's best interest without intervening in functions, duties and authorities of the Boards, nevertheless without limiting authority of the GMS to exercise its right in accordance with the Articles of Association and prevailing laws. The authority conferred to GMS includes the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the annual report and financial reports as well as setting the nature and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Pursuant to Article 18 of the Company's Articles of Association, General Meeting of Shareholders (GMS) consists of Annual GMS (AGMS) and other GMS called Extraordinary GMS (EGMS). EGMS is conditional, meaning that it can be held anytime needed.

### Annual GMS

Throughout 2016, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 7 June 2016 at Gedung BAJA, Tower C Floor 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Central Jakarta.

- Meeting Chairperson: Soediarto Soerjoprahono, President Commissioner
- Attendance of the Board of Commissioners: 100%
- Attendance of the Board of Directors: 100%
- Attendance of Shareholders and Shareholders' Proxies: 73.92% of the total shares issued by the Company.

Thus, the provisions on the GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGM was legitimate and could take binding decisions.

## Tata Cara RUPST:

## AGMS Procedure:

No.	Kegiatan Implementation	Pelaksanaan Activity	Dasar Hukum Legal Basis
1.	Pemberitahuan rencana dan mata acara RUPST kepada Otoritas	(paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS): Surat Perseroan tanggal 4 Mei 2016	Pasal 8 Peraturan OJK No. 32/ Pojk.04/2014
	Notification of plan and agenda of the AGMS to the Authorities	(no later than 5 working days prior to the announcement of the GMS); The Company's letter dated 4 May 2016	Article 8 OJK Regulation No. 32 / Pojk.04 / 2014
2.	Pemberitahuan kepada Pemegang Saham, minimal di 1.1 (satu) surat kabar harian Bahasa Indonesia berperedaran nasional; 2. Website BEI; 3. Website Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris.	(paling lambat 14 hari sebelum Panggilan RUPS): 1. Iklan Pemberitahuan kepada Pemegang Saham di Investor Daily tanggal 29 April 2016; 2. Pemberitahuan di Website BEI tanggal 2 Mei 2016;	Pasal 10 Peraturan OJK No. 32/ Pojk.04/2014
	Notice to Shareholders, at least in 1. 1 (one) Indonesian national daily newspaper; 2. BEI Website; 3. The Company website, in Indonesian and foreign languages, at least in English.	(no later than 14 days before the AGM Call : 1. Announcement to Shareholders advertised in Investor Daily dated 29 April 2016; 2. A notice on the BEI Website dated 2 May 2016;	Article 10 OJK Regulation No. 32 / Pojk.04 / 2014
3.	Panggilan RUPST, minimal di 1.1 (satu) surat kabar harian Bahasa Indonesia berperedaran nasional; 2. Website BEI; 3. Website Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris.	(paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS) 1. Iklan Panggilan kepada Pemegang Saham di International Media tanggal 16 Mei 2016; 2. Pemberitahuan di Website BEI tanggal 18 Mei 2016;	Pasal 13 Peraturan OJK No. 32/ Pojk.04/2014
	AGMS Call, at least in: 1.1 (one) Indonesian national daily newspaper circulation; 2. BEI Website; 3. The Company website, in Indonesian and foreign languages, at least in English.	no later than 21 days before the GMS)  1. Calling to Shareholders advertised in International Media dated 16 May 2016. 2. A notice on the BEI Website dated 18 May 2016.	Article 13 OJK Regulation No. 32 / Pojk.04 / 2014
4.	Pelaksanaan RUPS	Tanggal 7 Juni 2016 di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat.	Pasal 8 Peraturan OJK No. 32/ Pojk.04/2014
	AGMS Holding	On 7 June 2016 at Gedung BAJA, Tower C Floor 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Central Jakarta.	rticle 8 OJK Regulation No. 32 / Pojk.04 / 2014
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS, minimal di 1.1 (satu) surat kabar harian Bahasa Indonesia berperedaran nasional; 2. Website BEI; 3. Website Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris.	(paling lambat 2 hari kerja setelah tanggal RUPS) 1. Iklan Pengumuman Risalah RUPS Tahunan di Harian International Media tanggal 9 Juni 2016, dengan ralat tgl 20 Juli 2016 2. Website BEI tanggal 9 Juni 2016	Pasal 34 ayat (2) Peraturan OJK No. 32/Pojk.04/2014
	Announcement of AGM Summary Minutes, at least in 1. 1 (one) Indonesian national daily newspaper circulation; 2. BEI Website; 3. The Company website, in Indonesian and foreign languages, at least in English.	(no later than 2 business days after the date of the AGM) 1. Advertising Announcement of the Minutes of the AGMS in International Media newspaper dated 9 June 2016. 2. BEI Website dated 9 June 2016	Article 34 vers (2) OJK Regulation No. 32 / Pojk.04 / 2014
6.	Pemberitahuan kepada Otoritas atas Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST	(paling lambat 2 hari kerja setelah pengumuman surat kabar atas Ringkasan Risalah Rapat ) Surat Perseroan tanggal 09 Juni 2016 dengan melampirkan bukti Pengumuman surat kabar atas Ringkasan Risalah RUPST.	Pasal 34 Peraturan OJK No. 32/ Pojk.04/2014
	Notice to the Authorities of the Summary of the AGMS Minutes Announcement	(no later than 2 business days after the announcement of the the Summary of the Minutes of Meeting) The Company's letter dated 09 Juni 2016 with the ads placement on the announcement of Summary of the AGMS.	Article 34 OJK Regulation No. 32 / Pojk.04 / 2014

Keputusan-keputusan yang dihasilkan RUPST ini adalah sebagai berikut:

Resolutions of the AGMS are as follows:

No.	Keputusan Resolution	
1.	<p>Untuk menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2015 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p>	<p>Approved and endorsed the Company's Annual Report for the financial year 2015 containing the Company's Activity Report, Report on Implementation of Managerial Duties by Board of Directors, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, as well as relieved the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from their supervisory and managerial actions (acquit et decharge) in the financial year 2015 reflected in the Annual Report.</p>
2.	<p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.</p>	<p>Granted authority to Board of Directors of the Company to appoint public accounting firm to audit the Company's financial report for the financial year 2016 and determined the honorarium and the term of appointment;</p>
3.	<p>Mengangkat kembali Tuan Handaja Susanto selaku Direktur Utama, Tuan Pandji Surya Soerjoprahono selaku Direktur, Tuan Entario Widjaja Susanto selaku Direktur, Nyonya Suryani Kamil selaku Direktur Independen, Tuan Soediarto Soerjoprahono selaku Komisaris Utama, Ibnu Susanto selaku Komisaris dan Bastianus Fritz Josef Lumanauw selaku Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan Tahun 2021.</p>	<p>Reappointed Mr Handaja Susanto as President Director, Mr Pandji Surya Soerjoprahono as Director, Mr Entario Widjaja Susanto as Director, Mrs. Suryani Kamil as Independent Director, Mr Soediarto Soerjoprahono as President Commissioner, Ibnu Susanto as Commissioner and Bastianus Fritz Josef Lumanauw as Independent Commissioner starting from the close of the AGMS up to the close of the Company's AGMS in 2021.</p>
4.	<p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 sebanyak-banyaknya Rp57.000.000.000 (lima puluh tujuh juta Rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.</p>	<p>a. Determined honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2016, at the maximum of Rp57,000,000,000 (Indonesian Rupiah fifty seven billion) per month and confer the authority to President Commissioner to determine the allocation.</p> <p>b. Granted an authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.</p>

### Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Seluruh hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2016 telah dilaksanakan oleh Perseroan.

### Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2015 pada tanggal 30 Juni 2015 dengan keputusan dan realisasi sebagai berikut:

### Realization of GMS Resolutions

All resolutions produced in 2016 AGMS and EGMS were already realized by the Company.

### Realization of GMS of the Preceding Year

In 2015, the Company held the FY 2015 AGMS dated 30 June 2015, with resolutions and realization as follows:

No.	Keputusan Resolution	Terealisasi? Realized?		Alasan Tidak Terealisasi Reason for Not Being Realized	
		Ya / Y	Tidak / N		
1.	Untuk menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2014, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2014 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	To approve and endorse the Company's Annual Report for the financial year 2014 containing the Company's Activity Report, Report on Implementation of Managerial Duties by Board of Directors, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, as well as to relieve the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from their supervisory and managerial actions (acquit et decharge) in the financial year 2014 reflected in the Annual Report.	Ya / Y		Terealisasi di tahun 2015 Realized in 2015
2.	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.	To grant authority to Board of Directors of the Company to appoint public accounting firm to audit the Company's financial report for the financial year 2015 and determine the honorarium and the term of appointment;	Ya / Y		Terealisasi di tahun 2015 Realized in 2015
3.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 sebanyak-banyaknya Rp57.000.000.000 (lima puluh tujuh juta Rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.  b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	a. Determined honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2016, at the maximum of Rp57,000,000,000 (Indonesian Rupiah fifty seven billion) per month and confer the authority to President Commissioner to determine the allocation.  b. Granted an authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.	Ya / Y		Terealisasi di tahun 2016 Realized in 2016

### DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33") serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi jika dipandang perlu, tetapi tidak terlibat dalam masalah operasional.

### Board Manual

Untuk lebih meningkatkan kinerja dan transparansi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris telah menyelesaikan pembuatan Piagam Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Board Manual yang telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Desember 2016. Isi dari Piagam Dewan Komisaris dalam Board Manual tersebut telah mengikuti ketentuan dalam POJK 33, antara lain persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Dewan Komisaris, Komisaris Independen, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Piagam ini merupakan pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara objektive

### BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the 2007 Limited Liability Company Law No. 40 and OJK Regulation No 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (POJK No. 33) as well as the Company's articles of association, the Company's Board of Commissioners ("BOC") is in charge and collectively responsible for supervising the Company's management conducted by the Board of Directors and provide opinions and recommendations to the Board of Directors if deemed necessary, but does not participate in operational matters.

### Board Manual

To enhance performance and transparency in the implementation of Corporate Governance, the Board of Commissioners has accomplished the arrangement of the Board of Commissioners Charter as provided in the Board Manual that was already approved and signed by all BOC and BOD members on 23 December 2016.. The BOC Charter in the Board Manual is already in accordance with the POJK 33, which includes stipulations concerning, among others, general requirements, appointment and discharge of the Board of Commissioners, term of office, composition of the Board of Commissioners, Independent Commissioner, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability. This charter acts as general guidelines for the Board of Commissioners in designing and executing its supervisory duties, responsibility and authority objectively and effectively, observant of the

dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Piagam juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris masing-masing anggotanya. Piagam Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. No.33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

#### **Masa Jabatan Dewan Komisaris**

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Masa jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

#### **Kriteria Anggota Dewan Komisaris**

Kriteria umum anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain adalah:

- (1) mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- (2) cakap melakukan perbuatan hukum;
- (3) dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- (4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- (5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Tugas pokok Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan, dan rencana usaha;
- Menetapkan sasaran kerja Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan beserta hasilnya;
- Memantau penggunaan sumber daya Perseroan, serta investasi dan penjualan aset;
- Menetapkan alokasi remunerasi Dewan Direksi; dan
- Memantau pelaksanaan tata kelola Perseroan.

company's values in compliance with the principles and rules of good corporate governance and in acting consistently for the advancement of the company and the interest of all stakeholders. The Charter also serves as the basic for the performance evaluation of the Board of Commissioners each of its members. The BOC Charter refers to OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, Indonesian Stock Exchange Regulation and Article of Association of the Company.

#### **BOC Term of Office**

The appointment and dismissal of Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Term of office of the Company's Board of Commissioners is up to the close of the AGMS at the end of the said term of office.

#### **Criteria of BOC Members**

The General Criteria for members of the Company's Board of Commissioners are:

- (1) be of good behavior, morals and integrity;
- (2) is a competent legal person capable of performing legal actions;
- (3) within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of service:
  - a. has never been declared bankrupt;
  - b. has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
  - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
  - d. has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
    - (i) did not convene an annual GMS;
    - (ii) had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company;
    - (iii) caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;
- (4) commits to complying with the laws and regulations;
- (5) has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

#### **BOC Duties and Responsibilities**

The main duties of the Company's BOC are as follows:

- To evaluate and direct the Company's strategies, work plans, risk control policies, annual budgets and business plans;
- To determine the objectives of the Company's doing business;
- To supervise the implementation of the Company's policies and the results;
- To monitor the use of the Company's human resources, investment and disposal of assets;
- To determine the remuneration of the Directors; and
- To monitor the implementation of good corporate governance practices in the Company.

## Komposisi Dewan Komisaris

Keputusan RUPSTahunan tanggal 7 Juni 2016 mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam periode sebelumnya sehingga per 31 Desember 2016, tidak terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris yang terdiri dari Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
1.	Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen: Independent Commissioner	RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021

Profil Dewan Komisaris dijabarkan dalam Bab 3 Profil Perseroan.

### Komisaris Independen

Menurut POJK No. 33, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan Komisaris Independen mendorong lingkungan kerja yang tidak memihak serta menghargai keadilan dan kesetaraan di atas semua kepentingan lain termasuk kepentingan pemegang saham mayoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau 33% dari tiga Anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian telah memenuhi POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris. Disamping itu, Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

### Aktivitas Dewan Komisaris

Sepanjang 2016, aktivitas Dewan Komisaris meliputi antara lain:

1. Melakukan rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan rapat dengan Komite Audit.
2. Menyetujui penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2016.
3. Memberikan persetujuan atas rencana operasi Perseroan tahun 2016.
4. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

### Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada 2016, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi yang signifikan sebagai berikut:

1. Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016
2. Penunjukan KAP Tjahjadi & Tamara an Independent Member Firm of Morison International sebagai audit eksternal Perseroan.
3. Usulan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

## BOC Composition

The 7 June 2016 AGMS Resolution has reappointed member of the previous period's Board of Commissioners so that as of 31 December 2016, there was no change to the composition of the Company's Board of Commissioners consisting of a President Commissioner and 2 (two) BOC members as follows:

Profile of the Board of Commissioners is described in Chapter 3 Company Profile.

### Independent Commissioners

Pursuant to POJK No. 33, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners not connected to the Issuer or the Public Company. The appointment of Independent Commissioners encourages an impartial working environment and equality above all other interests, including the interests of majority shareholders and other stakeholders.

The Company has one Independent Commissioner or 33% of the three Members of the Board of Commissioners. Thus it has complied with POJK No. 33 that every public company must have Independent Commissioners making up at least 30% of the total Members of the Board of Commissioners. In addition, the Company's Independent Commissioner has no share either ownership directly or indirectly in the Issuer Company, and has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.

### BOC Activities

In 2016, Board of Commissioners activities included:

1. Conducted BOC meetings, joint meetings with the Board of Directors and meetings with the Audit Committee.
2. Granted approval for the appointed external auditor for the 2016 financial year.
3. Approved the Company's 2016 operating plan.
4. Determined remuneration and/or allowances for the members of the Board of Directors.

### BOC Recommendations

Throughout 2016, the Board of Commissioners recommended several significant matters as follows:

1. The appropriation of the Company's net profit for the 2016 financial year.
2. The appointment of Public Accountants Firm KAP Tjahjadi & Tamara, an Independent Member Firm of Morison International, as the external auditors of the Company.
3. The proposed amount of salary and other allowances for the Board of Directors' members.

### Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 7 Juni 2016 telah menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016, sebanyak-banyaknya Rp57.000.000.000 (tujuh ratus juta Rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

### BOC Remuneration

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 7 June 2016 has determined honorarium and/or allowance for members of the Company's Board of Commissioners for the 2016 financial year at the maximum of Rp57,000,000 (Indonesian Rupiah fifty seven million) per month and granted the authority to President Commissioner to set the allocation.

Keterangan Description	2016 Rp	2015 Rp
Remunerasi Dewan Komisaris per tahun BoC Remuneration per year	608.450.800	618.391.95

Realisasi pembayaran honorarium dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebagai berikut:

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Kesepakatan Dewan Komisaris

### Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan sekurang-kurangnya setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau seorang atau lebih Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun buku 2016, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 67% sampai dengan 100%.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan komisaris bersama dengan Direksi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat gabungan untuk membahas kinerja Perseroan dengan tingkat kehadiran 70% sampai dengan 100%.

### DIREKSI

Menurut UUPT No. 40 Tahun 2007 dan POJK No. 33 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan, Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Realization of payment of the honorarium and/or allowances paid to the Company's BOC as of 31 December 2016 and 2015 respectively is as follows:

Determination of the Board of Commissioners' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Commissioners' mutual agreement.

### BOC Meetings

The policy on BOC Meeting implementation and frequency is set in the Company's Articles of Association. BOC Meeting can be held at least once a month or at any time deemed necessary by President Commissioner or one or more members of the Board of Commissioners or upon a written request from Directors' Meeting or upon request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Throughout 2016, the Board of Commissioners convened 4 (four) meetings with the attendance rate ranging from 67% to 100%

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners convened 3 (three) joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance with the attendance rate ranging from 70% to 100%.

### BOARD OF DIRECTORS

According to the Company Law No. 40 Year 2007 and POJK No. 33 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the Articles of Association of the Company, the Board of Directors (BOD) is the Company's organ who is accountable for the Company's management function for the Company's interest and in accordance with the Company's goals and objectives stipulated in the Company's Articles of Establishment.



### Board Manual

Sebagaimana halnya Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab serta tata kerja Direksi telah diatur dalam Board Manual. Board Manual telah menjadi acuan bagi anggota Direksi dalam melaksanakan perannya dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan Perseroan dan kepentingan semua pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Isi dari Board Manual telah mengikuti ketentuan dalam POJK 33, antara lain persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

### Kriteria Anggota Direksi

Kriteria umum anggota Direksi Perseroan antara lain adalah:

- (1) mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- (2) cakap melakukan perbuatan hukum;
- (3) dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- (4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- (5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

### Independensi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

### Masa Jabatan Anggota Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa lima tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang kelima setelah pengangkatan.

### Board Manual

The same with the Board of Commissioners, duties and responsibilities as well as work procedures of the Board of Directors are also already provided in the Board Manual. The Board Manual shall be the reference for the Directors members in executing its role and acting consistently for the advancement of the Company and the interest of all stakeholders in carrying out its duties and responsibilities. Contents of the Manual are already in accordance with the POJK 33, which includes stipulations concerning, among others, general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability.

### Criteria of BOD Members

The General Criteria for members of the Company's Board of Commissioners are:

- (1) be of good behavior, morals and integrity;
- (2) is a competent legal person capable of performing legal actions;
- (3) within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of service:
  - a. has never been declared bankrupt;
  - b. has not been a member of a Board of Directors and/ or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
  - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
  - d. has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
    - (i) did not convene an annual GMS;
    - (ii) had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company;
    - (iii) caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;
- (4) commits to complying with the laws and regulations;
- (5) has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

### Independency

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

### Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of five years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

### Komposisi Anggota Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang Direktur, dimana salah satunya adalah Direktur Independen. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan. Direktur Utama merupakan koordinator dari seluruh anggota Direksi Perseroan dan menjadi pemegang keputusan atas strategi dan kebijakan Perseroan.

Keputusan RUPSTahunan tanggal 7 Juni 2016 mengangkat kembali anggota Direksi yang menjabat dalam periode sebelumnya sehingga per 31 Desember 2016, tidak terjadi perubahan dalam komposisi Direksi sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independent Director	RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021

Profil masing-masing anggota Direksi telah diuraikan dalam Bab 3 Profil Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Direksi bertugas membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan.
- Direksi bertugas mempersiapkan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
- Direksi bertanggung jawab atas tugas lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan BOD Manual PT Saranacentral Bajatama Tbk.

### BOD Composition

The Company's Board of Directors is composed of of a President Director and three Directors; one of them is Independent Director. Board of Directors is responsible for the implementation of the entire course of the Company's business activities. President Director is the coordinator of all members of the Company's Board of Directors and serves as decision maker on the Company's strategy and policy.

The 7 June 2016 AGMS Resolution has reappointed member of the previous period's Board of Directors so that as of 31 December 2016, there was no change to the composition of the Company's Board of Directors as follows:

Profile of each member of the Board of Directors is already described in Chapter 3 Company Profile.

### BOD Duties and Responsibilities

- Board of Directors is in charge of taking all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company within and outside the court on all matters and in any event in accordance with the provisions stipulated in the governing laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or in the GMS Resolutions.
- Board of Directors shall arrange Annual Reports as a form of accountability in the Company's management, along with the Company's financial documents.
- Board of Directors shall arrange Financial Statements based on Financial Accounting Standards to be submitted to the Public Accountant for audit.
- In performing their duties, members of Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.
- Board of Directors shall be responsible for other tasks in accordance with the Articles of Association and BOD Manual of PT Saranacentral Bajatama Tbk.

### Rangkap Jabatan

Semua anggota Direksi Perseroan telah mematuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

### Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian Kinerja Anggota Direksi didasarkan pada pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan target kerja yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

### Remunerasi Direksi

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 7 Juni 2016 telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Realisasi pembayaran Gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebagai berikut:

Keterangan / Description	2016 Rp	2015 Rp
Remunerasi Direksi per tahun BOD Remuneration per year	3.449.602.710	3.271.644.950

Penetapan remunerasi Direksi tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Hasil penilaian kinerja Direksi;
- Tingkat Inflasi

### Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap bulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

### Concurrent Position

All members of the Board of Directors have fulfilled the requirements of Article 24 of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company stipulating that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,
- Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or
- Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

### Performance Assessment of the Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Directors is carried out based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. This BOD performance appraisal system is prepared by the Board of Directors and requires approval from the Board of Commissioners and is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

Performance assessment of the BOD is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors and based on the work targets agreed in the annual work plan.

### BOD Remuneration

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 7 June 2016 has conferred an authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or benefits for the members of the Company's Board of Directors.

Realization of payment of the remuneration and allowances paid to the Company's BOD as of 31 December 2016 and 2015 respectively is as follows:

Determination of the Board of Directors' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Directors' performance assessment results;
- Inflation rate

### BOD Meetings

The Board of Directors Meeting is conducted at least once a month and any time if deemed necessary. The calling for the meeting should be sent by mentioning agenda, date, time and venue.

Rapat Direksi tahun 2016 diadakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran antara 70% sampai dengan 100%.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 5 (lima) tahun setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua profesional independen yang memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keuangan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. IX.1.5 Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK's No Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit ini merupakan pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit dikaji secara periodik.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara optimal, termasuk di dalamnya memahami berbagai masalah serta hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian internal serta memantau proses audit yang dilakukan oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Selain itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Throughout 2016, the Board of Commissioners convened 12 (twelve) meetings with the attendance rate ranging from 70% to 100%

## AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was formed in accordance with Bapepam's Regulation No. IX.1.5 on the Formation of and Guidelines for the Audit Committee. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a tenure of 5 (five) years after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

The Audit Committee is led by Independent Commissioner assisted by two independent professionals with educational background and experiences in finance.

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee conducts its job and responsibilities pursuant to the Audit Committee Charter arranged in accordance with OJK's Rule No. IX.1.5 the Attachment of Chairman of Bapepam-LK's Decision Letter No Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee Charter is a directive document for the Audit Committee to conduct its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent and accountable manner to be acknowledged by the parties with concern and in compliance with the prevailing laws and regulations. The Audit Committee Charter is reviewed periodically.

Duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function in an optimal manner, which includes understanding issues, managing risks and internal control system, as well as monitoring the audit process conducted by the Internal Auditors and External Auditor. In addition, the AC also supports the BOC and the BOD in the implementation of GCG.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include the followings:

1. Reviewing financial information to be released by the Company such as financial reports, financial projections and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance to the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Reviewing the implementation of investigations conducted by the team of external and internal auditors.
4. Informing the Board of Commissioners of the potential risks the Company is facing and the risks management should be conducted by the Company's Board of Directors with regard to the potential risks.
5. Reviewing and reporting to Board of Commissioners the complaints with regard to the Company's position as a public listed company.
6. Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and information.

## Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012 mengenai Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit.

Per 31 Desember 2016, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Anggota : Birawanti Hariaty S
- Anggota : Reginald Tomasowa, SE

## Profil Anggota Komite Audit

### **BASTIANUS FRITZ JOSEF L.**

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Profil Bapak Bastianus Bastianus Fritz Josef Lumanauw yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan telah dijelaskan sebelumnya dalam Profil Dewan Komisaris.

### **REGINALD TOMASOWA, SE.**

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, usia 33 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Reginald Tomasowa, S.E. menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012, dan staf di Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Saranasteel Engineering, Jakarta sejak Oktober 2008.

Sebelumnya beliau adalah Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas Lesmana, Henky & Rekan (Januari 2008 – Oktober 2008), Staf Finance Department PT Gapura Angkasa Kargo Bandara, Jakarta (Februari 2007 – Januari 2008), Auditor di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih, Jakarta (Februari 2006 – Januari 2007), dan Staf Administrasi PT MCR, Jakarta (Juni 2005 – Januari 2006). Beliau mendapatkan gelar sarjananya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, pada 2004.

### **BIRAWANTI HARIATY S.**

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, usia 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Birawanti Hariaty S menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012, dan Kepala Departemen Akuntansi PT Sarana Steel, Jakarta (sejak 1977). Beliau sebelumnya menjadi Asisten Apoteker di Apotek Saka Farma, Semarang (1975-1977) dan Asisten Apoteker di Apotek Suryani, Tegal (1972-1974). Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Menengah Kejuruan pada 1971.

## Aktivitas Komite Audit

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun buku 2015 dan 2016.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas kinerja auditor eksternal.
- Melakukan kajian dan membahas realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2015 dan 2016, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.

## Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee was established based on BOC Decision Letter No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 dated 15 June 2012 regarding the Establishment and Assignment of Audit Committee.

As of 31 December 2016, the Audit Committee consisted of 3 (three) members with composition as follows:

- Chairman : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Member : Birawanti Hariaty S
- Member : Reginald Tomasowa, SE

## Profiles of the Audit Committee Members

### **BASTIANUS FRITZ JOSEF L.**

Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee

Mr Bastianus Fritz Josef Lumanauw's profile who also serves as the Company's Independent Commissioner is already described in the Profile of the Board of Commissioners.

### **REGINALD TOMASOWA, SE.**

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, aged 33, domiciled in Jakarta. Mr. Reginald Tomasowa, SE has served as a member of the Company's Audit Committee since August 2012 and staff in Accounting and Finance Department of Saranasteel Engineering, PT Jakarta since October 2008.

He once was the Auditor in Drs. Thomas Lesmana, Henky & Partners Public Accountants (January 2008 - October 2008), Staff in Finance Department of PT Gapura Angkasa Airport Cargo, Jakarta (February 2007 - January 2008), Auditor of the ins Koesbandijah, Beddy Samsi and Setiasih Public Accountants, Jakarta (February 2006 - January 2007), and Administration Staff PT MCR, Jakarta (June 2005 - January 2006). He earned his bachelor's degree from the College of Economics, Indonesia, Jakarta, in 2004.

### **BIRAWANTI HARIATY S.**

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, aged 63, domiciled in Jakarta. Mrs Birawanti Hariaty S has served as member of the Company's Audit Committee since August 2012. She has served as Head of Accounting Department in PT Sarana Steel, Jakarta, since 1977. Previously, she was Assistant Pharmacist in Apotek (Pharmacy) Saka Farma, Semarang (1975-1977) and in Apotek (Pharmacy) Suryani, Tegal (1972-1974). She passed her vocational school in 1971.

## Activities of Audit Committee

The Audit Committee's activities in 2016 were as follows:

- Conducting study and discussions on the preparation of the Company's financial statements prior to the issuance of the statements, as well as tax and legal issues.
- Together with Management conducting study and discussion on the planning and development of the audits of 2015 and 2016 financial statements.
- Together with Management conducting study and discussion on the performance of the external auditor.
- Reviewing and discussing audit realization and findings in 2015 and 2016, and monitoring the follow-up.

## Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan 6 (enam) kali Rapat.

## SEKRETARIS PERSEROAN

Sesuai Pasal 2 Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik menggantikan Peraturan Bapepam IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas-Otoritas dalam Pasar Modal, media dan masyarakat.
5. Mengelola informasi dari dalam maupun luar Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi.
7. Menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan stakeholder Perseroan.
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
9. Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal.
10. Menyampaikan informasi-informasi yang bersifat relevan dan material serta melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.
11. Melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.
12. Menjaga citra Perseroan melalui berbagai kegiatan public relations.
13. Mewakili Direksi pada setiap kegiatan yang erat kaitannya dengan komunikasi eksternal, khususnya dengan investor, komunitas pasar modal, dan para pemegang saham.

Pada saat ini, Sekretaris Perseroan Perseroan adalah Bapak Handaja Susanto, yang merangkap sebagai Direktur Utama Perseroan. Profil Bapak Handaja Susanto dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perseroan.

## Audit Committee Meeting

Throughout 2016, the Audit Committee held 6 (six) meetings.

## CORPORATE SECRETARY

Based on Article 2 of the OJK Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 regarding Corporate Secretary of the Issuer or Public Company replaced by IX.I.4 Bapepam Regulation on the Establishment of the Corporate Secretary, the Company has a corporate secretary who is appointed and dismissed by the Board of Directors and is responsible to the Board of Directors.

The Corporate Secretary's main task is to facilitate communication between the Company and the community and to maintain information disclosure. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force.

### Duties and Responsibilities

The tasks and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of the capital market development, including new capital market regulations issued by Bapepam and LK and Indonesia Stock Exchange.
2. To provide service to public who need information regarding the condition of the Company.
3. To make recommendations to the Board of Directors with regard to the compliance with capital market regulations.
4. To act as the contact person between the Company and the Capital Market Authorities, media and the public.
5. To manage the Company's internal and external information.
6. To assist Directors in the arrangement and coordination of the Company's corporate strategy.
7. To carry out duties related to the development and cooperation with the Company's stakeholders.
8. To prepare Directors' Responsibility Report as well as conduct and coordinate the activities of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
9. To assure the Company's compliance on regulations and provisions of the Capital Market.
10. To deliver material and relevant information as well as organize investor relations and act as the liaison with authorities of the Capital Market.
11. To conduct the management and storage of the Company's documents comprises Directors' minutes, list of shareholders. And memorandum of understandings with other institutions.
12. To maintain the Company's good image by conducting various public relations activities.
13. To represent Directors in any activity related closely with external communications, particularly with investors, market communities, and shareholders.

The Company's current Corporate Secretary is Mr. Handaja Susanto, concurrently as President Director of the Company. For the profil of Mr. Handaja Susanto, please refer to Chapter 3 Company Profile.

## **AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN DAN KELUHAN KONSUMEN**

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan melalui Sekretaris Perseroan Perseroan, yaitu Bapak Handaja Susanto. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pasar modal.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perseroan  
PT. Saranacentral Bajatama Tbk,  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55  
Jakarta Pusat 10730, Indonesia  
Telp. (62-21) 628 8647  
Fax. (62-21) 601 1933

Dalam hal pelayanan dan keluhan pelanggan, masyarakat juga dapat menghubungi:  
Email : sales@saranacentral.com

## **AUDIT INTERNAL**

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal terpadu dengan membentuk Unit Audit Internal yang independen, yang berwenang dalam penyusunan standar operasional audit dan penerapan maupun pemeriksaan di semua bagian Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011, Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Perseroan lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Perseroan serta pemangku kepentingan.

Dalam melakukan tugas-tugasnya, Satuan Audit Internal berhak mengakses semua informasi Perseroan yang dianggap relevan, melakukan komunikasi dengan semua anggota Dewan dan Komite Audit, mengadakan pertemuan dengan mereka, dan mengkoordinasikan aktivitasnya dengan auditor eksternal.

Unit Audit Internal membuat laporan tinjauan manajemen berdasarkan evaluasinya terhadap praktek-praktek Perseroan. Unit ini juga memberikan rekomendasi kepada pihak Manajemen Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2016, Kepala Unit Audit Internal adalah John Benny Tibuludji..

## **ACCESS TO CORPORATE INFORMATION/DATA AND CUSTOMER COMPLAINTS**

The Company discloses all information transparently for the stakeholders through the Company's Corporate Secretary, Mr Handaja Susanto. All information provided refers to the principles of transparency and complies with prevailing laws and regulations in the capital market.

For further information on the Company, please contact :

Corporate Secretary  
PT. Saranacentral Bajatama Tbk  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55  
Jakarta Pusat 10730, Indonesia  
Telp. (62-21) 628 8647  
Fax. (62-21) 601 1933

In terms of customer service and complaints, the public may also contact:  
Email : sales@saranacentral.com

## **INTERNAL AUDIT**

The Company has developed an integrated internal control system by forming an independent Internal Audit Unit, which is in charge of preparing operational standards for auditing and their practices, as well as conducting inspection to all parts of the Company. Based on the Company's Statement Letter No. No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011, the Company has formed and issued Internal Audit Charter as required by the Regulation No, IX.1.7 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Formation and Guidelines of the Internal Audit Charter.

Internal Audit Unit provides assurance based on the examination results concluding that the Company's internal control, operational activities, accounting, risk management and other activities are carried out properly and capable of guaranting the interests of the Company and its stakeholders.

In conducting its activities, Internal Audit Unit has the authority to access all information within the Company deemed relevant, communicate with all members of the Boards and Audit Committee, hold periodical and ad-hoc meetings with them, and coordinate their activities with the external auditors.

Internal Audit Unit produces the management review report based on its evaluations of the Company's practices. It also provides recommendations for improvements to the Company's management.

As of 31 December 2016, Head of Internal Audit Unit is John Benny Tibuludji.

### **JOHN BENNY TIBULUDJI** **Kepala Unit Audit Internal**

Warga negara Indonesia, usia 62 tahun. Bapak John Benny Tibuludji menjabat sebagai anggota Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Advisor PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Direktur PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Pengawas Dana Pensiun Danareksa (1997-2007), Director, Financial Controller PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager PT Dafa, Bekasi (1984-1987) dan Supervisor Kantor Akuntan Dra Koesbandijah, Bandung (1977-1984). Beliau mendapatkan Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung pada tahun 1981.

### **FUNGSI AUDIT EKSTERN**

Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen sebagai pelaksana fungsi audit eksternal. Penunjukan KAP tersebut merujuk pada hasil rekomendasi Komite Audit.

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham sesuai keputusan RUPS pada 7 Juni 2016, Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, anggota independen Morison International, sebagai Akuntan Publik Perseroan. Tugas pokok Akuntan Publik adalah melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. KAP Tjahjadi & Tamara telah melakukan audit laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2014 hingga saat ini.

### **PERMASALAHAN HUKUM**

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Selama tahun 2016 Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam permasalahan hukum di Indonesia maupun di luar negeri, baik berupa gugatan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

### **INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI**

Selama tahun 2016 tidak ada perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

### **MANAJEMEN RISIKO**

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, investasi dan keuangan, Perseroan menghadapi beberapa risiko usaha. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan kinerja usaha yang berkesinambungan, pengelolaan risiko Perseroan harus dilakukan secara terintegrasi, akurat dan komprehensif.

### **JOHN BENNY TIBULUDJI** **Head of Internal Audit Unit**

Indonesian citizen, aged 62. Mr John Benny Tibuludji has served as Chief of Internal Audit Unit of the Company since 2011. Previously, he was Advisor of PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Director of PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Superintendent of Danareksa Pension Fund (1997-2007), Director, Financial Controller of PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager of PT Dafa, Bekasi (1984-1987) and Supervisor of Dra Koesbandijah Public Accountants Firm, Bandung (1977-1984). He received his Bachelor in Economics from Padjadjaran State-Owned University, Bandung in 1981.

### **EXTERNAL AUDIT FUNCTION**

The Company's Financial Report is audited every year by an independent Public Accountants Firm as the executor of external audit function. The appointment of the Public Accountants Firm is based on the recommendations from the Audit Committee.

Based on the authority granted by the shareholders pursuant to the GMS resolution on 7 June 2016, the Company's Board of Directors has appointed an OJK-listed public accountants firm (KAP), namely Tjahjadi & Tamara Public Accountants Firm, Independent Member of Morison International, as the Company's Public Accountant. Main duty of Public Accountant is to perform audit by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Tjahjadi & Tamara Public Accountants Firm has audited financial statements of the Company since 2014 up to the present.

### **LEGAL ISSUES**

Legal issues cover both civil and criminal cases confronting the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout the reporting year and have undergone some legal process. Throughout 2016, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any legal issues in Indonesia or abroad that might bring significant impact toward the income, assets and the business continuity of the Company.

### **INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS**

Throughout 2016, there was no significant case and administrative sanction imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

### **RISK MANAGEMENT**

There are a number of risks the Company should face in the running of its operational, investment and financial activities. Therefore, to realize a sustainable business performance, risk management in the Company should be conducted in well-integrated, accurate and comprehensive ways.



Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan antara lain:

### **1. Risiko Akibat Menurunnya Harga Produk Baja Lapis di Pasar Global**

Turunnya harga produk-produk baja lapis di pasar global secara potensial dapat menurunkan laba Perseroan karena konsumen akan beralih kepada produk-produk impor. Apabila Perseroan tidak melakukan penyesuaian harga, pangsa pasar akan menurun. Penurunan harga ini dalam jangka pendek berpotensi menurunkan laba operasional Perseroan. Namun demikian, untuk jangka menengah dan panjang pangsa pasar tetap dapat dipertahankan.

### **2. Risiko Tidak Tersedianya Pasokan Bahan Baku**

Tidak tersedianya bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan yang berdampak pada menurunnya potensi penerimaan pendapatan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan bahan baku, pemesanan dilakukan secara reguler setiap 2 (dua) bulan sebelum pengiriman dengan volume yang disesuaikan dengan rencana produksi bulanan. Selain itu, Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan pemasok sehingga alokasi yang telah disepakati dapat terpenuhi.

### **3. Risiko Yang Berkaitan Dengan Teknologi Mesin Produksi**

Salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan teknologi canggih pada mesin yang dimilikinya adalah dengan telah dilengkapinya mesin Perseroan dengan sistem Non-Oxidized Furnace (NOF). Perseroan mengurangi risiko ini dengan mengadakan persediaan suku cadang yang cukup, serta memberikan pelatihan-pelatihan dan pendidikan kepada para operator mesin secara periodik.

### **4. Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum, bergantung pada penilaian Perseroan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Perseroan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

The Company is in the face of the following risks:

### **1. Risk of Declining Prices of Coated Steel Products in the Global Market**

The declining prices of coated steel products in the global market could potentially decrease the company's income since consumers will switch to using imported products. If the Company does not adjust the prices, its market share will be decreasing. The decrease in prices of the Company's products for a short term could potentially decrease its operating income. However, for middle and long terms, the Company will be able to maintain its market share.

### **2. Risk of Unavailability of Raw Material Supply**

Unavailability of raw materials in an appropriate amount and time could hamper the Company's operational performance which could potentially decrease the Company's revenue. Therefore, to ensure the availability of raw material supply, the Company places a regular order every two months prior to the delivery time with volume adjusted with the monthly production plan. In addition, the Company also maintains a good relationship with suppliers to make sure that an agreed allocation can be fulfilled.

### **3. Risk Related to the Technology of Production Machine**

One of the Company's commitments to applying advanced technology in its machines is by equipping the machines with Non-Oxidized Furnace (NOF) system. The Company reduces the risk by arranging a sufficient supply of spare parts and providing regular trainings for the operators.

### **4. Credit Risk**

The credit risks faced by the Company derive from the credit given by the Company to its customers. To reduce the risk, we have a policy to ensure the product is sold only to reliable customers with proven and good credit history. This is the Company's policy that all customers who will make a purchase by credit must go through a verification procedure of credit. The Company gives a certain period of credit calculated from the time the invoice is issued. The balance of account receivables is monitored periodically to reduce the possibility of uncollectible receivables. When a customer is unable to make payment within the given period of time, the Company will contact him to follow up receivable maturity, if the customer does not pay off the debt maturing in an agreed period, the Company take a legal measure depending on the valuation of the Company. Special treatment may be made if the debt is not considered collectible. To ease credit risk, the Company will stop delivering all the products to certain customer as a result of nonpayment. The Company does not concentrate on credit risk since accounts receivable comes from numbers of customer.

### **5. Risiko Persaingan Usaha**

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah dengan selalu menjaga kualitas produk serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

### **6. Risiko Produk Substitusi**

Strategi yang dijalankan Perseroan dalam menghadapi produk substitusi adalah dengan melakukan penetrasi pasar dengan produk yang mempunyai daya saing dan lebih ekonomis. Perseroan memiliki produk dengan daya tahan, kekuatan, dan masa pakai produk yang lebih unggul, dan beberapa produk baja lapis yang tidak bisa digantikan oleh produk berbahan dasar asbes, plastik dan fiber. Hal inilah yang membuat Perseroan merasa yakin dan mampu untuk bersaing terhadap produk substitusi tersebut.

### **7. Risiko Pencemaran Lingkungan**

Dalam menjalankan usaha di bidang industri baja lapis ini, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair dan padat. Limbah cair berupa oil dan minyak yang berasal dari bahan baku utama, yaitu CRC, di mana sebelum masuk dalam proses pelapisan/pencelupan telah dibersihkan lebih dulu dari oil dan minyak. Perseroan tidak melakukan penerapan khusus dalam pembuangan limbah ini, minyak dan oli yang tersisa cukup dibakar dalam tungku yang telah disediakan dengan tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan. Sementara itu, limbah padat dapat dipastikan limbah tidak ada, karena sisa hasil limbah padat ini masih memiliki nilai jual. Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi semua ketentuan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang salah satunya dengan mengurus UPL dan UKL. (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup)

### **8. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian Dan Moneter**

Untuk mengatasi risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter, Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat likuiditas yang cukup serta memelihara hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditur.

### **9. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing**

Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada Perseroan yang terpercaya. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

### **10. Risiko Likuiditas**

Perseroan mengelola kewajiban, arus kas operasi, dan ketersediaan dana untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan likuiditasnya. Sebagai bagian dari keseluruhan pengelolaan likuiditas, Perseroan mengelola kas dan setara kas dalam jumlah cukup menurut manajemen untuk membiayai operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan akan tetap mempertahankan ketersediaan fasilitas pendanaan eksternal dari institusi pembiayaan pada tingkat layak.

### **5. Risk of Business Competition**

In facing the fierce business competition, the strategy conducted by the Company is by sustainably maintaining quality of the product as well as improving services to customers.

### **6. Risk of Substitute Product**

The strategy taken by the Company in facing substitute products, is by penetrating the market with products that have competitiveness and more economical. The Company have products with better durability, strength, and product lifetime, and several coated steel products that cannot be substituted by products containing asbestos, plastics, or fiber. This is what makes the Company feel confident and able to compete against such substitute products.

### **7. Risiko Pencemaran Lingkungan**

In running the coated steel industry, the Company's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes. Liquid waste is oil and grease from main raw material, namely CRC, which should be cleared from oil and grease before it is being processed for coating. The Company does not do any special treatment in disposing the waste, just burn the liquid waste in a furnace without significant impact on the environment. There is unlikely for the Company to have solid waste, as the solid waste has a selling point. The Company always strives to meet all prevailing regulations regarding environment; among other thing, by taking care of the UPL and UKL (Environmental Management & Monitoring Efforts).

### **8. Risk Relation to Economy and Monetary**

To Overcome the risk relating to the economy and monetary, the Company strives to maintain an adequate level of liquidity as well as maintain good relationship with suppliers and creditors.

### **9. Foreign Currency Risk**

The Company has some transactions using foreign currency for the expenditure of some merchandise and placement of funds in the trusted Perseroans. The Company conducts foreign currency risk management continuously by monitoring fluctuations in currency exchange rates which enables the Company to apply hedging transactions if necessary in order to mitigate the foreign currency risk.

### **10. Liquidity Risk**

The Company manages its debts, cash flows and the availability of fund to ensure that its liquidity requirements are met. As part of its overall liquidity management, the Company maintains sufficient levels of cash and cash equivalents deemed adequate by the management to fund the Company operations. In addition, the Company also ensures the availability of external funding by financing institutions at a reasonable level.

## OPSI SAHAM

Dalam tahun 2016, Perseroan tidak memiliki Program Opsi Saham.

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Perseroan telah menyusun dan menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

- Laporan Tahunan.
- Laporan Keuangan Publikasi 6 (enam) bulanan untuk dipublikasikan di media massa.
- Laporan Keuangan 3 (tiga) bulanan untuk dipublikasikan dalam website Perusahaan dan website bursa.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan pengembangan tata kelola perusahaan yang dilakukan OJK, khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka secara rinci membagi ke dalam 5 (lima) aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## SHARE OPTIONS

In 2016, Perseroan does not have a Stock Option Plan.

## TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS NOT DISCLOSED IN OTHER REPORTS

The Company has compiled and presented in a transparent way, financial and non-financial information to stakeholders, and other institutions as required, in a timely, complete, accurate, and current form, the following:

- Annual Report.
- 6 (six) monthly Financial Report to be published in the mass media.
- 3 (three) monthly Financial Report to be published on the Company's website and IDX Website.

## Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

The Company is committed to implementing the corporate governance development conducted by the OJK, in particular related to Corporate Governance Guidelines for Public Companies regulated by the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies which is described in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Guidelines for Public Corporate Governance in details divided into five (5) aspects of Public Corporate Governance, eight (8) principles of Good Corporate Governance, as well as 25 recommendaton of implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance.

	<p style="text-align: center;">ASPEK A ASPECT A                      Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam                      Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham                      Relationship of Public Company with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders</p>	<p style="text-align: center;">Telah dilaksanakan /                      Belum Dilaksanakan                      Implemented/ Not Yet                      Implemented</p>
<p>Prinsip 1 Principle 1                      Meningkatkan Nilai                      Penyelenggaraan Rapat                      Umum Pemegang Saham (RUPS)                      Increasing the Value of General                      Meeting of Shareholders</p> <p>Prinsip 2 Principle 2                      Meningkatkan Kualitas                      Komunikasi Perusahaan                      Terbuka dengan                      Pemegang Saham                      atau Investor                      Improving the Quality of Public                      Company's Communication with                      Shareholders of Investors</p>	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.                      Public Company has the means or technical procedures of either open or closed voting that promotes independency and interest of shareholders</p> <p>1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.                      All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</p> <p>1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.                      Summary of Minutes of GMS is available at the Public Company's Website at least for one (1) year.</p> <p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor                      Public Company has a communication policy with shareholders or investors</p> <p>2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.                      Public Company discloses the policy on Public Company's communication with shareholders or investors on the Website</p>	<p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p>
	<p style="text-align: center;">ASPEK B Aspect B                      Fungsi dan Peran Dewan Komisaris                      Function and Role of the Board of Commissioners</p>	
<p>Prinsip 3 Principle 3                      Memperkuat                      Keanggotaan dan                      Komposisi Dewan                      Komisaris                      Strengthening the Membership                      and Composition of the Board of                      Commissioners</p> <p>Prinsip 4 Principle 4                      Meningkatkan Kualitas                      Pelaksanaan Tugas dan                      Tanggung Jawab                      Dewan Komisaris                      Improving the Quality of                      Implementation of Duty and                      Responsibility</p>	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka                      Determination of number of the Board of Commissioners members has considered the condition of Public Company</p> <p>3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan                      Determination of composition of the Board of Commissioners members has considered the diversity o expertise, knowledge and experience needed.</p> <p>4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris                      The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.</p> <p>4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka                      Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in the Public Company's Annual Report</p> <p>4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                      Board of Commissioners has a policy related to resignation of a member of Board of Commissioners if involved in financial crime</p> <p>4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi.                      Board of Commissioners or Committee conducting Nomination and Remuneration function prepares a policy on succession in the process of Board of Directors members Nomination.</p>	<p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p>
	<p style="text-align: center;">ASPEK C ASPECT C                      Fungsi dan Peran Direksi                      Function and Role of Board of Directors</p>	
<p>Prinsip 5                      Principle 5                      Memperkuat                      Keanggotaan dan                      Komposisi Direksi                      Strengthening the Membership                      and Composition of Board of                      Directors</p> <p>Prinsip 6                      Principle 6                      Meningkatkan Kualitas                      Pelaksanaan Tugas dan                      Tanggung Jawab                      Direksi                      Improving the Quality of                      Implementation of Duty and                      Responsibility of Board of                      Directors</p>	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.                      Determination of number of Board of Directors members has considered the condition of Public Company as well as effectiveness in decision-making.</p> <p>5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang Dibutuhkan                      Determination of composition of Board of Directors members has considered the diversity of expertise, knowledge and experience needed</p> <p>5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi                      Member of Board of Directors who oversee accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting</p> <p>6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi                      Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors performance</p> <p>6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka                      Self-assessment policy to assess Board of Directors performance is disclosed in Public Company's Annual Report</p> <p>6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan                      Board of Directors has a policy related to resignation of a member of Board of Directors if involved in financial crime</p>	<p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p>

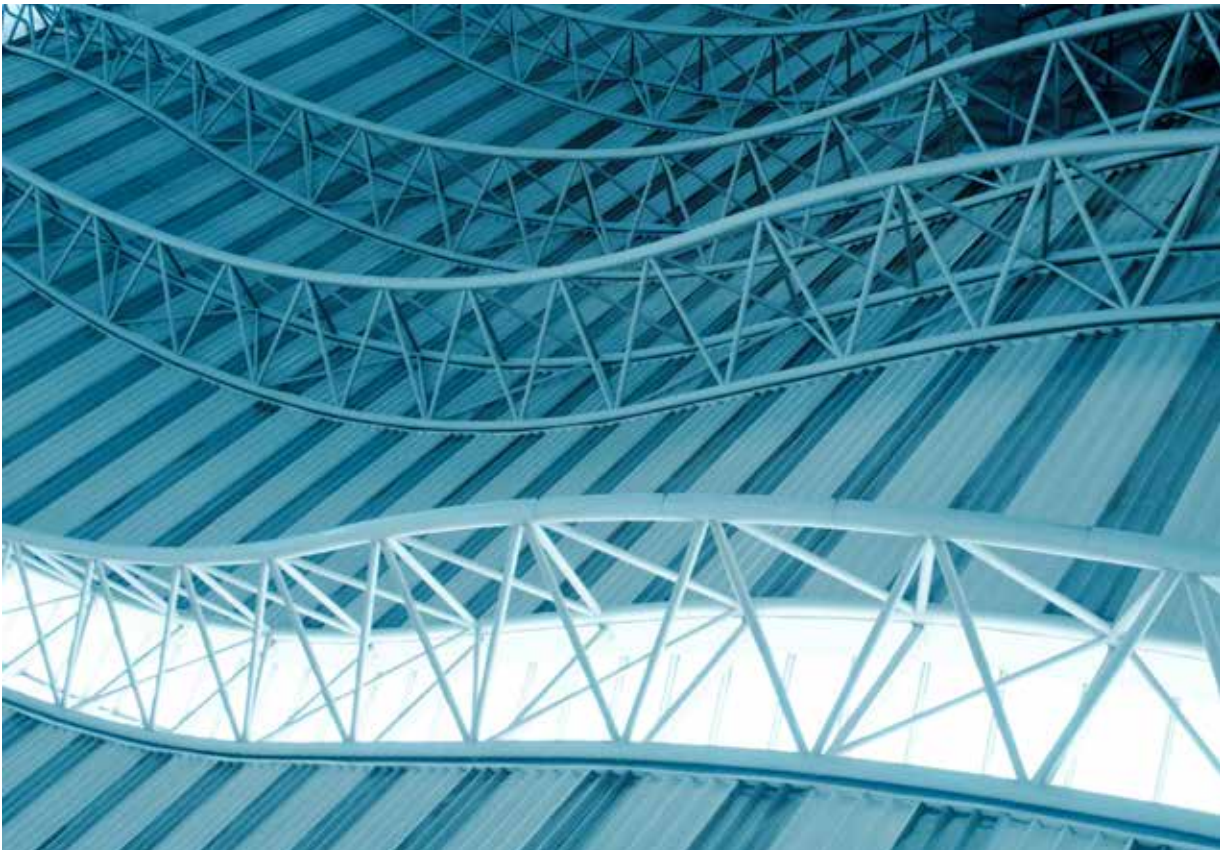
	ASPEK D ASPECT D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan / Implemented/ Not Yet Implemented
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies</p> <p>7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capacities.</p> <p>7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights</p> <p>7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing Public Company has a policy on Whistleblowing system</p> <p>7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company has a policy on provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Belum dilaksanakan *Catatan 1 Not Yet Implemented Note 1</p>
	ASPEK E ASPECT E Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Company makes use of information technology more broadly in addition to the Website as media</p> <p>8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company stock option at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company stock option through ultimate and controlling shareholders.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>

\* Catatan 1

Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan akan membuatnya jika diperlukan.

\* Note 1

The Company has not had a policy on the provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees. The Company will make it if necessary.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Our Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen melaksanakan pemenuhan tanggung jawab sosial yang merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, yang juga merupakan pemenuhan terhadap Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR).

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab secara sosial, Perseroan melakukan bisnis sesuai dengan standar hukum dan etika yang berlaku dan berusaha untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan, disamping meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga, komunitas dan masyarakat umum. Oleh karena itu, dalam CSR, Perseroan mengidentifikasi 4 pilar utama yaitu program sosial, lingkungan, dan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta tanggung jawab produk. Implementasinya terwujud dalam berbagai bentuk, sebagaimana akan dijelaskan dalam Bab ini.

### 1. Program Sosial

Sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat, Perseroan mengadakan program-program sosial, yang di tahun 2016, diantaranya melalui pemberian beasiswa kepada keluarga inti karyawan Perseroan.

### 2. Tanggung Jawab terkait Lingkungan Hidup

Tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan diwujudkan dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- Penggunaan bahan baku dan bahan pembantu yang memenuhi standar kesehatan and SNI.
- Pengendalian setiap proses produksi agar tidak terjadi limbah (waste) berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material.
- Pengaturan penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.
- Pemenuhan standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi.
- Kampanye pada karyawan untuk hemat energi baik di lingkungan kantor maupun rumah. Penghematan meliputi antara lain penggunaan air, kertas dan listrik dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan.
- Pengembangan kompetensi karyawan, terutama karyawan di pabrik Perseroan, dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pengelolaan aspek lingkungan, dan sebagai bagian untuk melaksanakan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi berlaku bagi semua karyawan dan mitra kerja.

The Company is committed to fulfilling its corporate social responsibility as one of the core aspects in the implementation of good corporate governance, which also constitutes the Company's compliance with the 2007 Law No 25 regarding Investments stipulating that all investors have the obligation to carry out corporate social responsibility (CSR).

As a socially-responsible corporate citizen, the Company conducts business in accordance with the prevailing legislation and ethical standards and strives to contribute to economic development and environmental protection, while seeking to improve the quality of life for employees, families, communities and society in general. Therefore, in CSR, the Company identifies 4 main pillars: social programs, environment, and labor practice, occupational health and safety, and product liability. Implementation of those pillars is embodied in various forms, as elaborated in this Chapter.

### 1. Social Programs

As a form of its care about the people, the Company conducts a number of social programs in 2016, among others by providing scholarships to the employees' core family.

### 2. Responsibility related to Environment

The Company's environmental responsibility is manifested by conducting the following measures:

- Use of raw and auxiliary materials that comply with the prevailing health standards and SNI.
- Controlling every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources.
- Controlling the use of water by regulating the water discharge.
- Complying with standards for exhaust gas emission, noise, dusts and waste from the production processes.
- Carrying out campaigns to remind the employees to save energy both in the office and at home, which includes efficient use of water, paper with paperless reports, and electricity by putting-off all the electricity tools that are not in usage.
- Developing employee competencies, particularly those in the Company's factories, in environmental management with a view to improve their knowledge and skills with regard to environmental management aspect and as part of compliance to the applicable laws and regulations. This competency building is not only intended for the Company's employees but also for business partners.

### 3. Tanggung Jawab Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan memposisikan SDM sebagai aset yang harus dijaga dan diasah kemampuannya agar dapat mendukung pertumbuhan Perseroan ke depan. Hal ini juga untuk mewujudkan tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan.

Tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan antara lain diwujudkan dengan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur; menerapkan kesetaraan gender dalam kesempatan penerimaan dan promosi karyawan; membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku; menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku; serta melakukan pendidikan dan pelatihan untuk seluruh jenjang karyawan secara berkesinambungan.

Disamping itu, Perseroan juga memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawannya. Dibutuhkan langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja, cedera, atau ancaman terhadap risiko kesehatan. Oleh karena itu Perseroan memegang teguh komitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan dan pihak lain yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menempatkan dan menanamkan K3L sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan.
- b. Mengelola risiko dengan baik dan benar.
- c. Tidak melakukan kompromi terhadap nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi mengejar keuntungan maupun mencapai target produksi.
- d. Secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan.
- e. Memastikan bahwa semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.
- f. Bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja.

### 4. Tanggung Jawab Produk

Sejalan dengan misinya untuk menjadi perusahaan berkelas dunia, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan memperkuat pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan prosesnya .

Untuk menerapkan fokus kepada pelanggan, Perseroan memiliki pusat layanan pelanggan (customer call centre) dengan menghubungi email: sales@saranacentral.com.

### 3. Responsibility related to Labour Practice, Occupational Health & Safety

The Company recognizes the importance of human resources (HR) that should be retained and trained in order to support the Company's future growth. This is also to embody the Company's responsibility to employees as one of the stakeholders with direct influence on the Company's sustainability.

The Company's social responsibility to employees is materialized, among others, by not employing under age employees; implementing gender equality in the recruitment and promotion of employees; paying wages in accordance with the applicable minimum regional wage ("UMR") and benefits in accordance with the applicable laws and regulations; setting working hours in accordance with the governing laws and regulations; and also conducting educational and skill trainings on regular basis for all levels of Company's organization.

In addition, the Company is also concerned about the safety and health of its employees. It takes steps to reduce the chance of occupational accidents, injuries, or exposures to health risks. Therefore, the Company upholds the commitment to provide a safe and healthy work environment for all employees and other parties involved in its activities. The respective commitment is materialized through the implementation of the Occupational Health & Safety principles set forth by the Company, among others:

- a. Place and embed the HSE as one of positive norms that is adopted by the Company and all employees.
- b. Manage risks properly.
- c. Do not compromise on safety and health values for the sake of profit pursuit or achieving production targets.
- d. Continually and sustainably, create and improve to achieve the best systems and procedures relating to occupational health and safety in order to create an accident free work area.
- e. Ensure that all employees, business vendors, and other related parties receiving information and comprehensive training regarding the principles and procedures of occupational health and safety.
- f. Responsible to comply with the principles of occupational health and safety as well as to ensure employees comply with the principles of occupational health and safety.

### 4. Product Liability

In line with its mission to become a world-class company, the Company is committed to delivering products of consistently assured quality according to the established specifications. This commitment has been materialized by enhancing a strict supervision to assure the consistency of products quality at all process stages.

To apply its Customer Focus, the Company provides customer call center with the contact email of: sales@saranacentral.com.

**SURAT PERNYATAAN**  
**ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG**  
*The Statement of Board of Commissioner and Directors for*

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016**  
*The Responsibility for the 2016 Annual Report*

**PT. Saranacentral Bajatama, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Saranacentral Bajatama Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

*We, the undersigned testify that all information contained in the 2016 Annual Report of PT. Saranacentral Bajatama Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2016 Annual Report of PT. Saranacentral Bajatama Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

Jakarta 1 April 2017  
Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners*

  
**Soediarso Soerjoprahono**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

  
**Ibnu Susanto**  
Komisaris  
*Commissioner*

  
**Bastianus Fritz Josef Lumanauw**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Direksi**  
*The Board of Directors*

  
**Wandaja Susanto**  
Direktur Utama  
*President Director*

  
**Pandji Surya Soerjoprahono**  
Direktur  
*Director*

  
**Entario Widjaja Susanto**  
Direktur  
*Director*

  
**Suryani Kamil**  
Direktur Independen  
*Independent Director*



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**31 DESEMBER 2016**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk  
Jalan P. Jayakarta No. 55  
Mangga Dua Selatan – Sawah Besar  
Jakarta Pusat**

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	1
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> – Pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan	3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 47



## PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

**Office** : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia  
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583  
**Factory** : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur  
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Handaja Susanto  
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003 Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-6288647  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Pandji Surya S.  
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016 Pluit Penjaringan Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-6288647  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2017

Direktur Utama

Direktur

Handaja Susanto

Pandji Surya S.





### **Laporan Auditor Independen**

No. 0147/T&T-GA/DP/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**P.T. Saranacentral Bajatama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan P.T. Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**TJAHJADI & TAMARA**

**David Pranata Wangsja**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0177

15 Maret 2017

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2e,4	3.867.121.504	3.481.123.418
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2h,5	36.124.919.988	38.299.113.429
Piutang usaha	2e,6		
Pihak berelasi	2d,27	13.276.701.961	25.397.722.200
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.282.986.918 tahun 2016 dan Rp 875.634.358 tahun 2015		229.099.006.724	258.695.990.791
Piutang lain-lain	2e		
Pihak berelasi	2d,13,27	18.073.000	4.470.000
Pihak ketiga		240.715.423	117.616
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 4.402.634.763 tahun 2016 dan Rp 3.568.802.991 tahun 2015	2i,7	452.203.967.651	322.718.416.935
Uang muka pembelian		163.570.593	1.099.038.748
Pajak dibayar dimuka	2o,8	14.251.874.382	16.910.279.228
Biaya dibayar dimuka	2j	584.372.914	654.255.872
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>749.830.324.140</u>	<u>667.260.528.237</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2o,25	12.160.426.516	31.520.407.671
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 318.995.625.253 tahun 2016 dan Rp 283.003.602.246 tahun 2015	2k,2i,9	220.563.758.390	249.498.445.491
Aset tidak lancar lainnya	10	72.447.378	403.299.743
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>232.796.632.284</u>	<u>281.422.152.905</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>982.626.956.424</u>	<u>948.682.681.142</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	2f,11	267.213.628.650	279.444.173.562
Utang usaha	2f,12		
Pihak berelasi	2d,27	1.431.107.528	1.323.220.909
Pihak ketiga		169.288.898.748	164.101.580.842
Utang lain-lain	2f		
Pihak berelasi	2d,13,27	276.781.600.000	284.177.000.000
Pihak ketiga		2.070.704.301	1.925.286.679
Utang dividen	2f,18	3.969.000.000	3.969.000.000
Utang pajak	2o,14	1.300.646.778	2.468.126.743
Uang muka penjualan	2m	5.769.359.203	-
Biaya masih harus dibayar	2f,15		
Pihak berelasi	2d,13,27	41.086.623.453	35.100.917.098
Pihak ketiga		6.903.400.651	5.477.460.913
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>775.814.969.312</u>	<u>777.986.766.746</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,16	10.309.286.638	9.068.302.044
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	2f,17	180.000.000.000	180.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	1b,2q	57.658.931.667	57.658.931.667
Kerugian aktuarial - bersih setelah pajak		(1.280.778.006)	(1.762.511.038)
Saldo laba (defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(40.375.453.187)	(74.768.808.277)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>196.502.700.474</u>	<u>161.627.612.352</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>982.626.956.424</u>	<u>948.682.681.142</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,19	978.840.639.564	1.251.193.634.272
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,20	<u>904.178.426.940</u>	<u>1.180.740.709.376</u>
<b>LABA KOTOR</b>		74.662.212.624	70.452.924.896
Beban penjualan	2m,21	(6.726.733.117)	(4.976.115.736)
Beban umum dan administrasi	2m,22	(9.692.518.361)	(9.155.215.876)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	12.468.530.821	(51.479.946.190)
Beban bunga dan keuangan	23	(26.043.566.443)	(28.247.920.248)
Penghasilan lain-lain - bersih	24	<u>8.924.833.043</u>	<u>11.575.603.878</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		53.592.758.567	(11.830.669.276)
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2o,25	<u>(19.199.403.477)</u>	<u>2.480.768.394</u>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		34.393.355.090	(9.349.900.882)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi			
Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak		<u>481.733.032</u>	<u>11.157.802</u>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><u>34.875.088.122</u></u>	<u><u>(9.338.743.080)</u></u>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2p,26	19,11	(5,19)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

	<b>Modal Saham</b> Rp	<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b> Rp	<b>Keuntungan (Kerugian) Aktuarial - Bersih Setelah Pajak</b> Rp	<b>Saldo Laba (Defisit)</b>		<b>Jumlah Ekuitas</b> Rp
				<b>Sudah Ditentukan Penggunaannya</b> Rp	<b>Belum Ditentukan Penggunaannya</b> Rp	
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>	180.000.000.000	57.658.931.667	(1.773.668.840)	500.000.000	(65.418.907.395)	170.966.355.432
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	11.157.802	-	(9.349.900.882)	(9.338.743.080)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	180.000.000.000	57.658.931.667	(1.762.511.038)	500.000.000	(74.768.808.277)	161.627.612.352
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	481.733.032	-	34.393.355.090	34.875.088.122
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<u>180.000.000.000</u>	<u>57.658.931.667</u>	<u>(1.280.778.006)</u>	<u>500.000.000</u>	<u>(40.375.453.187)</u>	<u>196.502.700.474</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		1.034.808.549.381	1.188.218.845.150
Pembayaran kepada pemasok		(976.786.011.230)	(1.136.127.758.971)
Pembayaran kepada karyawan		<u>(26.304.563.309)</u>	<u>(26.559.702.578)</u>
Kas yang diperoleh dari operasi		31.717.974.842	25.531.383.601
Penerimaan restitusi pajak	8	9.288.746.465	11.921.791.223
Penerimaan bunga		1.254.355.855	1.440.963.284
Pembayaran pajak penghasilan	25	(6.630.341.619)	(7.621.532.763)
Pembayaran operasi lainnya		<u>(1.396.307.461)</u>	<u>(3.928.233.204)</u>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<u>34.234.428.082</u>	<u>27.344.372.141</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya		2.174.193.441	5.359.690.869
Hasil penjualan aset tetap	9	147.727.273	456.363.636
Perolehan aset tetap		(4.769.557.847)	(6.577.443.422)
Penurunan uang muka pembelian aset tetap		<u>(138.329.069)</u>	<u>(50.424.886)</u>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<u>(2.585.966.202)</u>	<u>(811.813.803)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Perolehan utang bank		873.621.123.572	1.211.618.941.216
Pembayaran utang bank		(886.954.756.494)	(1.238.617.800.489)
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(17.932.242.397)	(18.572.030.954)
Pembayaran untuk pihak-pihak berelasi		<u>(9.215.072)</u>	<u>(315.705.291)</u>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<u>(31.275.090.391)</u>	<u>(45.886.595.518)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		373.371.489	(19.354.037.180)
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		3.481.123.418	22.905.396.860
Pengaruh selisih kurs		<u>12.626.597</u>	<u>(70.236.262)</u>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<u>3.867.121.504</u>	<u>3.481.123.418</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

P.T. Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 49 tanggal 4 Desember 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0990908 tanggal 23 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Soediarto Soerjoprahono  
Komisaris : Ibnu Susanto  
Komisaris Independen : Bastianus Fritz Josef Lumanauw

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Handaja Susanto  
Direktur : Pandji Surya Soerjoprahono  
: Entario Widjaja Susanto  
Direktur Independen : Suryani Kamil

Komite audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012. Susunan Komite Audit dan Auditor Internal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Auditor Internal : John Tibuludji  
Ketua Komite Audit : Bastianus Fritz Josef Lumanauw  
Anggota Komite Audit : Birawanti Hariaty S  
: Reginald Tomasowa

Jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 257 orang dan 262 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	608.450.800	618.391.950
Dewan Direksi	<u>3.449.602.710</u>	<u>3.271.644.950</u>
Jumlah	<u><u>4.058.053.510</u></u>	<u><u>3.890.036.900</u></u>

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**b. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas pada setiap akhir periode pelaporan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (*net realizable value*) dalam PSAK No. 14 atau nilai pakai (*value in use*) dalam PSAK No. 48.

Selain itu, untuk pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

- Penyesuaian PSAK No. 5: Segmen Operasi

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang:

- Entitas wajib mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang diagregasi dan karakteristik ekonominya.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- Penyesuaian PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang termasuk dalam ruang lingkup pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang menggunakan jasa entitas manajemen disyaratkan untuk mengungkapkan jumlah biaya jasa manajemen tersebut.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) [lanjutan]**

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- Penyesuaian PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

Penyesuaian ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Dengan demikian, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Penyesuaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

PSAK No. 24 mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga pada saat menghitung program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, dan tidak mengalokasikan iuran tersebut selama periode jasa.

- Penyesuaian PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

Penyesuaian ini merupakan koreksi editorial dalam paragraf 27 standar tersebut.

- Penyesuaian PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tersebut di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) [lanjutan]**

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Euro	14.162	15.070
Dollar Amerika Serikat	13.436	13.795
Dollar Singapura	9.299	9.751

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
  3. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  1. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
  5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
  6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan.

**e. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dilakukan penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan ketidaktertagihan atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**h. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan, yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata ("*average*").

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	20
Mesin dan perlengkapan	8 - 16
Peralatan berat	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8
Inventaris pabrik	4 - 8

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**m. Pengakuan Penjualan dan Beban**

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**n. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Untuk program imbalan pasti, PSAK revisi mengharuskan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu *non-vested* sebelumnya diakui selama rata-rata periode *vesting* diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**p. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Tambahan Modal Disetor – Bersih**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana (Catatan 1b).

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah penjualan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

**Pertimbangan Manajemen**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Perusahaan membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang usaha manakala terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Perusahaan. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Perusahaan. Cadangan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah cadangan yang ada.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

**4. KAS DAN BANK**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kas		
Rupiah	72.500.000	66.061.600
Dollar Amerika Serikat	8.437.808	8.663.260
Jumlah	<u>80.937.808</u>	<u>74.724.860</u>



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**4. KAS DAN BANK (Lanjutan)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.081.412.560	1.635.210.627
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	683.210.451	339.701.685
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	185.259.695	87.199.175
PT Bank Permata Tbk	145.807.178	112.897.756
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	89.577.833	220.153.375
PT Bank UOB Buana Tbk	82.997.208	82.883.590
PT Bank Capital Indonesia Tbk	44.471.286	136.246.838
PT Bank MNC International Tbk	9.319.945	9.973.560
PT Bank DBS Indonesia	-	54.937.391
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	20.795.652
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	272.995.738	367.694.551
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	132.959.028	87.098.457
PT Bank Central Asia Tbk	34.067.112	35.805.060
PT Bank UOB Buana Tbk	24.105.662	25.005.783
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	44.695.800
PT Bank DBS Indonesia	-	146.099.258
Jumlah	<u>3.786.183.696</u>	<u>3.406.398.558</u>
Jumlah	<u><u>3.867.121.504</u></u>	<u><u>3.481.123.418</u></u>

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rekening giro		
Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	24.982.728.374	29.981.785.114
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.310.994.905	6.007.537.985
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	9.231.260.902	1.777.070.522
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	599.935.807	88.777.169
Jumlah	<u>36.124.919.988</u>	<u>37.855.170.790</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	-	115.740.000
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	-	328.202.639
Jumlah	<u>-</u>	<u>443.942.639</u>
Jumlah	<u><u>36.124.919.988</u></u>	<u><u>38.299.113.429</u></u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 11). Pada 31 Desember 2015, dana dalam bentuk deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 7% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah dan 0,4% - 1,5% per tahun untuk deposito dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	13.276.701.961	25.397.722.200
Pihak ketiga		
PT Berdikari Metal Engineering	17.391.115.600	9.761.166.200
CV Agung Jaya	15.040.837.500	2.786.470.875
PT Sukses Karya Abadi	14.775.161.000	-
PT Indoutama Metal Works	13.757.900.000	12.799.483.000
PT Hadi Widjaja	8.727.470.200	9.478.891.400
PT Alam Baja Nusantara	6.388.451.800	1.783.366.200
PT Duta Hita Jaya	6.278.653.600	3.061.043.200
PT Cilegon Waja Tama	6.277.586.000	-
PT Wijaya Karya Ciptamandiri	6.257.814.100	-
PT Alsun Suksesindo	5.399.017.800	2.148.677.200
PT Jiutama Baja Perkasa	5.335.220.300	5.699.792.140
PT Union Metal	5.080.593.850	-
PT Utomodeck Metal Works	-	14.556.447.000
PT Karya Intertek Kencana	-	12.309.284.174
Bapak Rudi	-	8.204.736.000
PT Cahaya Benteng Mas	-	7.429.872.816
PT Cipta Perdana Lancar	-	7.219.051.200
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera	-	7.015.755.900
PT Asia Timur Makmurjaya	-	5.708.755.288
PT Garuda Gemilang Indonesia	-	5.607.570.200
PT Cipta Sejahtera Lestari	-	5.143.968.800
PT Indo Dayasurya Persada	-	5.112.061.330
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	119.672.171.892	133.745.232.226
Jumlah	230.381.993.642	259.571.625.149
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.282.986.918)	(875.634.358)
Bersih	229.099.006.724	258.695.990.791
Jumlah	<u>242.375.708.685</u>	<u>284.093.712.991</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	237.998.708.873	94.824.711.435
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	1.835.839.485	179.617.822.236
3 s/d 6 bulan	1.432.050.220	7.879.381.800
6 s/d 12 bulan	1.109.110.107	1.771.797.520
> 12 bulan	1.282.986.918	875.634.358
Jumlah	243.658.695.603	284.969.347.349
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.282.986.918)	(875.634.358)
Bersih	<u>242.375.708.685</u>	<u>284.093.712.991</u>
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal	875.634.358	2.245.548.140
Penambahan	720.563.200	352.915.640
Pemulihan	(313.210.640)	(1.722.829.422)
Saldo akhir	<u>1.282.986.918</u>	<u>875.634.358</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Barang jadi	302.085.622.072	243.310.532.781
Bahan baku	85.295.773.139	45.723.570.112
Bahan pembantu	64.361.021.907	32.181.634.552
Bahan baku dalam perjalanan	4.849.245.296	5.071.482.481
Barang promosi	14.940.000	-
Jumlah	456.606.602.414	326.287.219.926
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(4.402.634.763)	(3.568.802.991)
Bersih	<u>452.203.967.651</u>	<u>322.718.416.935</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	3.568.802.991	5.830.605.050
Penambahan	833.831.772	232.771.005
Pemulihan	-	(2.494.573.064)
Saldo akhir	<u>4.402.634.763</u>	<u>3.568.802.991</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan. Manajemen tidak mengasuransikan seluruh persediaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

**8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan - pasal 28A (Catatan 23)		
Tahun 2016	6.630.341.619	-
Tahun 2015	7.621.532.763	7.621.532.763
Tahun 2014	-	9.288.746.465
Jumlah	<u>14.251.874.382</u>	<u>16.910.279.228</u>

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 No. 00093/406/14/054/16 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa a.n. Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPLB tersebut lebih bayar pajak Perusahaan ditetapkan sebesar Rp 9.288.746.465 dan telah dikembalikan pada tanggal 6 Juni 2016 sebesar Rp 9.288.746.465 sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80298(054-0298-2016) tanggal 19 Mei 2016.

Pada tanggal 8 April 2015, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 No. 00022/406/13/054/15 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa a.n. Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPLB tersebut lebih bayar pajak Perusahaan ditetapkan sebesar Rp 11.921.791.223 dan telah dikembalikan pada tanggal 12 Mei 2015 sebesar Rp 11.921.791.223 sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80088(054-0088-2015) tanggal 29 April 2015.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**9. ASET TETAP**

	2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan:</b>				
Tanah	16.112.598.000	-	-	16.112.598.000
Bangunan	48.670.460.999	317.587.360	-	48.988.048.359
Mesin dan perlengkapan	427.714.418.555	4.396.976.645	-	432.111.395.200
Peralatan berat	28.003.534.161	1.412.655.319	-	29.416.189.480
Kendaraan	5.503.909.091	230.400.000	317.072.727	5.417.236.364
Inventaris kantor	3.720.192.053	895.408.471	-	4.615.600.524
Inventaris pabrik	2.776.934.878	96.762.678	-	2.873.697.556
Aset dalam penyelesaian:				
Mesin dan perlengkapan	-	24.618.160	-	24.618.160
<b>Jumlah</b>	<b>532.502.047.737</b>	<b>7.374.408.633</b>	<b>317.072.727</b>	<b>539.559.383.643</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	16.103.921.499	2.257.352.179	-	18.361.273.678
Mesin dan perlengkapan	240.982.801.358	29.527.332.150	-	270.510.133.508
Peralatan berat	18.958.502.363	3.280.835.319	-	22.239.337.682
Kendaraan	2.662.932.995	550.209.839	294.034.185	2.919.108.649
Inventaris kantor	2.020.954.743	477.275.618	-	2.498.230.361
Inventaris pabrik	2.274.489.288	193.052.087	-	2.467.541.375
<b>Jumlah</b>	<b>283.003.602.246</b>	<b>36.286.057.192</b>	<b>294.034.185</b>	<b>318.995.625.253</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>249.498.445.491</b>			<b>220.563.758.390</b>

	2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan:</b>					
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	47.723.846.495	53.317.060	-	893.297.444	48.670.460.999
Mesin dan perlengkapan	322.160.247.653	4.305.010.902	-	101.249.160.000	427.714.418.555
Peralatan berat	26.204.807.679	1.740.726.482	-	58.000.000	28.003.534.161
Kendaraan	5.072.516.181	1.238.997.455	807.604.545	-	5.503.909.091
Inventaris kantor	2.307.280.830	1.407.731.223	-	5.180.000	3.720.192.053
Inventaris pabrik	2.620.902.378	156.032.500	-	-	2.776.934.878
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan	49.616.639	843.680.805	-	(893.297.444)	-
Mesin dan perlengkapan	101.249.160.000	-	-	(101.249.160.000)	-
Peralatan berat	-	58.000.000	-	(58.000.000)	-
Inventaris kantor	5.180.000	-	-	(5.180.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>523.506.155.855</b>	<b>9.803.496.427</b>	<b>807.604.545</b>	<b>-</b>	<b>532.502.047.737</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan	13.676.091.525	2.427.829.974	-	-	16.103.921.499
Mesin dan perlengkapan	210.990.212.290	29.992.589.068	-	-	240.982.801.358
Peralatan berat	15.599.701.671	3.358.800.692	-	-	18.958.502.363
Kendaraan	2.407.376.922	563.572.929	308.016.856	-	2.662.932.995
Inventaris kantor	1.735.442.059	285.512.684	-	-	2.020.954.743
Inventaris pabrik	2.065.542.955	208.946.333	-	-	2.274.489.288
<b>Jumlah</b>	<b>246.474.367.422</b>	<b>36.837.251.680</b>	<b>308.016.856</b>	<b>-</b>	<b>283.003.602.246</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>277.031.788.433</b>				<b>249.498.445.491</b>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Beban pokok penjualan	35.369.007.855	36.097.702.187
Beban umum dan administrasi	<u>917.049.337</u>	<u>739.549.493</u>
Jumlah	<u><u>36.286.057.192</u></u>	<u><u>36.837.251.680</u></u>

Mutasi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Harga jual	147.727.273	456.363.636
Dikurangi nilai tercatat	<u>(23.038.542)</u>	<u>(499.587.689)</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u><u>124.688.731</u></u>	<u><u>(43.224.053)</u></u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan dengan HGB No. 8 dan No. 9 yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, serta mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 235.754.072.614 dan Rp 235.291.572.614 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 35.475.585.940 dan Rp 26.530.297.148.

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Uang Jaminan	72.447.378	72.447.378
Biaya ditangguhkan atas SKPKB tahun 2008	<u>-</u>	<u>330.852.365</u>
Jumlah	<u><u>72.447.378</u></u>	<u><u>403.299.743</u></u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Pada tanggal 2 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak dengan No. Put. 77373/PP/M.XIVA/12/2016 yang menerima sebagian banding atas PPh 23 tahun 2008. Berdasarkan hasil putusan tersebut, kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 40.535.199 dan telah dibayarkan pada tanggal 18 Januari 2017.

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak dengan No. Put. 78438/PP/M.XIVA/16/2016 yang menerima seluruhnya banding atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008.

**11. UTANG BANK**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		
Rupiah		
Fasilitas <i>Import Line</i>	199.893.899.881	256.819.443.165
Fasilitas <i>Revolving Loan</i>	12.600.000.000	7.800.000.000
Dollar Amerika		
Fasilitas <i>Import Line</i>	<u>54.719.728.769</u>	<u>14.824.730.397</u>
Jumlah	<u>267.213.628.650</u>	<u>279.444.173.562</u>
Tingkat bunga per tahun		
Pinjaman Rupiah	9% - 11%	10,75% - 11%
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	4% - 6%	4% - 6%

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Bank Ekonomi)**

Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian fasilitas perbankan (Kredit Modal Kerja) dengan Bank Ekonomi, terakhir pada tanggal 28 Januari 2016, dimana Bank setuju untuk:

- Memberikan fasilitas pinjaman *Import Line* (DC/DPC/SKBDN/UPAS/CIL/TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 325 milyar.
- Memberikan fasilitas pinjaman *Revolving Loan* (RLN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55 milyar.

Keseluruhan fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga:

- RLN sebesar 11% per tahun
- Import line berupa:
  - CIL (IDR) : 11% per tahun
  - CIL (USD) : 6% per tahun
  - UPAS (IDR) : 9% per tahun
  - UPAS (USD) : 4% per tahun

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha Perusahaan.
- Jaminan fidusia persediaan barang jadi dan bahan baku milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8/ Mekar Jaya dan SHGB No 9/ Mekar Jaya, yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan.
- Jaminan fidusia aset tetap mesin milik Perusahaan.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- Margin account atas nama Perusahaan sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C.

Seluruh fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**11. UTANG BANK (Lanjutan)**

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Perusahaan kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Perusahaan selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, memegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

**12. UTANG USAHA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	1.375.372.982	1.235.050.921
PT Sarana Surya Sakti	55.734.546	79.169.988
PT Nugraha Purnama	-	9.000.000
Jumlah	<u>1.431.107.528</u>	<u>1.323.220.909</u>
Pihak ketiga		
Choice Pte. Ltd., Singapura	50.432.322.038	34.990.707.789
Young Poong Corp. Sukpo Zinc R., Korea	41.717.375.402	11.092.438.380
Korea Zinc Company Ltd., Korea	34.518.711.370	69.300.638.701
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10.067.266.071	29.147.094.004
PT Dwijaya Sentosa Abadi	6.040.722.269	-
Sun Metals Corp. Pty Ltd	5.251.279.348	-
Sorin Corporation, Korea	-	7.050.039.868
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	<u>21.261.222.250</u>	<u>12.520.662.100</u>
Jumlah	<u>169.288.898.748</u>	<u>164.101.580.842</u>
Jumlah	<u><u>170.720.006.276</u></u>	<u><u>165.424.801.751</u></u>



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**12. UTANG USAHA (Lanjutan)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	35.310.576.970	41.464.038.122
Dollar Amerika Serikat	135.351.363.036	123.899.873.201
Dollar Singapura	58.066.270	60.890.428
Jumlah	<u>170.720.006.276</u>	<u>165.424.801.751</u>
c. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	26.424.276.489	19.963.396.844
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	77.327.083.595	53.058.674.502
3 s/d 6 bulan	10.848.399.965	23.669.572.593
6 s/d 12 bulan	32.497.240.927	13.493.482.118
> 12 bulan	23.623.005.300	55.239.675.694
Jumlah	<u>170.720.006.276</u>	<u>165.424.801.751</u>

**13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
<u>Piutang</u>		
PT Sarana Steel Engineering (Catatan 27)	<u>18.073.000</u>	<u>4.470.000</u>
<u>Utang</u>		
PT Sarana Steel (Catatan 27)	<u>276.781.600.000</u>	<u>284.177.000.000</u>

Utang kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memperpanjang pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas *cost of fund* dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016. Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dollar Amerika Serikat.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit untuk jangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2021.

Saldo bunga masih harus dibayar atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 41.082.235.525 dan Rp 35.049.152.389 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan dicatat sebagai bagian dari biaya masih harus dibayar (Catatan 15).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**14. UTANG PAJAK**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	88.742.228	126.231.618
Pasal 23	164.263.523	278.192.218
Pajak pertambahan nilai	1.047.641.027	2.063.702.907
Jumlah	<u>1.300.646.778</u>	<u>2.468.126.743</u>

**15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
Bunga pinjaman	41.082.235.525	35.049.152.389
Operasional	4.387.928	51.764.709
Jumlah	<u>41.086.623.453</u>	<u>35.100.917.098</u>
Pihak ketiga		
Operasional	6.902.520.310	5.477.152.913
Gaji karyawan	880.341	308.000
Jumlah	<u>6.903.400.651</u>	<u>5.477.460.913</u>
Jumlah	<u>47.990.024.104</u>	<u>40.578.378.011</u>

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 257 dan 262 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Diakui pada laba (rugi)		
Biaya jasa kini	1.300.701.194	1.095.652.452
Biaya bunga	811.460.219	625.750.937
Jumlah	<u>2.112.161.413</u>	<u>1.721.403.389</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Keuntungan aktuarial	(642.310.710)	(14.877.069)
Jumlah	<u>1.469.850.703</u>	<u>1.706.526.320</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>10.309.286.638</u>	<u>9.068.302.044</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	9.068.302.044	7.820.636.941
Biaya jasa kini	1.300.701.194	1.095.652.452
Biaya bunga	811.460.219	625.750.937
Keuntungan aktuarial yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	(642.310.710)	(14.877.069)
Pembayaran	<u>(228.866.109)</u>	<u>(458.861.217)</u>
Saldo akhir	<u>10.309.286.638</u>	<u>9.068.302.044</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	9.068.302.044	7.820.636.941
Beban diakui pada laporan laba rugi	2.112.161.413	1.721.403.389
Beban diakui pada penghasilan komprehensif lain	(642.310.710)	(14.877.069)
Pembayaran	<u>(228.866.109)</u>	<u>(458.861.217)</u>
Saldo akhir	<u>10.309.286.638</u>	<u>9.068.302.044</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Mitra Aktuarial Solusi, aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,48% per tahun untuk tahun 2016 dan 9,18% per tahun untuk tahun 2015
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: TMI III
Tingkat cacat	: 10%
Tingkat pengunduran diri	: 6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi utama terhadap liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasca kerja		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(1.111.500.339)	1.315.665.144
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	1.299.881.409	(1.117.652.631)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas liabilitas imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
	<b>Rp</b>
Kurang dari satu tahun	227.012.141
Satu sampai dua tahun	-
Dua sampai lima tahun	1.761.267.280
Lebih dari lima tahun	210.975.055.436
Jumlah	<u>212.963.334.857</u>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti adalah 21,79 tahun.

**17. MODAL SAHAM**

Nama Pemegang Saham	2016 dan 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal disetor Rp
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Soediarso Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah	<u>1.800.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>180.000.000.000</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**18. DIVIDEN**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2012 sebagai berikut:

- Membagikan 30% dari laba bersih sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).
- Sisa laba bersih akan digunakan untuk menambah modal kerja dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang dividen yang masih belum dibayarkan sebesar Rp 3.969.000.000.

**19. PENJUALAN BERSIH**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
<u>Berdasarkan jenis produk</u>		
Galvanis	551.373.462.725	599.522.250.726
Saranalum	389.739.051.991	629.753.728.391
Coloring	37.963.901.944	26.265.354.795
Non produksi	8.159.666.054	-
Jumlah	987.236.082.714	1.255.541.333.912
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(8.395.443.150)	(4.347.699.640)
Bersih	<u>978.840.639.564</u>	<u>1.251.193.634.272</u>

3,5% dan 4,38% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 27).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015.

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	680.227.773.289	852.036.810.878
Tenaga kerja langsung	13.957.788.481	14.808.841.047
Beban pabrikasi	268.738.455.424	319.516.621.303
Jumlah beban produksi	962.924.017.194	1.186.362.273.228
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	243.310.532.781	230.084.628.250
Pembelian	102.601.898	7.649.109.441
Pemakaian sendiri	(73.102.861)	(44.768.762)
Akhir tahun	(302.085.622.072)	(243.310.532.781)
Beban Pokok Penjualan	<u>904.178.426.940</u>	<u>1.180.740.709.376</u>

0,06% dan 0,1% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 27).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada masing-masing periode:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	433.435.383.545	602.735.328.507
PT Essar Indonesia	104.582.246.150	82.028.211.750
Jumlah	<u>538.017.629.695</u>	<u>684.763.540.257</u>

**21. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	4.041.695.733	3.614.674.468
Iklan dan promosi	1.849.137.550	852.342.812
Lain-lain	835.899.834	509.098.456
Jumlah	<u>6.726.733.117</u>	<u>4.976.115.736</u>

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	3.350.171.596	3.057.024.636
Imbalan pasca kerja	2.112.161.413	1.721.403.389
Penyusutan (Catatan 9)	917.049.337	739.549.493
Perlengkapan kantor	662.201.829	546.523.669
Sewa dan pelayanan ruangan kantor (Catatan 27 dan 32)	638.663.600	345.019.000
Perjalanan dinas	457.938.692	286.478.117
Transportasi	368.090.326	378.566.994
Jasa profesional	354.161.727	954.916.282
Telepon dan internet	327.279.774	283.586.721
Lain-lain	504.800.067	842.147.575
Jumlah	<u>9.692.518.361</u>	<u>9.155.215.876</u>

**23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Bunga pinjaman pihak berelasi	8.111.324.046	9.675.889.294
Bunga pinjaman bank	17.932.242.397	18.572.030.954
Jumlah	<u>26.043.566.443</u>	<u>28.247.920.248</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**24. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Penjualan barang limbah	7.336.783.916	6.515.222.357
Penjualan barang rusak	1.551.114.952	966.903.665
Penghasilan bunga	1.254.355.855	1.440.963.284
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9)	124.688.731	(43.224.053)
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(833.831.772)	2.261.802.059
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(407.352.560)	1.369.913.782
Biaya dan denda pajak	(116.208.557)	(1.298.597.975)
Penghasilan jasa pewarnaan	-	289.754.546
Lain-lain - bersih	15.282.478	72.866.213
	<u>8.924.833.043</u>	<u>11.575.603.878</u>
Jumlah	<u>8.924.833.043</u>	<u>11.575.603.878</u>

**25. PAJAK PENGHASILAN**

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(19.199.403.477)	2.480.768.394
Jumlah	<u>(19.199.403.477)</u>	<u>2.480.768.394</u>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	53.592.758.567	(11.830.669.276)
Perbedaan temporer:		
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	833.831.772	(2.261.802.059)
Imbalan pasca kerja	1.883.295.304	1.262.542.172
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha	407.352.560	(1.369.913.782)
Jumlah	<u>3.124.479.636</u>	<u>(2.369.173.669)</u>
Perbedaan tetap:		
Biaya dan denda pajak	116.208.557	1.298.447.975
Telepon dan internet	20.221.639	16.771.576
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.254.355.855)	(1.440.963.284)
Jumlah	<u>(1.117.925.659)</u>	<u>(125.743.733)</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	55.599.312.544	(14.325.586.678)
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(112.568.891.286)	(100.276.644.039)
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan dengan diterbitkannya SKPLB		
Tahun 2014	24.322.780.997	
Tahun 2013	-	2.033.339.431
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(32.646.797.745)</u>	<u>(112.568.891.286)</u>
Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:		
Beban pajak kini	-	-
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:		
Pasal 22	<u>6.630.341.619</u>	<u>7.621.532.763</u>
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 8)	<u>(6.630.341.619)</u>	<u>(7.621.532.763)</u>

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 32.646.797.745 yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut dapat direalisasikan di tahun-tahun berikutnya.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terhutangnya pajak.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2016</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	2.267.075.513	470.823.826	(160.577.678)	2.577.321.661
Cadangan penurunan nilai piutang	218.908.588	101.838.140	-	320.746.728
Cadangan penurunan nilai persediaan	892.200.748	208.457.943	-	1.100.658.691
Rugi fiskal	<u>28.142.222.822</u>	<u>(19.980.523.386)</u>	-	<u>8.161.699.436</u>
Jumlah	<u>31.520.407.671</u>	<u>(19.199.403.477)</u>	<u>(160.577.678)</u>	<u>12.160.426.516</u>



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	<u>1 Januari 2015</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	1.955.159.236	315.635.543	(3.719.266)	2.267.075.513
Cadangan penurunan nilai piutang	561.387.034	(342.478.446)	-	218.908.588
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.457.651.263	(565.450.515)	-	892.200.748
Rugi fiskal	25.069.161.010	3.073.061.812	-	28.142.222.822
Jumlah	<u>29.043.358.543</u>	<u>2.480.768.394</u>	<u>(3.719.266)</u>	<u>31.520.407.671</u>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>53.592.758.567</u>	<u>(11.830.669.276)</u>
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(13.398.189.642)	2.957.667.319
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	279.481.415	31.435.933
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan dengan diterbitkannya SKPLB		
Tahun 2014	(6.080.695.250)	
Tahun 2013	-	(508.334.858)
Manfaat (beban) pajak	<u>(19.199.403.477)</u>	<u>2.480.768.394</u>

**26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba (rugi) untuk perhitungan rugi per saham dasar (Rupiah penuh)	34.393.355.090	(9.349.900.882)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat Hubungan Pihak-Pihak Berelasi**

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Buana Maju Selaras	Pelayanan ruangan kantor
PT Nugraha Purnama	Pembelian
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam dan penyewaan ruangan kantor
PT Sarana Steel Engineering	Penjualan dan pembelian
PT Sarana Surya Sakti	Penjualan dan pembelian
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	608.450.800	618.391.950
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	3.449.602.710	3.271.644.950

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Aset</b>		
Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)		
PT Sarana Steel	13.276.701.961	25.397.722.200
Piutang lain-lain dari pihak berelasi		
PT Sarana Steel Engineering (Catatan 13)	18.073.000	4.470.000
Jumlah	13.294.774.961	25.402.192.200
Persentase dari jumlah aset	1,35%	2,68%

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 12)		
PT Sarana Steel	1.375.372.982	1.235.050.921
PT Sarana Surya Sakti	55.734.546	79.169.988
PT Nugraha Purnama	-	9.000.000
Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 13)		
PT Sarana Steel	276.781.600.000	284.177.000.000
Biaya masih harus dibayar (Catatan 15)		
PT Sarana Steel	41.082.235.525	35.049.152.389
PT Buana Maju Selaras	4.387.928	51.764.709
Jumlah	<u>319.299.330.981</u>	<u>320.601.138.007</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>40,62%</u>	<u>40,73%</u>

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
<u>Penjualan</u>		
PT Sarana Steel	<u>34.237.359.800</u>	<u>54.782.551.921</u>
Persentase dari jumlah penjualan bersih	<u>3,5%</u>	<u>4,38%</u>
<u>Pembelian</u>		
PT Sarana Surya Sakti	216.379.077	420.159.969
PT Nugraha Purnama	107.757.441	50.817.676
PT Sarana Steel	102.601.898	1.027.612.104
Jumlah	<u>426.738.416</u>	<u>1.498.589.749</u>
Persentase dari jumlah pembelian bersih	<u>0,06%</u>	<u>0,1%</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
<u>Beban sewa dan pelayanan ruangan kantor</u>		
PT Buana Maju Selaras	547.271.600	285.637.000
PT Sarana Steel	91.392.000	59.382.000
Jumlah	<u>638.663.600</u>	<u>345.019.000</u>
Persentase dari beban umum dan administrasi	<u>6,59%</u>	<u>3,77%</u>
<u>Beban Bunga Utang</u>		
PT Sarana Steel	<u>8.111.324.046</u>	<u>9.675.889.294</u>
Persentase dari beban bunga dan keuangan	<u>31,15%</u>	<u>34,25%</u>

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		<u>2016</u>		<u>2015</u>	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	USD	35.172	472.565.348	51.835	715.062.169
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	731.706	9.831.196.709	159.047	2.194.050.330
Jumlah aset			<u>10.303.762.057</u>		<u>2.909.112.499</u>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	USD	4.072.620	54.719.728.769	1.074.645	14.824.730.397
Utang usaha	USD	10.073.784	135.351.363.036	8.981.506	123.899.873.201
	SGD	6.244	58.066.270	6.244	60.890.428
Utang lain-lain	USD	20.600.000	276.781.600.000	20.600.000	284.177.000.000
	EUR	76.945	1.089.660.464	87.552	1.319.385.295
Biaya masih harus dibayar	USD	3.182.231	42.756.457.059	2.660.448	36.700.875.332
Jumlah liabilitas			<u>510.756.875.598</u>		<u>460.982.754.653</u>
Jumlah liabilitas - bersih			<u>(500.453.113.541)</u>		<u>(458.073.642.154)</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, utang bank dan utang kepada pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan pihak berelasi dan menempatkan dana pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Perusahaan telah memperhitungkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas moneter yang ada.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, maka rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 25.022.655.677 terutama diakibatkan dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Risiko likuiditas timbul dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga ketersediaan uang kas serta memastikan ketersediaan pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Perusahaan untuk mendanai kebutuhannya dikelola dengan memastikan ketersediaan berbagai sumber pendanaan dengan fasilitas pembiayaan yang mengikat dan mencukupi dari pemberi pinjaman yang handal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2016				Jumlah Rp
	Kurang dari satu tahun Rp	Satu sampai dengan dua tahun Rp	Dua sampai dengan tiga tahun Rp	Lebih dari tiga tahun Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	3.867.121.504	-	-	-	3.867.121.504
Dana yang dibatasi penggunaannya	36.124.919.988	-	-	-	36.124.919.988
Piutang usaha					
Pihak berelasi	13.276.701.961	-	-	-	13.276.701.961
Pihak ketiga	229.099.006.724	-	-	-	229.099.006.724
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	18.073.000	-	-	-	18.073.000
Pihak ketiga	240.715.423	-	-	-	240.715.423
<b>Jumlah Aset</b>	<b>282.626.538.600</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>282.626.538.600</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	267.213.628.650	-	-	-	267.213.628.650
Utang usaha					
Pihak berelasi	1.431.107.528	-	-	-	1.431.107.528
Pihak ketiga	145.665.893.448	23.623.005.300	-	-	169.288.898.748
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	276.781.600.000	-	-	-	276.781.600.000
Pihak ketiga	2.070.704.301	-	-	-	2.070.704.301
Biaya masih harus dibayar					
Pihak berelasi	41.086.623.453	-	-	-	41.086.623.453
Pihak ketiga	6.903.400.651	-	-	-	6.903.400.651
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>741.152.958.031</b>	<b>23.623.005.300</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>764.775.963.331</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(458.526.419.431)</b>	<b>(23.623.005.300)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(482.149.424.731)</b>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

	2015				Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Satu sampai dengan dua tahun	Dua sampai dengan tiga tahun	Lebih dari tiga tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	3.481.123.418	-	-	-	3.481.123.418
Dana yang dibatasi penggunaannya	38.299.113.429	-	-	-	38.299.113.429
Piutang usaha					
Pihak berelasi	25.397.722.200	-	-	-	25.397.722.200
Pihak ketiga	258.695.990.791	-	-	-	258.695.990.791
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	4.470.000	-	-	-	4.470.000
Pihak ketiga	117.616	-	-	-	117.616
<b>Jumlah Aset</b>	<b>325.878.537.454</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>325.878.537.454</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	279.444.173.562	-	-	-	279.444.173.562
Utang usaha					
Pihak berelasi	1.323.220.909	-	-	-	1.323.220.909
Pihak ketiga	108.861.905.148	55.239.675.694	-	-	164.101.580.842
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	284.177.000.000	-	-	-	284.177.000.000
Pihak ketiga	1.925.286.679	-	-	-	1.925.286.679
Biaya masih harus dibayar					
Pihak berelasi	35.100.917.098	-	-	-	35.100.917.098
Pihak ketiga	5.477.460.913	-	-	-	5.477.460.913
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>716.309.964.309</b>	<b>55.239.675.694</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>771.549.640.003</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(390.431.426.855)</b>	<b>(55.239.675.694)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(445.671.102.549)</b>

**b. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2016		2015	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan bank	3.867.121.504	3.867.121.504	3.481.123.418	3.481.123.418
Dana yang dibatasi penggunaannya	36.124.919.988	36.124.919.988	38.299.113.429	38.299.113.429
Piutang usaha				
Pihak berelasi	13.276.701.961	13.276.701.961	25.397.722.200	25.397.722.200
Pihak ketiga	229.099.006.724	229.099.006.724	258.695.990.791	258.695.990.791
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	18.073.000	18.073.000	4.470.000	4.470.000
Pihak ketiga	240.715.423	240.715.423	117.616	117.616
Aset tidak lancar lainnya	72.447.378	72.447.378	403.299.743	403.299.743
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>282.698.985.978</b>	<b>282.698.985.978</b>	<b>326.281.837.197</b>	<b>326.281.837.197</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang bank	267.213.628.650	267.213.628.650	279.444.173.562	279.444.173.562
Utang usaha				
Pihak berelasi	1.431.107.528	1.431.107.528	1.323.220.909	1.323.220.909
Pihak ketiga	169.288.898.748	169.288.898.748	164.101.580.842	164.101.580.842
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	276.781.600.000	276.781.600.000	284.177.000.000	284.177.000.000
Pihak ketiga	2.070.704.301	2.070.704.301	1.925.286.679	1.925.286.679
Biaya masih harus dibayar				
Pihak berelasi	41.086.623.453	41.086.623.453	35.100.917.098	35.100.917.098
Pihak ketiga	6.903.400.651	6.903.400.651	5.477.460.913	5.477.460.913
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>764.775.963.331</b>	<b>764.775.963.331</b>	<b>771.549.640.003</b>	<b>771.549.640.003</b>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

**30. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan membagi kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: galvanis, saranalum, coloring dan non-produksi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2016				Jumlah
	Galvanis	Saranalum	Coloring	Non Produksi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	548.166.608.785	384.770.166.168	37.750.444.012	8.153.420.599	978.840.639.564
<b>HASIL SEGMENT</b>	12.334.001.363	61.507.432.652	2.266.392.631	(1.445.614.022)	74.662.212.624
Beban penjualan					(6.726.733.117)
Beban umum dan administrasi					(9.692.518.361)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					12.468.530.821
Beban bunga dan keuangan					(26.043.566.443)
Penghasilan lain-lain - bersih					8.924.833.043
Laba sebelum pajak					53.592.758.567
Beban pajak					(19.199.403.477)
Laba tahun berjalan					34.393.355.090
Penghasilan komprehensif lainnya					
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi					
Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak					481.733.032
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					34.875.088.122
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					
<b>ASET</b>					
Aset segmen	384.345.935.205	294.643.999.619	115.747.145.423	4.371.900.216	799.108.980.463
Aset yang tidak dapat dialokasikan					183.517.975.961
Jumlah Aset					982.626.956.424





**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

	2015			
	Galvanis	Saranalum	Coloring	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segmen	135.904.502.314	28.185.553.893	4.745.230.524	168.835.286.731
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				618.219.782.059
Jumlah Liabilitas				787.055.068.790
Pengeluaran modal				6.627.868.308
Penyusutan				36.837.251.680
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:				
Pemulihan penurunan nilai piutang				(1.369.913.782)
Pemulihan penurunan nilai persediaan				(2.261.802.059)
Imbalan pasca kerja				1.721.403.389

**Segmen Geografis**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2016	2015
	Rp	Rp
Jawa	937.508.694.575	1.213.605.327.989
Sulawesi	24.406.549.181	10.207.771.761
Sumatera	11.964.952.512	21.280.485.430
Kalimantan	4.960.443.296	5.303.509.092
Bali	-	796.540.000
Jumlah	978.840.639.564	1.251.193.634.272

**31. PERKARA HUKUM**

Pada tanggal 4 Nopember 2014, Perusahaan telah dilaporkan oleh PUK SPL FSPMI PT Saranacentral Bajatama di Polres Karawang dengan laporan No. LP/B-931/XI/2014/Jbr/Res.Krw. sehubungan dengan dugaan tindak pidana "Pengusaha membayar upah pekerja/buruh lebih rendah dari upah minimum".

Perusahaan dan pelapor telah setuju untuk menyelesaikan masalah tersebut secara musyawarah mufakat, dan berdasarkan Berita Acara Pencabutan Laporan Polisi tanggal 24 Agustus 2015, pelapor mencabut tuntutan sehubungan dengan dugaan tindak pidana "Pengusaha membayar upah pekerja/buruh lebih rendah dari upah minimum" kepada Perusahaan baik secara pidana maupun perdata.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**32. IKATAN**

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan pinjaman atas fasilitas jual beli valuta asing dengan *Exposure Risk Limit* (ERL) dengan Bank Ekonomi, terakhir pada tanggal 28 Januari 2016 dimana Bank setuju untuk memberikan fasilitas tersebut dengan jumlah sebesar USD 500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo 30 September 2017 dan dapat digunakan juga oleh PT Sarana Steel, pihak berelasi. Sampai dengan tanggal pelaporan, fasilitas ini belum digunakan.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sarana Steel dimana Perusahaan setuju untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel dengan nilai sewa sebesar Rp 91.392.000 pada tahun 2016 dan Rp 59.382.000 pada tahun 2015. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja sebesar Rp 547.271.600 pada tahun 2016 dan Rp 285.637.000 pada tahun 2015. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020.
- d. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan JFE STEEL Corporation, sehubungan dengan dukungan teknis untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan hasil produk dari lini produksi *Continuous Galvanizing Line (CGL)* yang akan dilakukan dalam beberapa tahap.

**33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	1.531.053.562	1.782.178.662
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	1.073.797.224	1.443.874.343

**34. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2017.

\*\*\*\*\*



**PT Saranacentral Bajatama Tbk.**

**Kantor Pusat**

**GEDUNG BAJA**

Tower B Lantai 6

Jl. Pangeran Jayakarta No. 55

Jakarta Pusat 10730, Indonesia

Telp.(62-21) 628 8647

Fax. (62-21) 601 1933

Website: [www.saranacentral.com](http://www.saranacentral.com)

Email : [sales@saranacentral.com](mailto:sales@saranacentral.com)